

# **INVENTARIS ARSIP**

## **TIMOR**

## PENGANTAR

Pekerjaan membuat unit deskripsi arsip mengharuskan adanya uraian sejarah lembaga pencipta arsip lengkap dengan struktur organisasinya. Tetapi tidak sebagaimana biasanya, pada kali ini hasil deskripsi tersebut tidak menyatakan apa yang diharuskan oleh pekerjaan inventarisasi arsip. Dasar alasannya adalah bahwa apa yang dihasilkan belum dapat dianggap unit deskripsi arsip yang baik ataupun bukan pula seperti yang dimaksudkan dengan inventarisasi arsip.

Alasan lain adalah bahwa sejak diperkenalkan ISAD (International Standard Archival Description) yang disusun oleh komisi internasional yang dibentuk ICA (International Council on Archives = Dewan Arsip Internasional), setiap unit deskripsi arsip harus mengacu pada tolok-ukur ISAD itu; padahal apa yang dikerjakan dengan arsip Timor ini belum berpola pada standarisasi internasional yang dimaksud.

Deskripsi arsip Timor yang dibuat lebih mengarah pada isi informasinya, juga masih bersifat sementara; karena itu sudah dapat dipastikan nantinya harus ada revisi apabila patokan ISAD sudah diterapkan di Arsip Nasional RI.

Deskripsi yang mengarah atau lebih mengutamakan informasi tentang isi arsip ketimbang uraian struktural koleksi arsip, dimaksudkan untuk menjawab kebutuhan pengguna arsip, terutama para peneliti/akademis. Bahwa deskripsi singkat yang terdapat dalam inventarisasi arsip acapkali tidak memuaskan peneliti, dapat dimaklumi. Judul singkat yang nyaris memenuhi keinginan peneliti dalam menemukan informasi yang tepat, acapkali melahirkan banyak keluhan. Bukan tidak mungkin data yang diperlukan terlewat karena petunjuk yang jelas tidak diberikan. Alasan pokok seperti di atas inilah yang mendasari penyusunan semacam indeks informasi arsip Timor ini.

Jika terdapat kepingangan dalam uraian, baik dari segi proporsi penyajian informasi maupun dalam hal konsistensi uraian itu sendiri, semua ini dikarenakan pekerjaan dilaksanakan oleh tim yang terdiri dari 5 (lima) orang. Masing-masing anggota tim memperoleh beban dan kapasitas yang tidak sama. Ada yang hanya mengerjakan 10

nomor, ada yang 29 nomor, ada yang 31 nomor, dan ada pula yang lebih sampai 82 nomor. Di samping itu, pemahaman bahasa dan kesabaran masing-masing anggota tim akan melahirkan proporsi informasi yang berbeda pula. Ada yang dapat memberikan uraian yang cukup “overzichtelijk” tetapi ada banyak uraian yang masih “summier”. Ini menjadi alasan tambahan untuk membuat revisi nantinya.

Dalam pelaksanaan teknisnya, terdapat pula sejumlah masalah yang juga patut menjadi perhatian para pengguna dan peneliti arsip Timor ini, yaitu:

#### **a. Penomoran**

Koleksi arsip Timor ini 3 (tiga) kali menjadi korban penomoran yang tidak konsisten. Pemberian nomor pertama kali dilakukan pada masa arsiparis Belanda, yaitu dengan menuliskan nomor menggunakan pensil biru yang sulit dihapus. Penomoran tidak konsisten, karena ada berkas-berkas yang terlewat tidak bernomor.

Penomoran yang kedua dilakukan Ketika survei arsip untuk keperluan membuat *Guide to the Sources of Asian History, Volume I Indonesia* yang diterbitkan tahun 1989. Penomoran yang dibuat dengan mengganti nomor pensil biru dengan nomor memakai pensil biasa, tidak menjamin kejelasan dan seberapa lama dapat terbaca jelas. Tetapi penomoran ini yang tercantum dalam buku *Guide Volume I* tersebut. Penomoran yang ketiga dibuat hanya dengan merakan di sampul pembungkus arsip sebagai label sampul. Ini juga tidak konsisten karena tidak seluruhnya sampul arsip-arsip Timor itu diberi label; ada yang hanya ditulis dengan pensil biasa pada sudut kanan atas yang nyaris kadang-kadang tidak terbaca.

Kedengarannya cukup “tragis” untuk sebuah koleksi arsip yang volume-nya kurang dari 2,5 meter linear ini harus mengalami penanganan kearsipan yang kepalang tanggung.

Atas dasar kenyataan di depot, maka deskripsi mengikuti nomor yang dibubuhkan pada label sampul arsip atau berkas dengan mencantumkan nomor

lamanya, yaitu yang diberikan dengan pensil biru. Pengguna dan peneliti disarankan untuk menggunakan nomor sebagaimana dalam unit deskripsi ini.

## **b. Indeks**

Penyusunan indeks nama orang, nama tempat/geografis dan masalah, menjadi beban tersendiri, mengingat tingkat kualitas informasi yang tidak seimbang.

Informasi dalam arsip Timor ini amat spesifik pada tingkat yang sangat local dengan cakupan geografis yang menyeluruh. Dengan demikian, setiap laporan (*Korte verslagen, Algemene verslagen, Politieke verslagen*) akan mencakup wilayah dan daerah di Residensi Timor yang berada di bawah penguasaan Belanda. Kadang-kadang ada juga uraian berkenaan dengan wilayah yang saat itu dikuasai oleh Portugis.

Oleh karena itu, untuk menemukan informasi pada tingkat lokal (kabupaten, *negorij*), penggunaan disarankan untuk memeriksa setiap laporan berkala, misalnya bulanan (*Korte verslagen*), tahunan (*Algemeen verslag, Politiek verslag*). Begitu juga dengan nama-nama orang dan nama-nama raja/penguasa *negorij* yang kadang disebutkan nama dirinya, tetapi lebih sering hanya disebut raja dan daerah kekuasaannya, seperti: "Radja van Fialarang, Keizer van Groot Sonnebait, Sanghadji's op de Solor Eilanden."

Untuk membantu para pengguna dilampirkan susunan wilayah administratif Residensi Timor, sebagaimana data yang tercantum dalam *Regeerings Almanak voor Nederlandsch-Indie*.

## **c. Informasi Lokal**

Seperti sudah disebutkan di atas, koleksi arsip Timor ini menyimpan data-informasi yang sangat spesifik untuk wilayah yang bersangkutan. Arsip berupa laporan terutama *Korte Verslagen, Algemene Verslagen, dan Politieke Verslagen*

menjadi keharusan untuk ditelaah para peneliti sejarah lokal misalnya. Dinamika lokal amat jelas tercermin dalam jenis arsip ini.

*Korte Verslagen* (nos. 96 s/d 98, nos. 103 s/d 116) dilaporkan setiap bulan, sementara *Algemeen Verslag* (nos. 68 s/d 95 dan nos. 117) adalah laporan tahunan. Begitu juga dengan *Politiek Verslagen* (nos. 118 s/d 124, nos. 126 s/d 134) yang adalah laporan tahunan di bidang politik setempat.

Di masa penguasaan VOC atau Kompeni Dagang Hindia-Timor banyak dibuat "rapporten" yang sangat komprehensif, seperti J.A. Paravicini dan Reinier de Klerck. Informasi dari *rapporten* ini perlu juga dilengkapi dengan data yang disampaikan dalam memori serah terima jabatan (*Memorie van Overgave*) dan kontrak perjanjian dengan para penguasa negeri setempat.

Ada jenis arsip lain yang didalam mendeskripsikannya memerlukan banyak kesabaran. Jenis ini adalah surat menyurat atau *brieven*, biasanya diberi judul "aankomende brieven" dan "afgaande brieven". Kadang-kadang kedua jenis surat (masuk dan keluar) ini disatukan menjadi "brieven". Dalam banyak hal, arsip surat-surat ini dianggap menyimpan informasi yang sepele, tetapi bagaimana mengangkat sebagai fakta yang berbicara adalah tugas peneliti. Tugas arsiparis di sini haruslah Menyusun indeks isi surat. Suatu pekerjaan yang menuntut ketekunan dan kesabaran. Pada bagian ini, terdapat kelemahan dari unit deskripsi arsip Timor karena indeks isi surat tidak dilakukan.

Arsiparis pada umumnya menganggap deskripsi arsip tidak perlu dibuat sangat rinci, tetapi Menyusun indeks isi arsip yang "overzichtelijk" lebih dapat memenuhi kebutuhan pengguna daripada menyajikan inventaris yang tidak lebih dari sebuah daftar judul arsip yang seringkali tidak mencerminkan isi informasinya.

Dengan penggunaan komputer di dalam penelusuran data dan penemuan kembali (*retrieval*), diperlukan sajian informasi arsip yang bersifat multilevel, atau dengan kata lain, tidak hanya sekedar judul arsip.

## **Penutup**

Usaha unit deskripsi arsip Timor ini dimaksudkan untuk memberi gambaran informasi yang sedikit lebih daripada sekedar daftar judul arsip. Sementara apa yang disampaikan pada bagian pengantar ini lebih merupakan pertanggungjawaban kerja daripada uraian dengan latar belakang keberadaan arsip Timor ini.

Bagaimanapun juga diharapkan indeks informasi arsip Timor ini dapat dimanfaatkan oleh para pengguna yang dengan kritik dan sarannya dapat membantu perbaikan pada revisi yang akan datang.

Terima kasih.

Jakarta, November 1998

**Mona Lohanda**

Editor – Koordinator

## **Residentie Timor**

Ada 4 afdelingen : Timor  
Rotti en Savoe  
Larantoeke en Onderhoorigheden  
Soemba en Onderhoorigheden

## **Afdeling Timor**

Ada 4 onderafdelingen : Koepang, Amfoang, Beloe/Belo, Oimatan

Afdeling Timor ada 4 onderafdeeling

Onderafdeling Koepang : Amabi  
Amarasi  
Babauw  
Eiland Semaau  
Klein-Sonnebait  
Koepang  
Tabenoe  
Yonai

Onderafdeling Amfoang : Ambenoe  
Amfoeang  
Pariti  
Pitai  
Sorbian  
Takaip

Onderafdeling Beloe/Belo : Beboki

Djeniloe  
Fialarang/Filarang  
Harneno  
Insana  
Koesa  
Lamak  
Lamakenen  
Ledak/Lidak  
Mandeo  
Maoekatar  
Naitimoe  
Sanoela  
Silawang  
Waiwikoe-Waihale

Onderafdeling Oimatan :

Amakono  
Amanoebang  
Molo (Oimatan)  
Onderafdeling Beloe/Belo

**Afdeling Rotti en Savoe**

Ada 2 onderafdelingen :

Rotti, Savoe

Onderafdeling Rotti :

Baaij  
Bilba  
Bokai

Dengka

Dioe

Keka

Korbafo

Lando

Lelain

Lelenoek

Lole

Oenale

Oepao

Ringgoe

Talae

Termano

Ti Dela

Onderafdeling Savoe :

Liai

Masara

Randjoewa

Seba

Timoe

**Afdeling Larantoeka :** Flores (oostelijk en noordelijke gedeelte)

Solor en Aroe-eilanden

Terdiri dari 4 onderafdelingen : Alor (Alor/Ombaai, Pandji/Pantar)

Larantoeka/Oost-Flores

Noord-Flores

Solor (Andonara, Solor, Komblen/Kawela)

**Afdeling Soemba** : (zuidkust van Flores, Mangaraj, Larantoeka, Endeh)

Terdiri dari 4 onderafdelingen: Waingapoe/Midden Soemba

Memboro/West Soemba

Melolo/Oost Soemba

Endeh/Zuid Flores

1. Onderafdeling Waingapoe (Midden Soemba) :

Kadoemboe

Kambera

Kapoendoek

Lakoka

Lewa

Manala

Palmedo

Patoen

Soroe

Tidas

Waingapoe

2. Onderafdeling Memboro (West Soemba) :

Garoh

Ketewer

Laoera

Marringgi

Memboro

3. Onderafdeling Melolo (Oost Soemba) :

Roewa  
Wadjiwa  
Bende  
Karera  
Melolo  
Mendjeli  
Petawang  
Tarimbang  
Tawoei

4. Onderafdeling Endeh (Zuid Soemba) :

Dona  
Endeh  
Keo  
Langa  
Noetoe Kaeo  
Olibari  
Orokaro  
Roka  
Woroare

### **Eiland Timor met Semauw**

Amabi/Amabie

Amanoebang

Amacono/Amakone

Amarassi/Amarassie/Amarassay

Ambenoe/Ambeno

Amfoang (Sorbian, Farbian)

Babauw/Babo

Belo/Behlo

Biboki/Bekki/Bebokee/Baiboki

Dirma (Dirman?)

Djeniello

Fatoeleo

Fialarang

Harneno

Koepang

Lakekoen

Lamakne

Lidak

Lioerai, Waiwiko, Waihale

Maubara

Naitimoe

Oud-Sonnebait

Paritti

Sonnebait/Sonnebaj

Klein Sonnebait

Tabenoe/Taijibenoe

Toenai/Tonai

### **Eiland Rotti**

Baa, Baaij

Bilba

Bokai

Daohdela

Dengka

Dioe, Dieuw

Keksa/Keka

Korbaffo/Corbaffo

Landoe

Lelain

Lelenoek

Loleh/Lole

Oijnale/Oenalie, Oenale

Oipauw/Oeipauw, Oepio, Oepao

Ringgauw/Rengouw, Ringgoe

Talai/Talae

Termanoe/Termano

Thie

### **Eiland Savoe**

Baah

Landauw/Landoe

Liai

Menia

Mesara/Masara

Randjoea/Randjowa

Rotsige eilanden (Nieuw Savoe)

Sebah/Seba, Sabo

Timoe

### **Eilanden Solor, Adenara, en Lombren**

Adenara/Adonara

Lamahala/Lamale

Lamakera

Lawaijong

Trong

### **Eilanden Pantar en Ombai**

Allor

Barnoessa

Blaga

Kowi

Pandai/Pandij

### **Eiland Soemba (Sandelhout Eiland)**

Bartoeli

Batakapido

Endatar

Kabaniroe (rivier)

Kadessan

Kadoembo

Kalamba

Kamato/Kamaroe

Kambera

Kanata

Kapoendo

Lamboenapo

Lena

Manosewoni

Meldo

Mengommong

Menjilli/Mendjeli

Momboromeri

Oewindolie

Palindi

Palmedo/Palamedo

Pilowatoe

Prikambira

Sambajiba

Samparingo

Sobi

Tajimanok

Talolea

Tanah Kadoengoen

Tengedo

## INVENTARIS ARSIP TIMOR

### Nomor 1 (nomor lama 11)

Isi:

Memorie van Overgave dari Johanes Andreas B6 Komisariss Pemerintah Hindia-Belanda, mengenai keadaan dan kepentingan Timor, Rottij, Solor, Savo/Sawu, Sumbawa, dan Borneo, kepada Elias Jacob Beynon, coopman/koopman yang bertempat tinggal di Timor.

18 Agustus 1706, Copy.

De eerste classe vijf Koningen van Coupang/Kupang, Sonnebay, Amalby, Amphoan, Taybenoe.

De tweede classe Koningen van Amacono, Farbian, Amarassie (dengan Banji-Banji).

De derde classe koningen van groot eijland Timor.

Daftar nama-nama tawanan perang yang dibebaskan (Naskah dalam tulisan Arab berbahasa Melayu).

Salinan dari surat-surat masuk dan edaran (circulair) kepada Raja-Raja Savo, Rotie/Rottij, Solor, dan Sumba (dalam terjemahan bahasa Melayu); Copy missive dari Liphao dalam bahasa Portugis.

Copy surat dari Liphao; Copy missiven dari Ondercoopman/Onderkoopman Ringholm, Kepala di Roti/Rotie/Rottij; Jawaban dari berbagai missiven yang dikirim dan yang diterima; Copy dari berbagai ordonansi, traktat, dan advertensi pada masa J.A. Paraviccini.

Copy advertensi mengenai verpagtingen/verpachtingen penyembelihan ternak; Copy akta otorisasi dan voorstelling voor de Koningen van Coupang/Kupang, Amabaij, Amanatung, Sarbian, dan lain-lain; Copy dari akta, bewijsen, surat, permintaan dari masa Paraviccini; Akta untuk Yong Siko sebagai Kapitein der Chineesen; Akta keterangan untuk Kapitan Cina; bewijs untuk Kapitan Cina; Copy untuk Raden van Justitie; Copy mengenai pengampunan hukuman; daftar khusus mengenai berbagai akta, bukti, dan surat-surat; Catatan harian tentang keadaan Timor dan Bandjermasin ketika Paraviccini menjabat Opperkoopman dan Sah/Syah Bandar.

### Nomor 2 (nomor lama 7/10)

Memori dari Opperkoopman Alexander Cornabe kepada Barend Willem Fockens, Onderkoopman dan yang akan menjadi Opperhoofd, September 1771 (memberi gambaran mengenai keadaan geografi dan sejarah Timor dan pulau-pulau yang berada di bawah kekuasaannya).

Copy

### **Nomor 3 (nomor lama 7/11)**

Memori dari Opperhoofd, Barend Willem Fockens, kepada W.A. van Este, 10 Juli 1777.  
Copy

### **Nomor 4 (nomor lama 7/4)**

Originele secrete brieven en bijlagen, ontvangen van Timor 1790, 1791, 1792 (surat-surat rahasia asli yang diterima dari Timor 1790, 1791, 1792).

Isi antara lain:

Ringkasan mengenai anak buah Kompeni dan meriam dari logam, besi, senapan, 1790-1793; daftar-daftar.

### **Nomor 5 (nomor lama 7/5)**

Isi antara lain:

Surat-surat rahasia asli dan lampiran yang diterima dari Timor, 1794-1796;  
Ringkasan (daftar) mengenai pegawai Kompeni, meriam, logam dan besi, amunisi, perahu dan kapal van diverse chartes, 1790, 1794.

### **Nomor 6 (nomor lama 44 dan 7/3)**

Surat-surat rahasia yang diterima dari Timor, 1806, asli.

Isi antara lain:

Mengenai perdagangan dengan pedagang Amerika dan bangsa-bangsa lain.

### **Nomor 7 (nomor lama 7/12)**

Algemene Missives (surat-surat dinas) dan lampiran kepada Indische Regent di Batavia, 1786.  
(Berkas ini diambil alih dari arsip Residensi di Kupang)

Isi antara lain:

Daftar surat dari Kapiten Hendrik Spijkermans yang dikirim ke Batavia;

Kapal Kleine Pallas terdampar dan rusak;

Penyelundupan oleh orang Makassar;

Permohonan kepada pemerintah Portugis di Dili untuk tidak membantu penyelundup Makassar;

Mengenai orang Portugis yang menggunakan kapal Makassar untuk membeli kayu cendana dengan harga mahal;

Tentang penjualan di tahun 1786 yang sangat kurang;

Kerajaan-Kerajaan Fealara dan Maumere yang dikuasai Portugis dengan kekerasan;

Mengenai Kerajaan Lankeru, Fatuboa, dan Noeyadila;

Protes terhadap Raja Muda Sonnebay yang merampok dan membunuh di Negorij Dirmany;

Tentang 12 orang yang diculik oleh Raja Muda Sonnebay dan dihadiahkan kepada Kompeni;

Buku dagang (handel boekje);

Sisa umum (Generale Restanten);

Masalah dalam negeri (Inlandse Zaken);

Daftar seluruh pegawai pada tanggal tercantum;

Surat kepada Willem Arnold Alting, Gubernur Jenderal dan Raad van Indie tentang permohonan akan kebutuhan produk dari Jawa;

Surat kepada Joao Batista Niera Godinho, Wakil Raja Portugal di Dili, bahwa Anthonij de Grade pada tahun 1785 mencuri di Batavia;

Surat-surat kepada Andriaan van Este, pegawai Kompeni, mengenai perbedaan antara peta dan daratan Timor;

Memori mengenai mata uang dan ukuran yang dipakai di kantor-kantor dagang Kompeni;

Laporan tentang tidak adanya kapal asing yang singgah di Kupang sejak tahun 1786;

Surat kepada Charles Louis Colmond, Kepala Militer Kompeni di Hindia-Belanda, berisikan laporan dan daftar mengenai kekuatan militer di Kupang, Timor;

Surat kepada Johannes Siberg, Raad Extraordinair van Nederlandsch-Indie, mengenai penerimaan barang dari kantor Palembang dan Gresik;

Tentang keperluan provisi yang dibutuhkan Kastil Concordia di Kupang, Timor, 1787;

Surat kepada Anthonij Barlay, Opperkoopman di Oosthoek/Jawa Timur;

Surat kepada Koopman Ambrosius Pieter Sulleken, Residen Gresik;

Surat kepada Residen Rembang;

Surat kepada Willem Arnold Alting, Gubernur Jenderal, berisikan laporan tentang Raja Muda yang menyerang Soelamoe dan membunuh Raja Kupang dan 7 pengikutnya serta 6 orang pengikut Raja Tabenoe.

#### **Nomor 8 (nomor lama 7/2)**

Surat-surat kepada Daendels yang diterima dari Timor, 1808.  
(Catatan: ada 2 arsip yang tidak dapat dibaca)

#### **Nomor 9 (nomor lama 7/16)**

Isi antara lain:

Surat-surat yang diterima dari Timor kepada Albertus Henricus Wiese, Letnan Gubernur/Gubernur Jenderal, mengenai surat-surat dan berkas-berkas yang dikirim, kapal dan perahu, orang asing, kapal dan perahu yang ada di Timor, tuntutan yang telah diajukan, penjualan, produk/provisi dan kebutuhan, domein (sewa) dan keuangan;

Anggaran umum, pengeluaran dan keuntungan;

Surat-surat kepada Arnold Buyskes, Letnan Jenderal;

Tentang perahu dan kapal, tentang tanah milik (domein), buku negosiasi dan traktemen urusan dalam negeri, Pulau Sawu, Pulau Rottie/Rotie, budak.

#### **Nomor 10 (nomor 7/20)**

Surat-surat yang diterima dari Timor, beserta lampiran, Mei 1810.

Isi antara lain:

Surat dari Charel Lamberts, Boekhouder;

Berbagai daftar mengenai uang tunai, ukuran timbangan, dan lain-lain;

Surat kepada Pieter Stofkeerb, Kepala Pulau Timor;

Laporan dari Kupang kepada Gubernur Jenderal, 25 September 1810.

#### **Nomor 11 (nomor lama 7/14)**

Bijlagen gehoorende tot de brieven ontvangen van Timor in 1808.

Isi:

Pernyataan/kesaksian seorang Cina, Ong Tauko, 7 Maret 1808 tentang perdagangan dan komoditi yang dibawa oleh Jung, kapal penangkap ikan dan Chialoup (kapal sejenis).

Berita kepada de Boekhouder in Secundo Fr. G.C. Kurtzen, dikirim oleh J.V. de Brand, Kupang, Timor, 30 Februari 1808, yang menyebutkan harga-harga segel dan lain sebagainya.

Proces-verbaal dibuat di atas kapal Amerika, Etzania, Kapten kapal John Young, dan seorang Melayu, Intje Ismail sebagai pemilik kapal sekunar, Calioentoe, tanggal 20 Maret 1808.

Proces-verbaal berisikan 6 artikel.

## **Nomor 12 (nomor lama 7/18)**

Bijlagen gehoorende tot de brieven ontvangen van Timor in 1809.

Isi:

Daftar penerimaan uang kontan, produk dan provisi, peralatan tulis-menulis, daftar nama orang Melayu dan/atau Papangers dalam dinas pemerintah, daftar muatan kapal, generale opneem van contanten, wapens, ammunitie, kruijt, provisien, etc., balancen gewigten en maaten, zilver werken, verf stoffen, canondivers, scherpdivers, ammunitie goederen, wapenkaemers goederen, vaarthuijgen in groot, equipage goederen, zegels in zoort, schrijfgereedschappen, vaatwerken, bouwmaterialaalen, lijff eigenen, arbeids gereedschappen (smitsgoed, timmermans goed, metzelaarsgoed, kuipersgoed, etc.), chirurgijns gereedschappen.

Lijst van zee passen roll, yang berlaku untuk 1 tahun, lengkap dengan nama kapal dan muatannya (beras, garam, gula, arak, kain linen, besi, pisau, koopwerk), September 1808.

Lijst van alle defectrent egter bruikbaar canons, welke zich thans alhier bevinden, Augustus 1808.

Vendu roll van alle 's Lands domeinen bij publicque vendutie, tidak berangka tahun. (Termasuk di dalamnya: pachten, i.e. boompagt/boompacht, pagt/pacht op alle in en rijstgevoerd en sterke dranken, pagt op de topbaan en andere gepemitteerde spellen, pagt op het slagten/slachten van vheen, pagt op het hoofdgeld der Chineezzen, pagt op het chijappen van kaarsen en dammers).

Kesaksian 2 orang militer, Captain Burgerij H.D. Tielman dan Sersan Majoor I.S. Euvraad, tentang perselisihan antara Hoofdregent van Termano, Baijfonta, dan pamannya, Lana dan Tuni Ama, mengenai tempat kuno/keramat, 10 November 1807.

Surat kepada Fr. J. Rothenbuhler, Opperkoopman te Java Oosthoek, dari P. Stopkeers, 27 Oktober 1808, tentang perdagangan budak dan barang-barang yang tidak jelas (ilegal).

Surat kepada Pieter Hopkeerb, Koopman van Timor, dari J.V.D. Brand, 24 Oktober 1808, tentang barang-barang gelap beserta daftarnya.

Naamlijst van onderstaande slaven op er de particuliere Padoewakang, gevoerd bij den Maleijers, Paito, over Sourabaja naar Batavia, 27 October 1808.

Surat kepada A.A. Buijskes, Letnan-Gubernur Jenderal, berisikan berita tentang Jean Louis Envraad dan M. Susanna dari Batavia yang tiba di Kupang, 8 Juni 1809.

Surat Pieter Hopkeerb, Opperhoofd te Timor, kepada A.A. Buijskes, tentang penyakit Hopkeerb, tanpa tanggal.

Surat mengenai kedatangan P. de Reijger, Opperchirurgijn, untuk keperluan pemeriksaan medis P. Hopkeerb, 30 Juni 1809.

Daftar surat-surat dari Timor yang dikirim ke Batavia yang dibawa oleh Paduwakang Juragan Piato (ada 22 surat).

Surat kepada Francois van Braam, Gouverneur van de Custe Celebes, mengenai kiriman surat yang dibawa oleh seorang Cina, Que Jauseeng, tanpa tanggal.

Specifique opgave genoten inkomsten..., van medio Mei tot 31 Augustus 1809, a.l. tentang perselisihan yang melibatkan Keizer van Sonnebaj, Prinsen van Amabie, Coupang/Kupang en Taijbeno, Naijsobe van de Amanoebangse, Prins Jacobus Albertus, Don Louis, Koning van Groot Amanoebang, Regenten van Termano, Olnale en Landoe (op eiland Rottij).

Surat kepada Pieter Hopkeerb, tentang bangunan di Casteel de Concordia dan maksud penggunaan bangunan tersebut untuk rumah dinas, asrama militer, gudang, rumah sakit, gudang peluru, dari Jacob S. Kraaij, 30 Juni 1809.

### **Nomor 13 (nomor lama 7/14)**

Register der van Timor ontvangen gemene, secrete en aparte papieren in 1807. Ada 34 surat, diterima 3 Juli, 7 Juli, 8 Juli, 20 November, 4 December 1807.

### **Nomor 14 (nomor lama 7/15)**

Duplicaat brieven en bijlagen ontvangen van Timor in 1806.

(Naamrolls van soldaten of Mardijkers, zee passen roll, specifique opgave van alle tractement, groote inkomsten, laporan tentang seorang pedagang Wadjoc dari Pulau Caliedupa yang disandera dan ia memberikan kesaksiannya, ada kesaksian dari Ong Hauko yang juga ada di bundel Timor no. 11).

Tidak terbaca, tinta hitam, tetapi ada

### **Nomor 15 (nomor lama 7/19)**

Duplicaat brieven en bijlagen ontvangen van Timor in 1809.

Isi:

Register van 's Lands papieren van Timor naar Batavia (ada 25 surat).

Balans op het Timors Negotie Boek, 1801, 1807-1808.

Generale opneem en rapport van alle contanten ammunitie, wapenkamers, en andere goederen (jenis barang yang dimaksud seperti dalam Timor no. 12).

Rendement van het boekjaar, 1807-1808.

Lijst van de ingekomene verkoop van vaste goederen en vaartuijgen in de laatst zes maanden, Maart - Augustus 1808.

Rekening courant en Armen Cassa ten Comptoir Coepang/Kupang, primo September 1807 tot 31 Augustus 1808.

Monster roll van alle dienaren van 't Koninkrijks Holland ten Coupang/Kupang, Junie 1808.

(Berisikan nama tempat lahir, kualifikasi jabatan, datang dengan kapal, tahun kedatangan, kualifikasi jabatan sebelumnya, dari Kamer apa untuk yang datang dari Holland). Terdapat juga nama-nama serdadu pribumi.

Naam rollen van Malaijers of Papangers in dienst der Burgerij, 1808.

Lijst van zee passen roll.

Lijst van alle defectreus egter Bruijikbaar canons, welke zich thans alhier bevinden, ultimo Augustus 1808.

Vendu roll van 's Lands domainen bij publicque Vendutie, 1 September 1808 tot 31 Augustus 1809.

(Termasuk verpachtingen dengan jenis pachten seperti dalam bundel Timor no. 12).

Eenige factuur van aanrekening wegens.

Rendement van 's Lands domainen of pachten te Timor, voor een jaar, 1 September 1809-1810.

Surat tanggal 13 Juni 1808 yang dibawa oleh seorang Cina, Tji Kouwko, diterima oleh Burger H. Thielman, isinya a.l. kapal dan kapal barang, orang asing, domeijnen aangaande, timmeragie en reparatie, de negotie en tractement boeken, Inlandsche Zaken, het eijland Savo, het eijland Rottij, dienaren, etc.

Register der 's Lands papieren van Timor voor Batavia, verzonden met de Paduwakang de Bakoel, Juragan Piato, tanpa tanggal.

Generale opneem en rapport van alle contanten, producten en provisien, ammunitie, wapenkamers en andere materialen, tanpa tahun.

Lijst van collecte voor de nood lijvende ingezetene der stad leijden bij de Kamphuis op 12 Januarij 1807.

(Ada nama orang Eropa, kepala suku orang Timor, Kapitan Cina dan nama orang Cina lainnya).

Monster roll van alle dienaren van 't Koninkrijk Holland op dezen Comptoir, Coepang/Kupang, 31 Juni 1809.

Aanhangsel, ampliatie tot den contanten, producten, provisien en benoodigheden van 1808. Ada specerijen in soort, buskruijd, bouwmaterialen, zegels in soort, equipage goederen, arbeidsgereedschappen, etc.

Specifique opgave en aantoning van alle genoten inkomsten, met tractement van Meij tot Augustus 1809.

Daftar nama budak yang dibawa oleh Paduwakang de Bakoel, ke Surabaya, 18 September 1809.

Landsgebouwen binnen het Casteel van Concordia, tanpa tanggal.

#### **Nomor 16 (nomor lama 7/21)**

Missive aan de Gouverneur-Generaal van 1 Zommermaand (Juni) 1810, tentang:

- a. Kedatangan ahli gambar, J. van Grasmaand;
- b. Berita tentang kembalinya para pedagang dari Dili, mengabarkan bahwa daerah dan tempat ini (yaitu de Groote Oost atau Oost-Timor) kembali dikuasai Portugis;
- c. Bahwa sesudah 2 tahun tidak pernah ada kunjungan kapal-kapal besar di wilayah ini, maka aktivitas pelayaran dimulai lagi dan para penguasa setempat (Inlandsche Vorsten en Grooten) mengucapkan janji setia kepada Belanda;
- d. Menurut ringkasan keputusan Gubernur Jenderal Daendels, pengembalian kekuasaan dan wewenang kepada Belanda harus diberitahukan kepada Portugis di Dili dan diundangkan dalam bahasa Melayu dan Cina;
- e. Kapal-kapal *Jonge Koterbag*, *Lucifer*, *Pantjalang de Bakoel* dengan muatan barang-barang dari Batavia dan Surabaya; berita ini sudah dikonfirmasi.

Proces-verbaal di hadapan J.A. Hazaart dan Hendrik Thielman berkenaan dengan Paduwakang dan sebuah brik yang jatuh ke tangan Inggris, 1 Bloeiimaand (Meij) 1810. Saksi-saksi adalah F. Kraaij dan J.F. Meijer.

Deklarasi tentang seorang Cina, Le Lioko, bahwa ia oleh Kapitan Cina, Lee Sinko, dikirim ke wilayah Timor milik Portugis, di mana ia berjumpa dengan 3 kapal muatan milik Inggris. 20 Grasmaand (April) 1810. Saksi-saksi adalah J.F. Kraaij dan J. Meijer.

#### **Nomor 17 (nomor lama 7/1)**

Surat kepada F.J. Rothenbuhler, Opperkoopman yang bertanggung jawab di Java Oosthoek, dari Sekretaris Van 't Wouter, 18 September 1809. Isinya tentang permintaan lewat surat yang dibawa Juragan Paito mengenai "Coffer Bower" (tempat untuk menyimpan/menyembunyikan peti besar tempat uang) untuk Comptoir Coupang/Kupang agar segera dilaksanakan, mengingat sudah sebulan barang itu diminta.

#### **Nomor 18 (nomor lama 7/9)**

Missive yang dikirim kepada Cornelis Sinkelaar, Gubernur dan Direktur di Makassar, 2 Mei 1769 dari J.W.E. Perherbruggen, D. Lange, J.G. Hoorn, H. van Estte (anggota Raad di Coupang) mengenai musibah kapal *de Hercules* di Selat Sapie, berita disampaikan oleh pejabat VOC di Bima. Diberitakan juga kelasi-kelasi yang menjadi korban kecelakaan tersebut.

Daftar kebutuhan barang-barang medis yang diminta kepada Makassar untuk dikirim ke Timor, tanpa tanggal.

Surat kepada Cornelis Sinkelaar, Gubernur dan Direktur Pantai Celebes, Makassar, 4 Juni 1763, dari J.D. Witt, Kapten Kapal *Vredebest*; tentang kapal VOC *Vredebest* yang pada tanggal 3 Juni tiba di Pelabuhan Bonthain (Bontsijn) dan soal muatan beras untuk logistik mereka.

#### **Nomor 19 (nomor lama 7/6)**

Surat kepada Willem Beth Jacobszoon, Gubernur dan Direktur di Makassar, tanggal 20 Juni 1796 dari Coupang, ditandatangani oleh Fs. Wanjon, J.W. Timmer. Tentang surat dari Residen Boeloecoemba bersama dengan copie proclamatie yang menjelaskan tujuan Inggris menguasai wilayah-wilayah Kaap de Goede Hoop, Malacca, Trinconomale, Jaffenpatnam, Colombo, Gale, dan Cochin. Dikatakan pula bahwa Amboina dan Banda belum dikuasai.

#### **Nomor 20 (nomor lama 7/17)**

Copia brief van Timor voor Batavia, 1809.

Isinya adalah surat kepada Francois van Braam, Gubernur dan Direktur di Pantai Celebes, 20 Juni 1809, tentang Paulus de Reijger, Opperchirurgijn yang tiba dari Surabaya bersama keluarganya. Surat-surat itu dititipkan/dibawa oleh seorang Cina, Que Jauw Seng.

#### **Nomor 21 (1/22)**

Ontvangen en vertaalde brieven van Timor aan den Resident te Makassar 1812 (Received and translated copy letter from Timor for the Resident, commencing from the 25 March 1812), nomor 15, bundel G.

Surat-surat berbahasa Inggris yang telah diterjemahkan dari Timor kepada Residen Makassar tahun 1812. Kumpulan surat ini dikirim oleh Wakil Komandan Belanda di Kupang kepada Komisaris Richard Phillips di Makassar.  
Isi surat antara lain:

Laporan kedatangan kapal korvet Inggris, *HMS Hesper*, di bawah pimpinan Kapten Turston dan adanya tanda-tanda akan pecahnya perang di antara penguasa setempat (bumiputra). Gejala ini menyebabkan meningkatnya permintaan mesiu dan senjata/bedil dari penguasa setempat. Untuk itu disertakan kesaksian Sekretaris Pemerintah Inggris di Timor, Charles Lambertus, yang melakukan perjalanan ke Oukossie dan Fialarang bersama Tjoen Sam Ko dan bertemu dengan Komandan Batu Gede, Assie, yang menemukan adanya gejala-gejala tersebut. Perselisihan itu berkisar pada perebutan hak atas Maubara, antara Dow dan Kupang. Juga situasi perang di Amanabang.  
Bundel ini menyertakan juga laporan Tjoen Liem Ko tentang perjalanannya ke Oukossie dan Fialarang;

Daftar barang-barang berupa perhiasan kerajinan perak, lilin, kayu cendana, dari pejabat lama Prefektur Timor, Pieter Stopkerb, kepada Jacob Arnold Hozaart.

## **Nomor 22 (7/13)**

Brieven aan en van Regerenden Timor, Solo, Rottij 1743, 1744, 1745 (Diverse extracten en brieven).

Bundel ini berisikan:

Surat Gubernur Jenderal Gustaaf Willem Baron van Imhoff dan Dewan Hindia Belanda (Raad van Indie) kepada pangeran-pangeran dan penghulu-penghulu dari Termano, Deka, Cinale, Loli, Cobassa, Baka, Osipoka, dan Dow dengan barang-barang pemberian tertanggal 16 Februari 1745;

Surat-surat Gubernur Jenderal Willem Baron van Imhoff dan Dewan Hindia Belanda (Raad van Indie) kepada Senghaji-Senghaji Lemakola, Leseng, Adinara, Taerong, beserta daftar barang pemberian;

Surat Gubernur Jenderal dan Dewan Hindia Belanda (Raad van Indie) kepada Senghaji Lebang dan para orang kaya dari Negeri Lemakera, Solor, beserta daftar hadiah;

Terjemahan surat-surat berbahasa Melayu dari Raja-Raja dan Bupati Timor yakni Kupang, Sonnebai, Amabe/Amabai, Amruang, Taibeu, mengenai tanggapan terhadap kedatangan Residen Jan Antonij Meulenbeek dan tentang kejahatan Bilak dan Jacob Manos beserta permintaan untuk menangkap mereka tertanggal 13 Maret 1744;

Terjemahan surat-surat berbahasa Melayu dari Raja-Raja dan Bupati-Bupati Kupang, Sonnebai, Amabai/Amabe, Ampuang, tentang keluhan atas Raja Batuisi dari Pulau Roti yang dahulu membantu Portugis yang untuk itu dikirim ke Batavia untuk diadili. Lima Raja Timor berangkat ke Pulau Roti untuk memencarkan rakyatnya. Pada bagian akhir disertakan daftar hadiah Raja-Raja Timor kepada Gubernur Jenderal dan Dewan Hindia Belanda (Raad van Indie) dan permohonan atas sejumlah barang;

Terjemahan bahasa Melayu dari Raja-Raja dan Bupati Roti yakni dari Termano, Lando, Deka, Oinale, Bulba, Batuisi, Corbasa dan Dou yang diterima tanggal 14 Oktober 1744 dan berisikan penjelasan bahwa Bupati-Bupati yang berpihak kepada Portugis dan hendak berperang melawan Belanda adalah Balo Teo. Selain itu, disertakan daftar barang-barang pemberian dan permintaan mereka;

Terjemahan surat berbahasa Melayu dari Raja dan Bupati-Bupati Roti yakni Thie, Loli, Baka, Osipoka, Buluba yang berisikan rasa terima kasih atas dibebaskannya Thie, Baka, dan Osipoka dari penguasaan Termano dan Deka, walau mereka belum kembali ke negeri mereka masing-masing namun masih mengungsi di Negeri Thie karena Termano masih menuntut daerah mereka. Selain itu, diungkapkan latar belakang pembangkangan Balo, putera Bupati Sidaumano. Disertakan juga barang-barang permintaan;

Terjemahan surat berbahasa Melayu yang ditulis oleh Senghaji Lamakeira kepada Pemerintah Tinggi Hindia mengenai pernyataan kesetiaan;

Surat dari Senghaji Lawaiyang;

Intisari surat-menyurat Dewan ke-17 (Heren Zeventien) di Negeri Belanda dengan Gubernur Jenderal dan Dewan Hindia Belanda di Batavia di tahun 1743;

Intisari Resolusi Kastil Batavia (Generale Resolutien des Casteels Batavia) tahun 1744, 1745;

Daftar barang-barang yang akan dibawa Kapal *Leijerdorp*, untuk penghulu di Timor Jawi (dalam bahasa Melayu).

### **Nomor 23 (13/1, 13/4, 13/5, 13/6, 13/7)**

Balancen op de Timorsche Negotie Boeken van 't Boekjaar 1799/1800 nageteld door A. de Weille.

Bundel ini terdiri atas 5 berkas tentang Tata Buku (pembukuan) tahun 1739-1809 yang diperiksa oleh A. de Weille untuk Batavia. Ruang lingkup tahun penyusunan adalah 1799/1800, 1803/1804, 1805/1806, 1806/1807, 1808/1809. Sistematika laporan meliputi perimbangan besar transaksi dari barang-barang yang dapat dihitung dan yang tidak dapat dihitung.

**Nomor 24 (13/2, 13/3)**

Tractaments Cassa Boek voor Batavia 1801-1802, 1803-1804.

Pembukuan yang terdiri atas 2 berkas, menyajikan pengeluaran dari aparat-aparat yang ada di Kupang, terutama pejabat pemerintah, militer dan polisi, baik orang Eropa maupun Bumiputra. Sistematika pembukuan mencakup pembayaran umum, berbagai petugas, infanteri Bumiputra, pembantu dan departemen milisi dan disajikan per bulan, mulai November 1801 s/d Juni 1802. Sedangkan sistematika buku terdiri atas pengeluaran umum, departemen milisi, infanteri Bumiputra, artileri Bumiputra, dan berkisar dari bulan Juli 1803 s/d 1804.

**Nomor 25 (13/8, 13/9, 13/10, 13/11)**

Generaal Eijsch voor het Comptoir Timor 1806-1811.

Anggaran Timor tahun 1807 yang disusun pada tanggal 28 September 1806 dan diterima pada tanggal 13 November 1806. Terdapat lampiran intisari notulen Dewan Hindia Belanda 1806;

Surat kepada Opperkoopman, E.J. Rothenbuhler, penguasa Jawa Timur;

Surat E. Oorhoeler kepada Onderkoopman, P.B. van Kruijne, 1807;

Daftar barang-barang yang dikapalkan dan dimuat di Timor.

**Nomor 26 (13/11, 13/12, 13/13)**

s Lands Cassa Rekeningen houdende de Administratie van het Afgetreden Opperhoofd, P. van Stobhieb, 1808-1810.

Perhitungan kas negara pemerintahan Opperhoofd, P. van Stobhieb, yang selesai bertugas meliputi rekening koran, kas negara dan perbaikannya, tahun 1808-1810.

**Nomor 27 (13/14)**

Timor, finantie op domain Groot Boek d' anno 1810.

Buku keuangan dari Opperhoofd Prefektur, P.B. van Kruijne, yang meliputi pemegang hal pengelolaan (pachter) minuman keras Lie Sim Ko, hak mengelola minuman keras Tjan Sin Ko, judi Ko Laj Ko, pemotongan hewan Lie Lok Ko, pajak kepala Li Saij Ko, minuman keras Lie Sim Ko, minuman keras Tan Lion Ko, judi Kok Hen Kok, pemotongan hewan Tjoen Sam Ko, pajak kepala B.I. van Bakker.

**Nomor 28 (13/15)**

Spesificatie op Rottij van Timor Zeedert primo Januarij tot ultimo Desember 1810. Sukar dibaca dan sebagian rapuh.

**Nomor 29 (8/1)**

Contract met de Timorsche Vorsten dan 9 Junij 1756 (gesloten door J.A. Paravicini).

Perjanjian antara penguasa-penguasa Pulau Timor, Roti, Sawu, Solor, dan Sumba, dengan VOC yang diwakili oleh J.A. Paravicini, sebagai pembaharuan dari perjanjian yang sebelumnya telah ada.

Perjanjian ditulis dalam dua bahasa, bahasa Belanda dan Melayu. Berkas perjanjian ini merupakan bentuk asli.

**Nomor 30 (8/10)**

Contract 1756.

Potongan halaman-halaman Perjanjian 1756 (lihat nomor 29 dan 31) yang terdiri atas halaman muka awal.

**Nomor 31 (nomor lama 28)**

Persetujuan yang dilakukan antara Raja Poeloe Rottij, Pelo Eeij, Solor, dan Sumba, dengan Gubernur Jenderal, J.A. Paravicini, pada tahun 1756.

Isinya:

Mengenai kesepakatan untuk perbaikan tanah dan kesejahteraan rakyat, 29 pasal. Teks sebagian dalam bahasa Belanda, sebagian dalam bahasa Melayu. Kertas hitam, ada yang berlubang, tulisan sebagian tidak terbaca.

**Nomor 32 (nomor lama 20)**

Johanes Andreas Paravicini, Commissaris van wegens zijn Excellentie, den Gouverneur Generaal en de Raden van Nederlands Indie over de Saeken en belange van Timor en Elders, aller den genen, die desen sullen sien ofte, horen Leesen, salut doen te weten, tahun 1756.

Isi:

Surat pernyataan dari Don Alphonso sebagai raja dari Kerajaan Amarassie mengakui kedaulatan pemerintah Hindia Belanda dan membayar upeti, sebagai bangsawan yang mendapat pinjaman tanah, 1756.  
Untuk akta perjanjian, kertas dilaminasi, tulisan tidak terbaca, karena kertas hitam.

### **Nomor 33 (nomor lama 29)**

#### **Model 1**

Surat perjanjian antara Raja Amabij dan Amanoebang karena adanya budak yang melarikan diri, 15 Juli 1802.

#### **Model 2**

Fragmen mengenai pembaharuan persetujuan antara raja dan bupati di daerah laut Jaylarang dengan perusahaan Hindia Belanda yang telah dilakukan pada tanggal 9 Juni 1756, diperbaharui lagi tanggal 18 Mei 1818.

#### **Model 3**

Persekutuan antara Raja Kosta Hornaij di Oekoessy dengan pemerintah Hindia Belanda mengenai sikap tunduk pada pemerintah Hindia Belanda dan agar Belanda melindungi rakyat beserta putra-putra Raja Oekoessy, 12 Agustus 1816.  
Ada 5 pasal, ada bahasa Melayu.

### **Nomor 34 (nomor lama 56)**

Afgaande brieven aan den Gouverneur van Dilie handelende over de zaak van Fialarang d' anno 1817 en 1818.

Isi:

Laporan bahwa di tanah Fajlarang telah diletakkan bendera Portugis, padahal daerah tersebut merupakan daerah kekuasaan Belanda. Di samping itu, terdapat 60 orang tentara Portugis yang berjaga di sana.

### **Nomor 35 (nomor lama 23)**

Diverse copia contracten gerenoveerde poincten, opgestelde articulen, vrede handelingen, contract verbintnisse, en actens van verbond als ergemaakt zijn tusschen De Oost Indische Compagnie, en de gezamenlijke vorsten en rijksgrooten, gehorende onder het gebied van Timor, 1773.

Isi:

Berbagai-bagai pembaharuan kontrak perjanjian antara raja-raja Timor dengan VOC. Antara lain mengenai perdagangan bebas (disusun secara abjad).

### **Nomor 36 (nomor lama 24)**

Contractenboek, Kopij (Timor, Solor, Rotti, Soemba, dan Macassar) behelsende alle zodanige tractaten, verbintenissen, overeenkomsten, vredehandelingen, overgaaf brieven, als er van tijd tot tijd, met de Timoreesche zowel als de vondsom gelegene vorsten, en volkeren zijn gemaakt en overeengekomen voor zoverre daarvan enige blijken onder de papieren te vinden zijn.

Isi:

Perjanjian yang dilakukan antara Raja Amanoebang dengan VOC yang diwakili oleh Cryn van Vaarbingh mengenai perdagangan bebas kopra, perak, emas, dan budak, 1616-1667.

Tulisan tidak jelas, kertas hitam, sebagian ada bahasa Spanyol, ada daftar indeks halaman.

### **Nomor 37 (nomor lama 25)**

Contract boek, afschrift.

Behelsende alle zodanige tractaten, verbintenissen, overeenkomsten, vrede handelingen, overgaaf brieven, als en van tijd tot tijd, met de Timoreesche zo wel als de vondsom gelegene vorsten, en volkeren zijn gemaakt en overeengekomen voor zoverre daar van enige blijken onder de papieren te vinden zijn, 1616.

Isi:

Perjanjian yang dilakukan oleh Raja-Raja Timor dengan VOC mengenai perdagangan bebas kayu cendana, budak, dengan bangsa asing lain yaitu: Inggris, Portugis, Perancis, Makassar.

### **Nomor 38 (nomor lama 6/2, dengan pensil biru)**

Diverse aantekeningen uit het archief dezer Residentie, 1746-1804 (twee verschillende redactien).

Isi:

Tiga orang Toemoekong dari Landre melarikan diri dari penjara dan mengancam akan membakar Termanoe jika mereka tinggal di sana;

40.000 orang Portugis datang ke Koepang, disebutkan juga bahwa keuntungan dari penjualan maupun pembelian adalah 5% untuk VOC, pencurian padi dan kacang di Embang;

Keluhan tentang serangan Portugis;

Perdagangan gelap;

Permohonan untuk memperkuat militer melawan ekspedisi Portugis (hitam);

Terbunuhnya Hans Albregt van Pluskow di Oekoessie oleh orang-orang Portugis hitam.

**Nomor 38 (nomor lama 7/8)**

Extract uit het tweede deel der Bataviase inkomende brieven overgekomen 1751.

Isi:

Adanya perbedaan antara orang-orang Portugis hitam dengan VOC.

**Nomor 39 (nomor lama 32)**

Protesten van de vorsten van Amakone, Amarassi, en Amanoebang tegen de Portugesche heerschappij, 1749-1750.

Isi:

Permohonan perlindungan Raja-Raja Amakone, Amarassi, dan Amanoebang kepada VOC terhadap gangguan-gangguan dari orang-orang Portugis (kertas hitam).

**Nomor 40 (nomor lama 8/13)**

Pernyataan tunduk dan mengakui kekuasaan Compagnie serta kesediaan mengirim peti lada dan nila, tanpa tanggal. Pernyataan dibuat oleh para Kepala Anak Negeri, diwakili oleh Amabazadahoe, panghulu dari Pulau Rottij. Teks satu halaman dalam bahasa Melayu, bagian atas tidak terbaca karena kertas berlubang.

Paravicini: Duplacaat van de stukken 1 en 2 (aslinya dalam bundel Paravicini, Timor no. 10)

"Eerbiedige Rapport presenteert aan Jacob Mossel en den Raad van Indie".

Isinya:

Komisi pertama yang dikirim ke Istana Palembang;

Tentang intrik-intrik perebutan pengaruh di wilayah Timur antara Portugal dengan Perancis;

Usul agar ditunjukkan sikap pasti mengenai penguasaan Belanda di wilayah ini;

Bahwa Timor banyak menghasilkan lada dan indigo;

Tentang perbedaan antara para penguasa daerah setempat;

Tentang kontrak yang dibuat dengan sejumlah penguasa setempat/Kepala Negeri.

**Nomor 41 (nomor lama 11)**

Rapport Opperkoopman, Paravicini, op Timor, 19 Agustus 1756.

Isi:

Komentar dan petunjuk dari van der Parra dan Reinier de Klerck terhadap laporan Paravicini mengenai Timor, 19 Agustus 1756.

Tanggapan van der Parra mengenai laporan Paravicini ke Timor tahun 1756.

**Nomor 42 (nomor lama 5)**

Beschrijving van Timor door Reinier de Klerck, 1756.

Isi:

Laporan Reinier de Klerck kepada Gubernur Jenderal tanggal 27 Februari 1756 mengenai Timor dalam bentuk sejarah sejak awal hubungan Timor dengan VOC berdasarkan dokumen-dokumen terpenting. Terdapat hubungan perdagangan tradisional antara Timor dengan orang-orang Bugis.

Rusak, terbakar, sebagian berlubang.

**Nomor 43 (nomor lama 8/15)**

Brieven aan de Kerkenraad te Koepang, 1739-1779.

Isi:

Surat-surat kepada Dewan Gereja di Koepang, 1739-1779, tentang kewajiban-kewajiban gereja.

**Nomor 44 (nomor lama 14/1)**

Besluiten en Resolutien van den Gouverneur Generaal van 1816 tot en met 1822.

Isi:

Pemberitahuan laporan Residen Inggris di Timor;

Penyerahan kantor dagang (etablissementen) di Sulawesi kepada Gubernur Belanda dan dilaporkan dalam notulen tanggal 14 Januari 1816 no. 44.

Slaven, pengiriman beras, garam, penempatan ahli bedah (chirurgijn), militer, agama (zending), keuangan, pembayaran administrasi landmagt di Indonesia (militer).

Ontslagen als Resident van Timor, oprigting van een weduwen en wezenfonds voor civiele ambtenaren, uang pensiun dalam dinas militer.

Reglement voor den Burgerlijken Geneeskundigen Dienst in Nederlandsch-Indie.  
Organisatie voor de Koloniale Zeemagt, pacht conditien te Sanbay.

### **Nomor 45 (nomor lama 14/2)**

Aankomende besluiten Gouverneur Generaal over 1823 tot en met 1828.

Mengenai:

Pembangunan gedung-gedung swasta;

Pengiriman senjata dan militer (tentara), pendapatan daerah dan pajak di Hindia Belanda, ada publikasi, harga penjualan garam di gudang-gudang garam negara, yang terdapat di Java dan Madura, bea export.

Terdapat pula:

Besluit tentang reglement of de zeebrieven en scheepspassen;

Pelelangan, masalah sipil (civiele zaken);

Civiele en militaire werken en gebouwen;

Gaji dan tunjangan pegawai sipil dan pejabat kolonial, pelayan, verpachtingen van het recht van verkoop der amfioen in het klein te Java en Madura.

Instructie van de comptabiliteit en de algemene boekhouding over Nederlandsch-Indie;

Pengangkatan pegawai dalam dinas pos;

De algemene pacht-voorwaarden voor de verpachtingen van 's landsmiddelen en domeinen te Java, Madura;

Kesehatan;

Publicatie reglement voor de belasting op de paarden in Nederlandsch-Indie.

Tarief van wacht gelden (tarif uang tunjangan kepada pegawai yang dibebastugaskan karena kelebihan pegawai);

Pembangunan bank di Java;

Octrooi (monopoli) dan peraturan untuk Javasche Bank, daftar nama pemberontak di Residentie Rembang (orang-orang Tuban);

Pensiun pegawai;

Ketentuan pemasukan, penjualan, dan pemilikan senjata api dan mesiu di Hindia Belanda, ada besluit tentang pembuangan Ingabey Oedjan dari Banten ke Timor;

Peraturan biaya perjalanan dan tempat tinggal pegawai sipil.

(Berkas-berkas semuanya dalam bentuk Extract Besluiten Gouverneur Generaal).

### **Nomor 46 (nomor lama 14/3)**

Aankomende Besluiten Gouverneur Timor over 1829-1832.

Isi:

Financien, agama (zendeling di Kep. Maluku), in en uitgaande rechten, reglement orang-orang yang diasingkan ke Timor, dengan nama-nama terlampir;

Adopsi, reglement voor de landelijke inkomsten, ketentuan-ketentuan zegel recht, pembangunan rumah sakit, hukum, pensiun, pembelian kuda;

Pengasingan ke Timor, kesehatan, reglement op het lossen en laden van Gouvernements goederen, instructie voor Zn. Ms. Zeemagt in Oost-Indie;

Geamplieerde ordonnantie opheffing der belasting op alle de legaten en collaterale successen onder resort van de Oost Indische Compagnie vallende;

Cuti pegawai, tanah.

### **Nomor 47**

Extract uit het Register der Resolutien van den Gouverneur Generaal van Nederlandsch Indie en Rade, 1830-1836, 25 September 1836 no. 178; 14 Juli 1830 no. 2 dengan lampiran.

Isi:

Tarif dari inkomende en uitgaande regten (tarif ekspor-import barang-barang) di Makassar dengan daftar banyaknya barang-barang yang dikirim dengan pelayaran di Makassar; Amphioen, tembakau, garam, gambir, cerutu, kopi, kuda, tripang, karet, agar-agar, margarine, foelie, paku, moerpaal, emas, perak, muntspecien.

### **Nomor 48 (nomor lama 15/7)**

Aankomende Algemene Rekenkamer, 1818-1830.

Isi:

Surat kepada Resident Timor dari Algemene Rekenkamer berisi extract uit het Register der Handelingen en Besluiten van President en Leden van Algemene Rekenkamer van Nederlandsch-Indie, 1 Februari 1818 - 11 Juni 1830, tentang: militer, keuangan di Residensi Kupang, zegel rekeningen, pembayaran, pachter; pakhuis rekening gaji, pengiriman blanko zegels dengan seorang Paduakan, Lie Hangko, pembayaran wesel.

#### **Nomor 49 (nomor lama 15/7)**

Tidak ada di tempat.

#### **Nomor 50 (nomor lama 1/2)**

Extract uit het Register der Handelingen en Bevindingen van den Resident van Timor over de maanden Januari - Desember 1833.

Isi:

Pendidikan;

Pengaturan penduduk Kota Koepang dengan memperbaiki keamanan;

Menguasai bea-bea ekspor/import (in en uitgaande rechten);

Pembayaran pachter;

Perdagangan;

Pembagian kampung-kampung di Timor dengan nama kepala-kepalanya.

#### **Nomor 51**

1. Register der Handelingen en Besluiten van den Waarnemend Resident van Timor over de maanden Januari, Februarij, en Maart 1834 (Timor 1/3).

Isi:

Daftar tentang surat-surat keputusan yang dibuat oleh Residen Timor selama bulan Januari, Februari, Maret 1834, antara lain: Mengenai pensiunan untuk janda, hak untuk perdagangan perak dan daftar-daftar budak, ada proses verbal tentang perak dan koper (kuningan), lijst van papieren en boeken van vroegere jaren behorende aan de weeskmaer alhier (buku besar, buku kas, bundel surat-surat).

2. Register der Handelingen en Besluiten van den Waarnemend Resident van Timor over de maanden April, Meij, en Junij 1834 (nomor lama Timor 1/4).

Isi:

Daftar tentang surat-surat keputusan yang dibuat oleh Residen Timor selama bulan Januari, Februari, Maret 1834, antara lain: Mengenai pensiunan untuk janda, hak untuk perdagangan perak dan daftar-daftar budak, ada proses verbal tentang perak dan koper (kuningan) I lijst van papieren en boeken van vroegere jaren behorende aan de weeskamer alhier (buku besar, buku kas, bundel surat-surat).

3. Register der Handelingen en Besluiten van den Waarnemend Resident van Timor, over de maanden October, November, en Desember 1834 (nomor lama Timor 1/5).

#### **Nomor 52**

1. Register der Handelingen en Besluiten van den Waarnemend Resident van Timor over de maanden Januarij, Februarij, en Maart 1835 (tulisan tipis; nomor lama Timor 1/7).

Isi:

Daftar-daftar surat keputusan dari Residen Timor dalam bulan Januari, Februari, Maret 1835 antara lain tentang pencurian di daerah militer, pembelian timah, tembaga.

2. Register der Handelingen en Bevindingen van den Resident van Timor, April, Mei, Juni 1835 (tulisan tipis; nomor lama Timor 1/8).

Isi:

Penyerahan orang-orang tahanan dari Jawa;

Hak untuk pengeluaran dan pemasukan perak;

Penarikan uang dana sekolah di Kupang;

Surat keputusan pengalih tugas pegawai;

Pensiun;

Pendirian bangunan gereja di Batavia;

Pajak padi.

#### **Nomor 53 (nomor lama 2/6)**

Register der Handelingen en Besluiten van den Resident van Timor over de maanden October, November, en December 1843.

Isi:

Penyakit cacar air dan epidemi di Timor;

Izin cuti pegawai;

Kecelakaan Kapal *Fator Rachman*;

Larangan untuk berlayar di jalan masuk sungai, perdagangan emas dan perak.  
Kertas hitam dan rapuh.

### **Nomor 54 (nomor lama 2/8)**

Register der Handelingen en Besluiten van den Resident van Timor over de maanden April, Mei, en Junij 1844.

Register der Handelingen en Besluiten van den Resident van Timor over de maanden Januarij, Februarij, en Maart 1844.

### **Nomor 55**

1. Register der Handelingen en Besluiten van den Resident van Timor over de maanden April, Mei, en Junij 1845 (lengkap dengan daftar isi) (nomor lama Timor 2/10).

Isi:

Daftar Surat Keputusan Residen Timor pada bulan April, Mei, Juni 1845 mengenai antara lain: penjual

Kecelakaan Kapal *Fatoor Rachman*, penyetoran perak seharga f. 772 dan tembaga seharga f. 90;

Penjualan budak di Amanoebang;

Penangkapan kura-kura.

2. Register der Handelingen en Besluiten van den Resident van Timor over de maanden Julij, Augustus, en September 1845 (nomor lama Timor 2/11).

Isi:

Penjualan budak, keluhan dari Meo Neijkeo mengenai kakaknya yang pergi ke Amabie (ada daftar isi).

3. Register der Handelingen en Besluiten van den Resident van Timor over de maanden October, November, en December 1845 (nomor lama 2/12).

Isi:

Pengangkatan Jacobus Marcus Tielman di P. Rottij, pemberian kredit untuk orang Cina, keluhan dari wanita P. Roti terhadap Raja Muda Kila Dawong, perdagangan budak;

Pembunuhan atas orang-orang Cina yang dilakukan oleh orang-orang Timor.

**Nomor 56**

1. Register der Handelingen en Besluiten van den Resident van Timor over de maanden Juli, Augustus, en September 1846 (ada daftar isi; nomor lama Timor 3/3).

Isi:

Pemecatan dari Bilba;

Penyerangan orang-orang Timor;

Catatan mengenai kembalinya Kapal *Doris*;

Perselisihan antara Raja dan Fetor Keka;

Penjualan budak;

Pengangkatan dan pengiriman para Komisioner ke Fialarang;

Benteng *Concordia* ditunjuk sebagai tempat tinggal;

Izin untuk mengambil kredit bagi Lie Foek Seng;

Pengumuman tentang perubahan mata uang;

Pengambilalihan tugas pegawai sipil;

Pengangkatan kayu cendana.

2. Register der Handelingen en Besluiten van den Resident van Timor over de maanden October, November, en December 1846 (ada daftar isi; nomor lama Timor 3/4).

Isi:

Penjualan kayu cendana di Fialarang;

Permohonan pertolongan karena adanya perang di antara 2 suku yaitu Pandaiij dan Barnusa dengan penduduk gunung;

Perbudakan di P. Rottij;

Kedatangan orang-orang Inggris;

Uang persekot untuk anak buah Kapal *Brothers*.

### Nomor 57

1. Register der Handelingen en Besluiten van den Resident van Timor over de maanden Januarij, Februarij, en Maart 1847 (ada daftar isi; nomor lama Timor 3/5).

Isi:

Pengaduan terhadap rumah gadai karena masalah sewa-menyewa;

Pengumuman dari pemerintah mengenai pernyataan bahwa Makassar diakui sebagai pelabuhan bebas;

Laporan dari pemerintah mengenai pengiriman Kapal *Doris* ke Dilliy dan Ombaij;

Denda karena penganiayaan budak.

2. Register der Handelingen en Besluiten van den Resident van Timor over de maanden April, Mei, en Junij 1847 (ada daftar isi; nomor lama Timor 3/6).

Isi:

Pinjaman kredit pada pedagang Cina;

Pengangkatan komisi penyelidikan oleh Asisten Residen Surabaya tentang budak dari Timor.

### Nomor 58 (nomor lama 3/8)

Register der Handelingen en Besluiten van den Resident van Timor over de maanden October, November, en December 1849 (ada daftar isi).

Isi:

Keberangkatan 200 orang ke Pritie untuk menjemput Frans van Oimattan di Fatie Mij;

Sejak pengangkatan Kapiten Cina kekurangan uang sebanyak f. 2524 : 114;

Raja Muskana Pandij diberhentikan dari jabatannya.

### Nomor 59

1. Register der Handelingen en Besluiten van den Resident van Timor over de maanden Januarij, Februarij, en Maart 1850 (ada daftar indeks, nomor lama Timor 3/9).

Isi:

Jaga malam di Kampung Cina;

Asal-usul dari Paneno Vunan;

Meninggalnya Raja Pabenu dan Raja Amfoang di Maniki;

Usul pengangkatan Bupati Sonnebai;

Hari ulang tahun Raja;

Perpisahan Raja Harneno;

Permohonan kredit pedagang Cina, Lie Foek Seng sebesar f. 829, 97.

2. Register der Handelingen en Besluiten van den Resident van Timor over de maanden April, Mei, en Junij 1850 (ada daftar indeks, nomor lama Timor 3/11).

Isi:

Pertemuan rakyat Amobie dengan lawan-lawannya;

Larangan berperahu di selat berbahaya;

Pengangkatan sekretariat pengadilan dan juru sita;

Perdagangan perahu di Ende;

Rapat Raja Timor tentang mulainya perang dengan kaisar dan penguasa Prittie;

Liok Seng dan Raja Amfoang dikirim ke Nailoij;

Pemberitahuan Raja Serbian telah menerima 10 orang (rampok) dan 4 tahanan.

3. Register der Handelingen en Besluiten van den Resident van Timor over de maanden Julij, Augustus, en September 1850 (ada daftar indeks; nomor lama Timor 3/12).

## Nomor 60

1. Register der Handelingen en Besluiten van den Resident van Timor over Januarij, Februarij, en Maart 1851 (ada daftar indeks; nomor lama Timor 3/14).

Isi:

Pemecatan dan pengangkatan Kepala Kantor Pos di Amarassie dan Prittiy;

Keluhan Raja Bilba terhadap sebagian penduduknya;

Berita tentang kembalinya seorang zending ke Savo;

Peraturan tentang iklan Timorees Apaut;

Publikasi tentang tarif pelayaran;

Kedatangan perahu orang-orang Pedjoe dari Sumba dengan 3 orang pribumi Kupang;

Denda untuk 2 orang Cina.

2. Register der Handelingen en Besluiten van den Resident van Timor over de maanden April, Mei, en Juni 1851 (ada daftar indeks, nomor lama Timor 3/15).

Isi:

Pemecatan Niskaoe oleh Raja Pabenoe dan Raja Koepang;

Pembangunan gereja;

Nai Bonne tinggal di Babauw karena lari dari Neffo, pembunuhan di Adonara;

Kedatangan Kapal Uap *Hekla*;

Pengangkatan raja dari Seba (Sevo) dari Raja Liaej;

Perselisihan Raja Muda Baa (P. Rottij) dengan kepala pos di daerah tersebut.

### **Nomor 61 (nomor lama 3/22)**

Register der Handelingen en Besluiten van den Resident van Timor over de maanden Julij, Augustus, en September 1853 (ada daftar indeks).

Isi:

Perselisihan antara Raja Pabanoe dan Nai Niab;

Kapal *Ambon* kembali ke Solor;

Kedatangan Kapal Inggris *Lord Elphrinstone* dengan 51 orang awaknya;

Meninggalnya Radja Amarassie Korroh Kevie pada tanggal 6 Agustus 1953;

Petunjuk sementara dari Kepala Pos Solor;

Rapat bagian pengajaran;

Pengangkatan Radja Muda Obeh Korroh.

## Nomor 62

Isi antara lain:

Surat kepada Gubernur Jenderal dari Komisaris Timor, 23 Januari tahun .... mengenai pemberian tugas kepada Komisaris Timor untuk mengadakan pembicaraan dengan penguasa Portugis di Kepulauan Timor berkenaan dengan tindakan mereka terhadap kapal-kapal berbendera Belanda; Surat agak rusak.

Surat-surat dari Dili dalam bahasa Portugis, 1 Maret 1848. Surat dari Batavia beserta lampiran-lampirannya mengenai perselisihan yang melibatkan pemerintah Belanda di Timor dengan warga Mannobait, penduduk pegunungan yang merampok dan mengenai seorang Mardijker yang mengadakan ekspedisi terhadap mereka, 29 November 1848;

Sejarah singkat tentang Sonnebaai ditulis oleh bekas Komisaris Timor;

Lampiran dari Batavia mengenai permohonan pembayaran uang harian ketika mengadakan tugas dari ...., 4 September 1848; Tidak jelas karena kertas rusak.

Lampiran surat dari Batavia mengenai kedatangan sekretaris keuangan ke Timor, ke Dili untuk membicarakan pembatasan tertentu dalam delimitasi wilayah-wilayah di sekitar Kupang, 18 Agustus 1848; Arsip rusak.

Raja Oncous merasa berkuasa atas Keij dan Blaga;

Ia adalah keturunan Feneri, deskripsi mengenai sejarah tokoh Antonie Omay yang membenci dan menentang Belanda dan membunuh Mayor Verleijde untuk menguasai Amakone.

Disebut nama-nama Raja Costa, Raja Oekoesi, Kialarang, Apolinus. Nama-nama tempat: Alas, Ahasabe, Laivelo, Laimea, Luca, Manthoehe, Mamufay, Beymea, Suai, Saniri, Vikeke, Reimea, Orara, Liphoe. Nama Raja Belo, dengan daerah kekuasaan sebagian besar Pulau Timor, Fialara, Maubara;

Mengenai Manatoetoe yang sejak 1668 berada di tangan Belanda. Disebut beberapa tempat; Fialara, Amarassi, Bibico, Waimiko, Fatilete, Bibeke, Ombay, Pantar.

## Nomor 63 (nomor lama 6/4)

Residentie Timor, berkas-berkas dari van de Velden yaitu:

Kontrak dengan Raja-Raja bumiputra, petunjuk untuk surat-surat (aanwijzing van stukken);

Deskripsi Pulau Timor (terbit dalam BKI deel 1 dan 2 tahun ....);

Indische telegrammen, rahasia, 1819-1842;

Surat-surat kepada Kepala Indische Bestuur, 1830 - Juni 1843, berisikan data tentang Pulau Timor yang menjadi daerah kekuasaan Ternate pada saat diserahkan kekuasaannya kepada VOC secara keseluruhan. Pada tahun 1705, Gubernur Jenderal, Joan van Hoorn, mengirim surat protes kepada Kepala Portugis di Liphao, Timor;

Kontrak-kontrak umum (algemene contracten) dengan raja-raja Timor, Rotti, Solor dan Sumba, Juni 1756 (dengan Kepala-Kepala Pulau Rotti tidak ada);

Wilayah-wilayah kekuasaan Belanda di Timor adalah di Kupang, Amabi, Pabano, Ponay, Sonnobai Kecil, Amfuani, dan Amaeari, Sonnobai Besar, Amanubang, Waiwiku, Waikale, Suhiana, Fialarang, dan Maubura;

Kontrak dengan Kepala-Kepala dari Ende, Mei 1839;

Nota dari Komisariss Timor, 30 Agustus - 13 September 1845 berisikan deskripsi daerah-daerah kekuasaan Belanda;

Surat rahasia dari Buitenzorg kepada Residen Timor, 28 Januari 1845, mengenai penyerahan kekuasaan raja dari Harmeno dekat Fialarang, bernama Ney Keffy;

Resolusi rahasia, 16 Desember 1819, beserta daftar dalam bahasa Portugis;

Surat dinas rahasia (geheime missive) kepada Residen Timor, 31 Agustus 1844 no. 2267, mengenai penaklukan Raja Harmeno, ditulis dalam bahasa Portugis;

Kommisoriaal 31 Agustus 1844 sebagai pengantar surat dinas Residen Timor kepada Dewan Hindia (Raad van Indie), berisikan advis dari Raad van Indie agar kekuasaannya tidak termasuk daerah kekuasaan Belanda diakui oleh raja-raja yang wilayah kekuasaannya tidak termasuk daerah kekuasaan bangsa Eropa lainnya;

Surat dari Kupang, Timor, kepada Gubernur Jenderal tanggal 24 Mei 1844. Dalam surat ini disebut nama-nama Ney Keffie, Harmeno, Loro Tambesi atau Bekkie, Fialarang, Leuraay dari Waiwiko Bahale, Oekessi;

Geheim Kommissoriaal dari Residen Timor kepada Raad van Indie, 30 Agustus 1845;

Surat rahasia dari Kupang, Timor, kepada Algemeen Secretarie, 22 Juli 1845, dengan berbagai lampiran antara lain:

Raja dari Harmeno, Ney Keffie, adalah menantu Raja Loro Tambessi atau Bebokil. Sebelumnya ia adalah bawahan Formoekong, Raja Wawikiko Bahale. Perkawinan Ney Keffie dengan Putri Raja Bebokil membuatnya diangkat derajatnya menjadi raja. Hal ini merupakan kebiasaan masyarakat Beloe (Bekbokee-Baiboki);

Kontrak-kontrak antara Timor dengan pemerintah Hindia Belanda atau VOC. Salinan kontrak terdapat dalam arsip residensi:

16 Mei 1668, dengan orang Keri dari Kissir (Kisar) Balihier.

23 Mei 1668, dengan Raja Manatutu di Timor, Malleas, dan Malloly/orang Keij.

23 Mei 1668, dengan orang Keij dari Lattimur di Timor Negolij.

25 Mei 1668, dengan orang Kaij dari Weymassie di Timor Annagalij dan Siliwappa.

28 Mei 1668, dengan orang Kaij Ammassie sebagai wakil dari Baelou dan Malakon, yaitu kedua-duanya dari Negeri Era, 3 mil dari Mantotoe di Timor.

7 Juni 1756, dengan raja dan pembesar dari pulau-pulau Timor, Roti, Savo, Solor, dan Soemba:

Timor, Kupang, Sonnebaai, Amabi, Amphoang, Faibenoe, Amamoebang, Amacono, Sarbien, Amarassie, Amanatoeng, Amanesi, dan Ninimeta, Liphao, Waiwiko Bahale, Waiwiko (regent), Bany-Bany.

Raja Waiwiko Bahale adalah raja Kerajaan Beloe dan Regenten berikut ini berada di bawah kekuasaannya: Dirmea, Laheko, Coabali, P. Feharawen (?), Lamalene, Maubara, P. Lakoela, P. Samwo, Fotoebele, Letijtoelij, Batobara, Lakere, P. Allesabe, P. Leijmea, Dirowatoe, Marobo, P. Lidak, Daelilo, Sakoenenabar, Bayboek, P. Junisamo, P. Laymea, dan raja-raja sekitar dari pulau Mammfoi, P. Soeway, P. Reymea, Fhiris/Flores, P. Alas, Luka, P. Wijkeke, dan Corara; dari Loly, Bulba, Rangouw, Corbassa, Ba-ae, Osikopa (Lelain, Batoessij (Lolu)), Dieuw, Dauw, dan Bocaay, Savoe, dan lain-lain, Soemba, Flores, 1 Mei 1839.

1668, dengan Negeri Mamoulij di Pulau Laccar diadakan kontrak.

1668, salinan kontrak Kompeni dengan Maleas, raja dari Negeri Mannotoetoe yang terletak di Timor.

1668, salinan kontrak antara Kompeni dengan orang Kaij Cili Sappa dari Negeri Way Massie alias Ady, dibuat di Pulau Timor, 31 October 1667.

1668, salinan kontrak antara VOC dengan Ammasodo, Amanatoucko dari Wakay di Wayma di Pulau Timor.

1668, salinan kontrak antara May Pere, Residen Negeri Maylij dengan VOC.

1668, salinan kontrak VOC dengan Kaij Ammassie, Wakil Raja Bealou dan Malakou dari Negeri Era.

1668, salinan Kisar, kontrak antara VOC dengan orang Kaij Backier.

1668, salinan Lakker, kontrak antara VOC dengan orang Kaij Roy Wacka Soiseve dan Yossyt.

1668, salinan kontrak VOC dengan Moa (di bawah Pemerintah Banda), diwakili Totty yang tinggal di Moa.

1668, salinan kontrak VOC dengan Lety yang diwakili Mesmoury dari Battomonea, Toulota, Toutukay, dan Sowilleky dari Negeri Levelully;

Kommissorial dari Residen Timor kepada Dewan Hindia (Raad van Indie), 13 September 1845;

Extract/ringkasan Kommissorial dari Residen Timor kepada Dewan Hindia (Raad van Indie), 13 September 1845.

Salinan surat-surat dalam negeri dari Residen Timor (Inlandsch Bureau: afschriften van den Resident van Timor), 30 Agustus 1845, bahwa buku kontrak dari Timor sejak 15 Maret 1616-1681 dan dari 9 Juni 1756-1 April 1757 telah dikirim ke Buitenzorg untuk keperluan biro statistik;

Nota dinas rahasia - suatu tinjauan waktu kejadian mengenai Timor dan wilayah di bawah kekuasaannya : Nota dari Algemeen Secretarie, 30 September 1846 berisikan Tijdrekenkundij Overzicht van Timor en Onderhoorigheden, Nota van den Algemeen Secretarie;

Keterangan mengenai realia (keadaan) dimulai pada 1610 dan Personalia dimulai tahun 1600. Disebut nama-nama A. Schout Arnold de Vlaming, Speelman, Eiland Semauw, 1812-1816;

Surat dari dan ke Buitenzorg, Ajun Sekretaris, J.C. de Lanoy, Mei 1846.

## **Nomor 64 (nomor lama 15/2)**

### **Verschillende Autoriteiten van 1818 tot en met 1830**

Surat dari Sonnebaay kepada Mantoa dan calon Residen Timor, 30 November 1818;

Surat mengenai pendidikan Nasrani, 26 Februarij 1819;

Salinan surat dari Residen di Surabaya kepada Residen Timor mengenai pengiriman senjata dan baju seragam militer, 11 Oktober 1820;

Berkas mengenai warisan Han Yamko, Agustus 1821;

Surat dari Residen Padang kepada Residen Timor, berisikan pemberitahuan bahwa Stephen Brown, warga negara Amerika berangkat dengan perahu tiga tiang, *Indus*, berasal dari Salem, 1 Agustus 1821;

Surat dari Surabaya kepada Residen Timor mengenai ondertoezending utbetalingen, 6 Agustus 1825 (perintah mengirim pembayaran).

Edaran kepada Residen Surabaya mengenai buku hutan Han I-Amko yang harus diserahkan kepada Han Yam Tjon dan daftar nama orang Cina yang harus membayar hutan kepada Han I Tjou, 14 Agustus 1821;

Surat dari Residen Surabaya kepada Residen Timor mengenai pengiriman obat anti sampar saja (koepok stof), 5 Januari 1822;

Surat dari Residen Batavia kepada Residen Timor berisikan pemberitahuan mengenai 2 budak yang berasal dari Irian milik Kolonel berkebangsaan Portugis, Francisco de Assis Montero Teno Duran, 24 Oktober 1822 no. 42, dengan sejumlah lampiran;

Edaran dari Gubernur Jenderal kepada Residen Timor berisikan surat keputusan tambahan tentang orang buangan, orang-orang yang masih dibelenggu atau tahanan yang melampaui batas waktu dan harus dibebaskan, 29 Oktober 1822 no. 38;

Surat dari Residen Surabaya kepada Residen Timor tentang pengiriman dan pengangkutan beras sebanyak 20 koyang, 6 Januari 1823 no. 33;

Surat dari Residen Surabaya kepada Residen Timor, 26 April 1825, berisikan pemberitahuan mengenai pengiriman salinan laporan bertanggal 18 April 1825 no. 5;

Surat dari Residen Batavia kepada Residen Timor mengenai Kapal *de Stoop* yang ditempatkan di Timor, 15 Juli 1825 no. 158;

Duplikasi surat dari Komisi Pengumpul Dana Kegiatan Sosial untuk Residen Timor, 20 Juli 1825. Surat dari Komisi Pengumpulan Dana kepada Residen Timor mengenai permohonan bantuan untuk bencana di Holland, 20 Juli 1825;

Berkas tentang bencana kekurangan air di Belanda, permohonan bantuan sebesar 5 ropijen (rupees) untuk tiap eksemplar puisi Johannes Pembaptis.

Surat dari Residen Surabaya kepada Residen Timor mengenai pengiriman perahu mayang untuk dimanfaatkan, 3 November 1825.

Surat edaran dari Rotterdam mengenai perusahaan untuk kepentingan, pelayaran (Maatschappij tot Nut der Zeevaart) yang ditandatangani oleh pengurus, 1825;

Dari Departemen Pekerjaan Umum (Civiel Bouw Departement) kepada Residen Timor, 5 Januari 1826;

Surat dari Wakil Inspektur Keuangan di Surabaya kepada Residen Timor mengenai pengiriman pesanan pakaian untuk detasemen di Timor, 12 Januari 1827;

Surat dari Batavia kepada Residen Timor dengan permohonan untuk memberitahukan kejadian-kejadian di tempat agar dapat digunakan oleh redaksi *Bataviaasche Courant*, 5 Mei 1827;

Surat dari Bagian II, Departemen Militer, Markas Besar (Tweede Afdeeling, Militair Departemen, Hoofdkwartier) Batavia kepada Residen Timor di Kupang mengenai pengiriman pesanan keperluan militer, 2 April 1828;

Surat berbahasa Inggris kepada Residen di Kupang, 11 April 1828;

Surat dari Gubernur Maluku kepada Residen Timor mengenai permintaan untuk membantu Komisi Penelitian Alam yang akan singgah di Kupang, 20 April 1828;

#### **Nomor 65 (nomor lama 15/4)**

Surat masuk dari Directeur 's Lands Producten en Civiele Magazijnen di Batavia kepada Residen Timor, 1827-1830:

Isi:

Surat-surat tanggal 3 Maret (2 surat), 3 Mei, 31 Mei, 9 Agustus, 28 Agustus, 8 Oktober, 6 November, 27 November, 21 Desember 1827, tanggal 4 Januari, 4 Maret, 22 Maret, 29 Maret, 14 Juni, 28 Juni, 9 Juli;  
Surat edaran tanggal 9 Juli, 26 Juli, 5 September, 9 Oktober;  
Surat dari Militaire Departement 3e Afdeeling 23 Oktober;  
Surat kepada Residen Timor 31 Oktober 1828, 10 November;  
Ringkasan surat dari Directeur van 's Lands Producten en Civiele Magazijnen kepada Residen Batavia, 21 Juli 1828, 17 November 1828;  
Surat mengenai selisih yang terdapat dalam tarif ongkos muatan tanggal 17 Desember 1828;  
Surat edaran 24 Desember 1828;  
Surat kepada Residen Timor 19 Januari 1829, 24 Januari 1829;  
Connosement/faktur barang yang dikirim ke Timor dengan Kapal *Rough Mercus*, 24 Desember 1828;  
Edaran tanggal 3 Februari 1829;  
Edaran mengenai tepung terigu tahun 1820;  
Edaran tanggal 8 April 1829;  
Extract Register Handelingen en Resolutien tanggal 18 April 1829;  
Surat kepada Residen Timor 15 Juni 1824, 13 Juli 1829;  
Connosement 10 Juli 1829;  
Edaran 16 Juli 1829;  
Surat kepada Residen Timor 3 Agustus 1829;  
Surat keputusan tanggal 17 Juli 1829;  
Surat edaran 27 Agustus, 15 September, 4 November 1829, 22 Januari 1830, 29 April 1830, 29 November, 9 Desember, 29 Desember 1830;  
Surat-surat kepada Residen Timor 1 September 1829, 8 Oktober, 16 Desember 1829, 13 Januari 1830, 20 Januari 1830, 25 Maret, 30 Maret (dengan lampiran), 20 Oktober 1835;  
Connosement 30 Desember 1839.

#### **Nomor 66 (nomor lama 15/6)**

Brieven naar Timor van den Directeur Generaal van Financien, 1827-1830.

Isi:

Salinan surat keputusan mengenai pembayaran kredit pertama sebesar f. 864;

Bantuan untuk janda-janda dan anak yatim-piatu;

Penerimaan kamus bahasa Melayu dari Marsden;

Pembayaran hutang departemen;

Peraturan tentang penyetoran kantor pajak;

Pertukaran obligasi terhadap emas atau perak;

Resolusi 26 Juni 1827 no.18 tentang pembayaran upah;

Pembelian minyak lampu.

### **Nomor 67 (nomor lama 15/5)**

Surat-surat masuk dari Directeur 's Lands Middelen en Domeinen, 1827-1830.

Isi:

a. Surat Edaran dari Sekretaris Umum 's Lands Middelen en Domeinen, 10 September 1830;

b. Surat dari Sekretaris Umum 's Lands Middelen en Domeinen, Batavia, 21 Agustus 1830 kepada Residen Timor mengenai Kapal Admiraal Buyskes yang memakai bendera Portugis yang menurut peraturan dilarang berlayar di wilayah Nederlands Indie;

c. Surat dari Sekretaris Umum 's Lands Middelen en Domeinen, 8 April 1830, 17 Juli 1828;

d. Surat edaran dari Directeur van 's Lands Middelen en Domeinen, 22 Maret 1830 (dengan lampiran), 21 Januari 1830;

e. Surat-surat dari Directeur van 's Lands Middelen en Domeinen, 11 Januari 1830, 21 Desember 1829 (tentang keputusan tanggal 21 November 1829), 1 Oktober 1829, 25 September 1829, 21 Desember 1829, 3 Agustus 1829, 24 April 1829, 24 Desember 1825, 13 Desember 1828, 13 Oktober 1828, 22 Agustus (tahun tak terbaca), 28 Juni 1828, 3 Juli 1828, 7 Februari 1828, 5 November 1828, 3 Juli 1827, 29 Desember 1830;

f. Ringkasan dari Register der Handelingen en Resolutien van den Gouverneur-Generaal van Nederlandsch-Indie, 4 Maret 1830, 21 November 1829, 2 Oktober 1829, 31 Maret 1829;

g. Daftar harga dari Prijs Courant, Batavia, 6 April 1829 berisikan daftar harga wol, katun, (ada 3 eksemplar);

h. Faktur 1 peti kecil meterai dikirim dari Directeur van 's Lands Middelen en Domeinen kepada Residen Timor, 29 Desember 1830;

- i. Surat pernyataan dari Lim Tiansun untuk membawa 1 peti berisikan surat-surat dinas dari Batavia untuk Residen Timor, 29 Desember 1830 (ada 2 copies).

### **Nomor 68 (nomor lama 1/6)**

Laporan Umum (Algemeen Verslag) mengenai Residensi Timor dan wilayah di bawah kekuasaannya (en Onderhoorigheden), 1834.

Isi:

- a. Algemeen Bestuur (pemerintahan)  
Timor dan pulau-pulau sekitarnya tidak pernah dikuasai oleh suatu pemerintahan. Ada banyak raja-raja kecil; Orang Timor suka senjata api, mereka patuh pada rajanya.
- b. Penduduk  
Belum dapat dipastikan jumlahnya, kecuali tentang penduduk di beberapa pulau; Tidak ada penyakit epidemik; Perdagangan budak mengganggu jumlah penduduk.
- c. Polisi  
  
Kepala desa dan peraturan-peraturan baru diadakan untuk menjaga ketenteraman; Suatu regu bersenjata dan orang Papangers direkrut dan diorganisir seperti di Jawa; Patroli sepanjang pantai untuk menghindari pelanggaran atas hak-hak Kompeni.
- d. Sarana Komunikasi  
Sungai-sungai di Residensi ini tidak dapat dilayari; Pembangunan jalan di Kupang dan sedang dibuat jalan sampai Baukau jarak 18 mil, sebagian besar menyusur pantai.
- e. Lain-lain aspek, seperti:  
Saluran air, pasar hanya ada di Kupang; Pertanian (lahan kurang bagus), peternakan (babi, kuda, domba), impor-ekspor, perikanan, berbagai kerajinan rakyat, perdagangan, perdagangan sepanjang pantai dan pedalaman, prospek perdagangan, sekolah, lembaga sosial, rumah ibadat dan yatim piatu; Kehakiman dan apa yang terkait, kriminalitas dan masalah hukum; Lembaga pemasyarakatan, budak dan daftarnya, pegadaian, hal-hal yang disewakan, bea masuk dan bea keluar dan pajak lainnya, personalia kepegawaian (Eropa dan Bumiputera).
- f. Daftar penduduk Kupang dan sekitarnya tahun 1834, daftar kelahiran dan perkawinan dari Kupang, 1833-1834; Matriks kekuatan bersenjata, Papangers dan Mardijkers; Lampiran daftar harga pangan yang sama dengan di pasar, daftar harga buah, daftar harga sayuran.

- (Sebagai lampiran) Catatan mengenai Pulau Timor dan wilayah di bawah wewenangnya berkenaan dengan cuaca dan musim, gunung dan sungai, ibukota Kupang, berbagai bangsa yang muncul di Kupang, bahasa, Orang Solor, Orang Sawu (agama, perkawinan, kelahiran), Orang Roti (agama, pemakaman, kelahiran), Orang Timor dan Kupang (agama), geologi, ringkasan mengenai flora dan fauna di Timor.

#### **Nomor 69 (nomor lama 1/9)**

Tinjauan singkat Residensi Timor dan di wilayah di bawah kekuasaannya dibuat oleh Residen Timor, 29 Desember 1835.

Isinya antara lain:

Mengenai keamanan setempat, penduduk, kepolisian pada umumnya, pertanian, peternakan, perikanan, berbagai bidang kerajinan, perdagangan, pemasukan dan pengeluaran.

#### **Nomor 70 (nomor lama 1/10)**

Algemeen Verslag der Residentie Timor over den jare 1836 (Laporan Umum mengenai Residensi Timor tahun 1836).

Isinya:

Daftar isi/register;

Pemerintahan umum, ketertiban, dan ketenteraman penduduk, Residensi Timor dibagi atas beberapa Regentschappen/Kabupaten yang dapat dikatakan tidak tertib dan tidak tenteram;

Daftar penduduk (tahun 1831, 1834), Pulau Cendana (Sumba) mempunyai penduduk yang masih kanibal, alasan yang mungkin menambah atau mengurangi penduduk, perkawinan, kasus-kasus hukuman, peningkatan dan kemunduran kemakmuran dan hal-hal yang menjadi penyebabnya, polisi, peningkatan dan kemunduran kegairahan akan kemewahan, persenjataan, Mardijkers, Papangers, militer, perahu untuk transportasi, prasarana komunikasi, sarana transportasi, edaran-edaran bebas dalam residensi, penyaluran air, pasar, gedung-gedung dan pekerjaan umum pemerintah, laporan singkat perjalanan inspeksi, pertanian, aneka tanaman perkebunan, peternakan, penambahan dan pengurangan ternak serta cara-cara untuk menggairahkannya, ekspor, konsumsi dalam negeri, perikanan, kerajinan rakyat, perdagangan, ekspor dari Kupang, sebab-sebab naik turunnya ekspor, cara-cara untuk mengembangkan ekspor, sirkulasi uang, hutan, sekolah, lembaga sosial dan rumah ibadat, kaum miskin dan pengemis, kehakiman dan kepolisian dan yang terkait, kriminalitas dan hukuman, penjara, orang-orang buangan, budak dan daftarnya, dinas kesehatan, pengelolaan keuangan, rumah sakit, pegadaian, hal-hal yang disewakan, bea masuk dan bea keluar, pajak, pengeluaran, personil kepegawaian.

Lampiran: Ringkasan dari pemasukan Residensi Timor sejak 1817 sampai dengan 1836; Ringkasan pengeluaran Residensi Timor sejak 1817 sampai dengan 1836.

**Nomor 71 (nomor lama 1/11)**

Laporan umum Algemeen Verslag der Residentie Timor, 1837.

Isi:

Keadaan keamanan di Residensi;

Masalah penambahan dan pengurangan penduduk, perkawinan, kematian, kerajinan (yang baik dan kurang baik), peningkatan dan berkurangnya tingkat kemakmuran dan masalah-masalah kemungkinan penyebab yang diketahui atau/dan cara-cara untuk mengatasinya;

Peningkatan atau pengurangan keinginan untuk kemewahan;

Polisi, persenjataan, Mardijkers dan Papangers;

Militer, perahu untuk patroli, sungai-jalan dan sarana komunikasi lainnya;

Sarana transportasi;

Edaran bebas dalam negeri;

Saluran air, tempat pasar;

Gedung-gedung dan bangunan pemerintah;

Laporan singkat beberapa perjalanan inspeksi;

Pertanian;

Bermacam-macam perkebunan;

Cara-cara untuk meningkatkannya, peternakan;

Penambahan dan pengurangan peternakan dan cara-cara untuk peningkatannya;

Ekspor, konsumsi dalam negeri, perikanan, bermacam bidang kerajinan rakyat, perdagangan, sebab-sebab bertambah dan berkurangnya perdagangan, cara-cara untuk mendorong kemakmuran;

Sirkulasi uang;

Hutan;

Sekolah;

Keadaan spiritual;

Lembaga-lembaga sosial dan rumah ibadat;

Kemiskinan dan kaum pengemis;

Kehakiman dan polisi dan hal yang terkait;

Kriminalitas dan hukum, penjara, narapidana dan orang buangan, budak dan daftarnya;

Dinas kesehatan, rumah sakit;

Pengelolaan keuangan, pegadaian, hal-hal soal penyewaan, bea masuk dan bea keluar, aneka ragam pajak, pengeluaran, kepegawaian, dan daftar harga pangan.

### **Nomor 72 (nomor lama 2/1)**

Laporan Umum/Algemeen Verslag der Residentie Timor over 1838.

Daftar isi (Register):

Algemeen Bestuur/Pemerintahan Umum: Keamanan dan ketenteraman, penduduk, penambahan dan pengurangan penduduk serta sebab-sebabnya, kerajinan, peningkatan dan penurunan kemakmuran dan kemungkinan penyebabnya, peningkatan dan pengurangan terhadap keinginan akan kemewahan, polisi, pertahanan, *Mardijkers* dan *Papangers*, militer, perahu, dan ronda;

Jalan, sungai dan sarana komunikasi di pedalaman: Sarana transportasi, sirkulasi bebas di pedalaman, saluran air, pasar, gedung-gedung pemerintah dan pekerjaan umum;

Laporan singkat perjalanan inspeksi;

Cara-cara untuk meningkatkan kegiatan;

Peternakan: Peningkatan dan pengurangan peternakan, cara-cara untuk menggiatkan peternakan, ekspor;

Pakaian daerah, perikanan, berbagai bidang kerajinan penduduk, perdagangan, pendidikan, kehidupan spiritual, lembaga-lembaga sosial dan rumah ibadat, kaum miskin, yatim-piatu dan pengemis;

Pengadilan dan kepolisian dan semua hal yang terkait (kriminalitas, penjara, orang hukuman dan orang buangan), rumah sakit, penanganan keuangan, pegadaian, hal yang digadaikan, pajak impor dan ekspor, berbagai macam pajak, pengeluaran;

Kepegawaian, daftar harga barang di Kupang.

## **Nomor 73 (nomor lama 2/2)**

Laporan Umum/Algemeen Verslag der Residentie Timor over 1839.

Daftar isi (Register):

Pemerintahan umum, keadaan keamanan setempat:

Penduduk: Penambahan dan pengurangan penduduk dan kemungkinan sebagai penyebabnya, kematian, kerajinan rakyat, cara-cara peningkatan atau pengurangan perkembangan kerajinan rakyat, peningkatan dan pengurangan keinginan akan kemewahan;

Politie: Persenjataan, Mardijkers dan Papangers, militer, perahu ronda;

Komunikasi jalan, sungai dan lainnya: Sarana komunikasi, sirkulasi bebas, saluran air, pasar;

Keadaan gedung-gedung pemerintah dan pekerjaan umum;

Laporan singkat perjalanan inspeksi;

Pertanian: Berbagai macam tanaman dan perkebunan;

Peternakan: Ekspor, konsumsi dalam negeri, perikanan;

Berbagai macam kerajinan, perdagangan, daftar kapal yang pernah singgah sepanjang tahun 1839, sirkulasi uang, hutan, pendidikan, kehidupan spiritual, lembaga-lembaga sosial dan rumah ibadat, orang miskin, yatim-piatu, pengemis;

Pengadilan dan polisi dan hal-hal yang terkait (kriminalitas, penjara, orang hukuman dan orang buangan, budak dan daftarnya);

Dinas Kesehatan, rumah sakit;

Pengelolaan keuangan, pegadaian, hal-hal yang digadaikan, pajak impor-ekspor, pengeluaran, kepegawaian.

## **Nomor 74 (nomor lama 2/4)**

Algemeen Verslag der Residentie Timor over 1842.

Isi:

Pemerintahan dalam negeri dalam keadaan tenang;

Raja Amanoebang yang menguasai daerah luas dan berpenduduk kuat, membawa tetangganya dengan senjata di tangan mereka untuk merampok;

Penduduk Timor jumlahnya 400.000 jiwa;

Pajak kesehatan;

Hak-hak pemasukan dan pengeluaran;

Daftar budak-budak.

**Nomor 75 (nomor lama 2/5)**

Algemeen Verslag der Residentie Timor over 1843.

Isi:

Keadaan pemerintahan di Timor secara umum; Jumlah penduduk; Perikanan; Peternakan; Pajak; Orang-orang hukuman; Kesehatan; Budak; Sekolah; Keuangan; Pegawai bangsa Eropa; Pertanggungjawaban keuangan; Peredaran keuangan.

**Nomor 76 (nomor lama 2/9)**

Algemeen Verslag der Residentie Timor over 1845.

Isi:

Keadaan pemerintah sudah berangsur tenang; Jumlah penduduk masih 400.000 jiwa; Jumlah korban anak-anak yang sakit belum diketahui; Perkawinan dan perceraian; Pajak; Daftar budak.

**Nomor 77 (nomor lama 3/2)**

Algemeen Verslag der Residentie Timor over 1846.

Isi:

Permusuhan Raja Fialarang dengan Lamakue sudah reda; Pajak; Pertanggungjawaban keuangan.

**Nomor 78 (nomor lama 3/1)**

Algemeen Verslag der Residentie Timor over 1847.

Isi:

Pemberontakan-pemberontakan dan kerusuhan-kerusuhan yang terjadi selama tahun-tahun sebelumnya sudah membaik.

**Nomor 79 (nomor lama 3/2a)**

Algemeen Verslag der Residentie Timor over 1848 en 1849.

Isi:

Pada tahun 1848, diadakan perundingan dengan Keizer demikian juga pada tahun 1849; Keizer datang ke Awel (bagian Babauw).

**Nomor 80 (nomor lama 3/10)**

Algemeen Verslag der Residentie Timor over 1850.

Isi:

Permusuhan Keizer Sonnebait sudah berakhir; Pajak; Masalah keuangan.

**Nomor 81 (nomor lama 3/13)**

Algemeen Verslag der Residentie Timor over 1851.

Isi:

Juli 1850, Pambona dan istrinya, seorang wanita Jawa yang dibuang Raden Mohamad Moesa, pergi ke Amfoan;

Jumlah penduduk semakin bertambah termasuk orang Cina;

Di bidang pertanian, kekurangan air sejak Maret sampai November karena tidak turun hujan;

Perdagangan di dalam negeri dipegang oleh orang Cina, di luar dipegang oleh orang Jawa dan Makassar.

**Nomor 82 (nomor lama 3/18)**

Algemeen Verslag der Residentie Timor over 1852.

Isi:

Bulan Juni, Lay Atjien, dibawa ke Koepang;

Jumlah penduduk Eropa 174 jiwa, budak 401 jiwa;

Orang-orang tahanan ada di Koepang sebanyak 3 orang yang diurus dengan baik.

**Nomor 83 (nomor lama 3/21)**

Algemeen Verslag der Residentie Timor over 1853.

Isi:

Sejak penaklukan penguasa Amacone, Takaip, dan Molo pada tanggal 22 Agustus 1852 tidak ada permusuhan dengan Kaisar Sonnebait;

Di Beloe, masalah perdagangan menjadi masalah dengan Radja Lidak dan Radja Djenillo;

Pertanian yang terlantar karena tidak mendapat hujan mulai dibajak oleh kerbau-kerbau.

#### **Nomor 84 (nomor lama 3/24)**

Algemeen Verslag der Residentie Timor over 1854.

Isi:

Perubahan-perubahan di Kerajaan Sonnebait sangat kecil;

Perbedaan-perbedaan antara Raja Permanoe dan Pelaij;

Raja Loley dan Kota;

Jumlah penduduk tiap per meter persegi adalah 250 jiwa;

Polisi yang ada di Koepang masih sedikit;

Pendirian benteng untuk memperkuat pertahanan militer.

#### **Nomor 85 (nomor lama 4/1)**

Algemeen Verslag der Residentie Timor over 1855.

Isi:

Tidak ada perubahan pada daerah Timor;

Jumlah penduduk 1.846.885 jiwa;

Di bidang militer, ditempatkan detasemen yang terdiri dari 3 orang Komandan dengan 50 orang serdadunya;

Perdagangan dengan Jawa, Bali, Celebes, Australia, dan Mauritius, juga dengan orang-orang Cina;

Perputaran uang yang ada adalah uang tembaga sedangkan di beberapa daerah pantai adalah emas dan perak;

Sekolah didirikan berdasarkan Besluit 19 Juli 1849 no. 13.

#### **Nomor 86 (nomor lama 4/3)**

Algemeen Verslag der Residentie Timor over 1856 (laporan umum Keresidenan Timor tahun 1856).  
Berkas rapuh.

## Eerste Afdeeling

- A. Algemeen Bestuur  
Grondgebied (tentang daerah)

Bevolking (penduduk):

- a. Europeanen en daarmee gelijkgestelden (tentang orang Eropa dan yang disamakan kedudukannya)  
b. Burger  
c. Papangers  
d. Mardijkers  
e. Chineesen  
f. Geregisteerde slaven (budak-budak yang terdaftar)

Meerdere of mindere nijverheid teenemende of afnemende welvaart en bekende of waarschijnlijk oorzaken daarvan (mengenai industri yang dapat menambah/mengurangi kesejahteraan);

Toenamende of mindere zucht tot weelde (bertambah atau berkurangnya kelipatan);

Politie;

Schutterijen (pertahanan rakyat);

Militaire bezetting (pendudukan militer);

Kruisboten (kapal laut);

Wagen de rivieren en andere middel van binnenlandsche communicatie (tentang komunikasi di dalam negeri);

Vrije binnenlandsche communicatie (komunikasi bebas di dalam negeri);

Waterleidingen;

Markplaatsen (pasar);

Prijzen der levensmiddelen (harga-harga makanan);

Staat van landsgebouwen en werken;

Kort verslag van gedane inspectie reizen (laporan singkat perjalanan pemeriksaan/inspeksi perjalanan);

Visscherij (perikanan);

Onderscheiden bedrijven en zaken van ijverheden volkvlijt (perusahaan-perusahaan yang berbeda dan masalah-masalah industri dan kerajinan rakyat);

Handel (perdagangan);

Circulatie van gelden (peredaran uang);

Schoolwezen (sekolah/pendidikan);

Liefdadige gestichten en godhuizen;

Justitie en politie (polisi dan kehakiman);

Misdrijven en staffen (tentang tindak pidana, kejahatan, dan hukuman);

Geneeskundige dienst (dinas kesehatan);

Koepok inenting (vaksinasi).

## **Tweede Afdeeling**

### **B. Financieel Bestuur**

Verpachte middelen;

Inkomende en uitgaande rechten (bea import dan ekspor);

Comptabiliteit (pertanggungjawaban keuangan);

Verantwoordingen van islandmiddelen en goederen.

## **Derde Afdeeling**

### **C. Personeel der ambtenaren (pegawai-pegawai)**

Europeesche ambtenaren (pegawai bangsa Eropa);

Inlandsche ambtenaren (pegawai bangsa Melayu).

### **Pada halaman akhir terdapat bijlagen**

Staat der vaccinatien en revaccinatien in de Residentie Timor onder opzigt van den ondergetekenede (daftar vaksinasi di Residensi Timor);

Staat der gedane ontvangsten bij 's Lands kas te Timor wegens werkelijke inkomsten van de lande behorende tot het dientsjaar 1856 ten behoeve van het Civiel Departement vergeleken met de raming voor dat jaar (tentang daftar penerimaan kas di Timor mengenai pendapatan yang sesungguhnya termasuk tahun dinas 1856);

Staat der gedane uitgaven bij 's Lands kas te Timor wegens werkelijke laste, van de lande, behorende tot het dienstjaar 1856, ten laste van het Civiel Departement, vergeleken met de begrooting van dat jaar (daftar pembayaran dari kas negara di Timor).

### **Nomor 87 (nomor lama 4/9)**

Algemeen Verslag der Residentie Timor over 1857, ada 3 bagian:

Isi:

#### 1. Mengenai pemerintahan umum

Melaporkan tentang keadaan daerah; penduduk di setiap daerah atau tempat; ditemukan tempat ekspedisi militer; penduduk yang disamakan kedudukannya dengan orang Eropa; budak-budak yang didaftar; daftar penduduk yang lahir dan meninggal dunia.

Politik; pertahanan keamanan; militer; pelayaran; komunikasi; waterleiding/marktplaatsen (pasar-pasar); harga-harga makanan termasuk padi/beras, jagung, kerbau, kambing, ayam; laporan perjalanan; periklanan; schoolwezen mengenai lagere school, guru-guru Melayu (pribumi yang beragama Kristen); dan orang-orang Eropa, Cina; agama; kehakiman/hukum; jumlah budak-budak; kesehatan.

#### 2. Keuangan (financieel bestuur)

Tentang pajak, inkomende en uitgaande rechten (bea import-export); comptabiliteit (pertanggungjawaban keuangan).

#### 3. Kepegawaian (personeel der ambtenaren)

Terdapat pegawai-pegawai negeri bangsa Eropa dan Melayu (pribumi).

### **Nomor 88 (nomor lama 5/23)**

Algemeen Verslag der Residentie Timor over het jaar 1883.  
Ada 3 bagian:

#### 1. Mengenai Daerah/Wilayah

Isi:

Perubahan di dalam pembagian administratif (pemerintahan);

Pada *missive* (surat resmi) Resident Timor tanggal 3 Januari 1883 La. A. 1 pada Directeur Binnenlandsch Bestuur diusulkan kembali yang berhubungan dengan Kontrolleur di Soemba;

Pergantian seorang Civiel Gezaghebber di pulau itu dengan gaji f. 250/bulan. Karena usul itu dipindahkannya Kontrolleur Sumba, A. Mellink Lee, ke Residentie Zuider en Ooster Afdeeling van Borneo, menurut Besluit Directeur van Binnenlandsch Bestuur, 6 Februari 1883 no. 52.

## 2. **Masalah Agama**

Isi:

Adanya penyebarluasan agama Islam, bertambahnya warga yang naik haji ke Mekkah;

Masuknya agama Kristen, untuk itu ditempatkan pengajaran agama Protestan; diberangkatkan/dikirim seorang zending (penyebarkan agama Kristen ke Surabaya, agama Katolik di Maumere).

## 3. **Masalah Politik**

Isi:

Penghapusan pertanahan rakyat di Kupang;

Peristiwa politik terpenting di P. Rottie, bahwa Raja Ringgouw yang agak lama tidak patuh di kepulauan itu dibuat ketentuan mengenai pemisahan setiap kabupaten, pengangkatan yang bertentangan dengan hukum diberlakukan di Kerajaan Ringgouw dengan Resident;

Dilakukan pemberhentian: Doen Moekanen, Raja Baa; Johannes Johannis, Raja Landoe; Jacobus Sakarias, Raja Loleh dan Pieter Lenggoe, Raja Bilba;

Penduduk Sumba terdiri dari orang Arab, Ende, Bugis;

Sumba banyak tumbuh pohon kaktus.

## 4. **Nomor 89 (nomor lama 5/24)**

Algemeen Verslag de Residentie Timor en Onderhoorigheden over het jaar 1884.

### 1. **Grondgebied, antara lain:**

Perubahan di dalam pembagian administrative (pemerintahan) menurut:

#### a. Besluit 10 Oktober 1884 no. 13, ditentukan afdeeling:

Bahwa di Afdeeling Timor, Residentie Timor en Onderhoorigheden, Kerajaan Amarassi termasuk Onderafdeeling Koepang dipisahkan dan digabungkan dengan Onderafdeeling Oimatan;

Bati tempat tugas Posthouder Oimatan, Afdeeling Timor, Residentie Timor en Onderhoorigheden.

- b. Besluit 27 September 1884 no. 8 tentang kekuasaan kerajaan terdapat seorang Kontrolleur klas 2 di Babauw/Timor di Residentie Timor untuk Afdeelingen Timor dan Soemba; Civiele Gezaghebber; disertakan pula gaji-gaji dari Gezaghebber, pegawai negeri Kontrolleur, dan lain-lain.
- c. Menurut ketentuan dari Lembaran Negara/Staatsblad tahun 1879 no. 21, Afdeeling Timor langsung di bawah pemerintahan Resident.

## 2. Kepercayaan

Meningkatnya orang/penduduk yang pergi naik haji ke Mekkah;

Masuknya agama Kristen Protestan dan Katolik melalui pelajaran agama, diserahkan pula jumlah mereka yang memilih agama Protestan dan Katolik di P. Rotti; atas nama Nederlandsch Zendeling Genootschap Rotterdam tahun 1883 di P. Savoe, mengajar Zeffer menyebar agama Kristen.

Misi Katolik bekerja (dilakukan di Flores Timur dan Utara dan Pastor di Attapoepoe). Di Larantoeka, Flores Timur, ada Pastor, Broeder, Zuster; di Meri-Meri hanya ada Pastor dan Broeder.

Ada anak-anak dari Kampung Pegunungan Mokka, Pulau Adoenara diadopsi.

## 3. Politik

Ada perselisihan antara penduduk Kampung Laulette dan Oenale mengenai perbatasan kabupaten di Pulau Rotti;

Terdapat pembunuhan Kabres Amataran, Putra Cornelis Amataran dari Tettor oleh negeri bawahannya;

Residen mendamaikan perselisihan antara penduduk pesisir dan pegunungan;

Di Larantoeka terjadi perselisihan antara Raja Sicka dengan Raja di Pegunungan Maumerie, Flores Utara;

Perselisihan antara Raja Lewa dengan Raja Laloka (Soemba).

### Nomor 90 (nomor lama 5/25)

Algemeen Verslag no. 89, tahun 1885.

Isi:

Sama dengan no. 89, ditambah tabel ontvang van het particulier scheepsbouw bedrijf.

### Nomor 91 (nomor lama 5/26)

Algemeen Verslag, tahun 1886.

Isi:

Sama dengan no. 89, ditambah:

Landbouw, inzameling van bosch producten;

Visscherijen:

Vischteelt op sawa's uitkomsten van de zeevischvangst;

Verbeteringen de hulpmiddelen bij de vischvangst.

## **Nomor 92 (nomor lama 5/27)**

Algemeen Verslag der Residentie Timor en Onderhoorigheden over het jaar 1887.

### **I. Grondgebied**

- a. Uitbreiding
- b. Wijziging in de administratieve indeeling

Samenvoeging en splitsing van Desa's:

1. Aantal gevallen was in door den Gouverneur Generaal eene beslissing werd genomen.
2. Aantal gevallen waarin daar den Residentie eene beslissing is genomen.

### **II. Godsdienst**

- a. Bewegingen op godsdienstig gebied, nieuwe secten en ijveraars.
  - Uitbreiding van het Mohamedanisme
  - Evangelisatie

### **III. Politieke Toestand**

- a. Voornaamste Gebeurtenissen op Politiek Gebied
  1. Onder ons rechtstreeksch bestuur gebrachte streken.
  2. In de niet onder ons rechtstreeksch bestuur gebrachte streken.

Aanraking met de onafhankelijke staatjes:

    - a). Op het eiland Timor
    - b). Op het eiland Soemba
    - c). Rotti en Savoe
    - d). Larantoeka en Onderhoorigheden
- b. Veiligheid van Personen en Goederen.

Toename of vermindering van het aantal grote misdrijven ketjoe partijen.  
Moorden.  
Brandstichtingen/Schuur en rietbranden.  
Veediefstallen  
Zee en strandroof
- c. Inlandsche Vorsten, Hoofden, en Ambtenaren
  - Mutaties onder de hogere rangen (tot en met den rang van regent).

- Beloningen en onderscheiden zijn er tegen wie eene gerechtelijke vervolging wegens misdrijf is ingesteld.
- Wordt door hen aan de opvoeding hunner zonen en mannelijke aanverwanten veel ten kaste gelegd.

#### **IV. Bevolking**

- a. Buitengewone bewegingen onder de bevolking, emigratie, en immigratie.
- b. Gezondheidstoestand epidemieën.  
Zieken onder het vee.

#### **V. Nijverheid**

- a. Handel  
Algemene toestand van der handel in het afgelopen jaar, aantal bij gekomen en ingetrokken passers, binnenlandsche handel, handel in lijnwaden, rijsthandel, omzet van andere artikelen.
- b. Landbouw

Algemene uitkomsten van den rijstoogst; Algemene uitkomsten van den koffieoogst.  
Algemene uitkomsten van den suikeroogst.  
Algemene uitkomsten van den tabaksoogst.

Algemene uitkomsten van den oogst der voornaamste andere landbouw producten.  
Inzameling van bosch producten.

Visscherijen vischteelt op sawah's uitkomsten van de zeevischvangst.

Verbeteringen in de hulpmiddelen bij de vischvangst.

Ambachten, huis, en scheepsbouw.

Verschillende andere vakken van inlandsche nijverheid.

Lonen van ambachtslieden en koelies; omstandigheden die op eene stijging of daling daarvan van invloed zijn geweest.

#### **VI Natuur Verschijnselen**

Overstromingen; Vulkanische uitbarstingen; Aardbevingen.

#### **Nomor 93 (nomor lama 5/28)**

Algemeen Verslag der Residentie Timor en Onderhoorigheden over het jaar 1888.

#### **Nomor 94 (nomor lama 5/29)**

Algemeen Verslag der Residentie Timor en Onderhoorigheden over het jaar 1889.

#### **Nomor 95 (nomor lama 5/31)**

Algemeen Verslag der Residentie Timor en Onderhoorigheden over het jaar 1890.

#### **Nomor 96 (nomor lama 3/23)**

Kort Verslag omtrent den Stand der Zaken en het Personeel in de Residentie Timor gedurende de maanden October, November, December 1853.

### **October 1853**

Pastoor dari Surabaya, C. de Herselle, sudah kembali lagi dengan mampir di Makassar; Lelang pachten untuk tahun 1854 untuk distribusi makanan kepada para tahanan, orang yang diasingkan, dan pekerja paksa;

Ada kapal bertiang 3 a 4, *Ambon*, yang mengangkut bala bantuan ke Kupang; di atas kapal ada Radja Bokka dari Pandai bersama dengan 3 orang keponakannya; Berita tentang orang Rotti yang dibawa ke Atapoepoe sebagai bala bantuan dalam menghadapi masalah di negeri itu.

### **November 1853**

Penggantian jabatan Kepala Kampung di Oleoh;

Tentang pertikaian antara Kampung Lawaijang dengan Kampung Harwattan (keduanya terletak di Pulau Solor dan berada di bawah kekuasaan Portugis) yang selalu bermusuhan;

Datang kapal bertiang 3 a 4, *Padang*, di Pelabuhan Kupang menggantikan tugas kapal Ambon (lihat laporan Oktober 1853).

### **December 1853**

Berita penggantian wijkmeester Cina di Kupang;

Berita tentang Radjah van Allor dan Radjah van Pantar pergi ke Koewie untuk mengajak Radjah van Gessie mengakui kedaulatan pemerintah Hindia-Belanda;

Lanjutan tentang pertikaian Lawaijang dengan Harwattan;

Tugas Kapal Sekunar *Padang* yang datang ke Kupang digantikan oleh Kapal Sekunar *Saparoea*;

Ada perselisihan mengenai "belies" (mas kawin/huwelijk geschenk) antara Fettor van Kupang dengan warganya sendiri;

Angin musson Barat menyebabkan sekunar milik swasta dalam perjalanan ke Makassar terpaksa balik kembali; musim kering masih berlanjut.

### **Nomor 97 (nomor lama 3/25)**

(Ada 2 berkas dengan nomor pensil biru yang berbeda).

Kort Verslag omtrent den Stand der Zaken en het Personeel in de Residentie Timor gedurende de maanden Januarij, Februarij, Maart, April, Mei, Junij, Julij, Augustus, September, October, November, December 1854.

### **Januarij 1854**

Pergantian jabatan Fettor van Tabenoe dari Landschap Amabie;

Keluhan tentang pertikaian antara Radja van Amabie dengan Fettor-nya, penyelidikan tentang kemungkinan adanya knevelarij dari Radja van Amabie tersebut. Tentang tiga orang warga Rotti yang dikurung/ditahan dalam rumah berkenaan dengan masalah "lijfeigenschap".

### **Februarij 1854**

Berita perayaan peringatan hari lahir Radja Belanda pada tanggal 19 Februari di Kupang;

Bahwa sudah 2 bulan ini, sejak Desember 1853, ada kekeringan, dikhawatirkan panen jagung akan gagal dan akan ada kekurangan pangan.

#### **Maart 1854**

Laporan tentang pertikaian antara penduduk Amfoang dengan penduduk Takaip mengenai pemilikan "van enige ponden, bereid op bomen";

Kedatangan Sekunar *Ingwat* (milik Cina berbendera Hindia-Belanda) yang dengan perahu tiba di pulau tak dikenal;

Bahwa ada larangan untuk berdagang dengan penduduk Karwattan (Harwattan), tetapi beberapa orang dari Lawaijang melanggar aturan tersebut (diberitakan dengan rinci);

Keadaan kesehatan kurang begitu baik; Selama bulan Maret, banyak turun hujan sehingga kekhawatiran akan panen jagung yang gagal tidak terjadi.

#### **April 1854**

Lanjutan tentang Sekunar *Ingwat* dalam kaitan soal orang-orang yang pergi ke pulau tak dikenal itu adalah penduduk atau warga dari Radja van Allor atau dari Wetter, dilaporkan agak rinci.

#### **Mei 1854**

Kepala Kampung Selamoe dipecat dari jabatannya karena melanggar larangan menembak kuda sampai mati tanpa izin pemerintah, yang bersangkutan juga memotong 2 ekor kuda yang bukan miliknya dan membagi-bagikan daging kuda itu di antaraarganya;

Kedatangan Radja Lamakera ke Kupang pada bulan April yang lalu untuk meminta maaf soal penjualan 2 pucuk senapan kepada Radja Kai-Barat dan Radja Bokka dari Pulau Pantar, dan minta agar ada penyidikan tentang sikap/tindak-tanduk Radja Bokka dan juga Radja Slamet. Oleh Pejabat Belanda di Lawaijang dijawab bahwa soal Radja Kai-Barat dan Radja Bokka itu sudah ditangani (laporan agak rinci); Sekunar *Saparoea* berangkat ke Pulau Rotti untuk memenuhi permintaan Toemenggoengs van Dengka agar menyelidiki perlawanan Radja Mone Elie yang terjadi pada tahun 1839;

Persengketaan antara Radja van Palaij dengan Radja van Termanoe soal pemilikan wasbomen (*wax myrtle/candleberry*) yang terletak di Oi-Batoe;

Tentang pergantian Fettor di Bilba;

Pertikaian Radja van Keka dengan Radja van Loley soal pemilikan 2 kebun dan 3 was bomen yang terletak di Opeloma;

Radja Oenale menuntut agar 6 Toemokons/Temenggung dengan 144 orang warga Oenale yang ditahan di Della, dikembalikan ke Oenale;

Radja Bokka mengadu bahwa Radja Lelenoh merampas 5 ekor kuda mereka;

Radja van Thie dan Radja van Oinale minta agar batas wilayah daerah mereka masing-masing diputuskan;

Soal "bellies" di antara warga Keka dengan warga Bokkai;

Menantu Radja Groot Sonnebait yang bersama 31 orang pengikutnya ditahan di Rotti sejak ekspedisi tahun 1849, sudah dikembalikan ke Sonnebait.

#### **Junij 1854**

Radja Willem Manoh dari Amfoang (Sorbian) sudah beberapa bulan meninggal dunia, tetapi tidak ada laporan resmi kepada pemerintah di Kupang, lalu dikirim Letnan Mardheikers bernama Willem Hans yang kembali ke Kupang dengan membawa surat resmi dari 2 Fectors van Amfoang, menjelaskan persoalan tersebut; Ada perselisihan antara Amfoang dengan Takaip; Persengketaan antara Radja Phoenai dengan Radja Amfoang mengenai warga mereka;

Persengketaan antara Radja van Timoe dengan Radja van Liaaij dari Pulau Savoe mengenai pemilikan tanah Raiballe dan Koesabie, dilaporkan agak rinci.

#### **Julij 1854**

Laporan tentang adanya perampokan perahu di sebelah utara Selat Flores, diduga perampok itu bersembunyi di sebuah pulau kecil di dekat Geliting, Pantai Utara Flores;

Pengaduan orang Rotti dari Kampung Oenale yang menetap di Timor di Kampung Lasiana bahwa mereka diusir oleh Radja Willem Bartholomeus Manoh van Amfoang, dilaporkan agak rinci;

Pengaduan 2 orang Timor yang menjadi warga Radja Tabenoe dan tinggal di Kampung Oeitoewa terhadap radjanya yang menuduh mereka melakukan "sowangi" (sorcery) dilaporkan agak rinci.

#### **Augustus 1854**

Pengangkatan Radja dan Fector di Dengka, Pulau Rotti;

Tentang biaya tinggi (f. 5,- silver per pikul) pengiriman beras buat tentara;

Regent van Woeroe, Pulau Adonara, yang minta perlindungan pemerintah karena menghadapi para Kepala Kampung yang menentangnya; Belum ada kelanjutan dari soal pertikaian antara Karwattan dengan Pamakaijoe;

Radja van Amabie dan Radja van Amarassie yang punya masalah dengan Fectors mereka dalam masalah warga yang diklaim kedua belah pihak;

Kapal bertiang 3 a 4, *Saparoe*, melaporkan bahwa mereka tidak menjumpai perompak perahu baik di Gelinting dan maupun di tempat lain.

#### **September 1854**

Bahwa Regent van Baa, Pulau Rotti, baru meninggal;

Radja Harnenno melaporkan bahwa penduduk Lidak melakukan perampasan tanah dan ternak, Radja minta bantuan senjata;

Ada 2 orang Buton yang lapor bahwa mereka bertemu dengan perompak Lanun (zeerovers); Orang Buton itu bersama 13 orang melakukan pelayaran dagang ke Pulau Solor tetapi dirampok di Pulau Nusa Rajah, berita agak rinci.

#### **October 1854**

Pergantian Radja van Landoe, Pulau Rotti;

Pengangkatan Fector van Bilba dan Fector van Epauw;

Laporan rinci tentang perselisihan antara Amabe dengan Amarassie yang keputusannya ditentang oleh Radja Muda Nai Koah Lolemenanoe dari Amabie;

Pertikaian tersebut mengenai warga yang menjadi "onderdanen" yang diklaim kedua belah pihak;

Pengaduan Radja dan Fettor dari Keka, Pulau Rotti, terhadap Radja van Loleij mengenai pemilikan sebuah kebun di Oplomo;  
Radja dan Fettor dari Pelaij mengadukan Radja Termanoe yang mengklaim pemilikan 13 kebun yang terletak di Oei Batoe.

#### **November 1854**

Ada perahu yang termasuk equipage dari Kapal Inggris *Frances Walker* yang membentur karang dan tenggelam di Selat Forres (Flores?), penumpangnya ditolong di Kupang lalu dengan Sekunar Graffie diantar ke Makassar;  
Perjalanan inspeksi Resident ke Amarassie dan ke Paritti;

Ada gempa bumi pada malam hari tanggal 21 November, tetapi tidak ada kerusakan.

#### **December 1854**

Ada kapal perang (fregat) Perancis *La Sibijlle* mampir di Pelabuhan Kupang dalam perjalanan menuju China;

Utusan Radja van Groot Sonnebait untuk menjemput seorang Sersan dari Neffo dan melaporkan bahwa penduduk sedang sibuk menanam jagung sehingga tahun ini diperkirakan sulit bagi Kaisar Sonnebait itu untuk datang menghadap ke Kupang;  
Dilaporkan bahwa Radja van Larantuka dengan 400 orang pengikutnya dan 250 orang warga Radja van Lima Panteij bergerak melawan Kepala Negeri Karwattan; 3 dari 4 benteng yang diperkuat (...is entrenched); Pasukan dari Larantuka lalu dikirim ke Pamakaijoe;

Banyak hujan sehingga diharapkan panen akan baik (nomor lama Timor 4/2).

Kort Verslag omtrent den Stand der Zaken en het Personeel in de Residentie Timor gedurende de maanden Januarij, Februarij, Maart, April, Mei, Junij, Julij, Augustus, September, October, November, December 1854.

#### **Januarij 1855**

Soal jabatan-jabatan administratif di Kupang;

Soal kelasi/matozen Kapal Inggris *Forerunner* yang dibebastugaskan dan datang di Sanghoe minta agar urusan gaji mereka diselesaikan, tetapi soal ini menurut Resident harus diurus di Kupang;

Kapal Uap Vesuvius yang ditugaskan untuk menangani kasus pelanggaran Radja Gessie dan penduduk daerah Koewie, Pulau Ombari;

Tentang situasi di Atapoepoe; antara Lidak dan Harnenno masih ada ketegangan;

Radja Bebokkie berjanji membantu Radja Harnenno; Ada pertikaian antara Liuraaij (Radja) van Wahale dengan pejabat sebelumnya.

#### **Februarij 1855**

Pergantian Wijkmeester Kampung Cina di Kupang;

Pertikaian antara Takaip dengan Paritti karena pelanggaran penduduk yang menyembelih kerbau dan masing-masing saling tuduh, dilaporkan dengan rinci tentang bagaimana Fettor dan Radja mereka menyelesaikan perkara ini.

#### **Maart 1855**

Lanjutan berita tentang Takaip dan rapat membahas tentang perdamaian yang diputuskan di Euwel, rapat ini diadakan di Kupang dihadiri para Radja dan Fectors;  
Ada badai hebat di Kupang pada tanggal 25 Maret;

Ada kapal/kruisboot yang kandas, di Pulau Burang. 2 juru mudi dan 6 kelasi yang mati tenggelam.

### **April 1855**

Kapal bertiang 3 a 4, *Lansier*, menuju Pulau Wetter untuk mencari awak Sekunar *Ingwat* yang hilang;

Masih tentang soal Takaip;

Ada perahu Makassar dinakhodai oleh Daeng Matola, terdampar di Amtattie, di Pantai Utara Harnenno (Pulau Timor). Mereka minta bantuan Radja Harnenno agar barang muatan mereka disimpan di Harnenno;

Berita dari Radja van Oekoessie bahwa tidak ada lagi orang Cina yang diizinkan untuk pergi ke pedalaman Oekoessie dan Ambenoe;

Rekonsiliasi antara Radja van Fatoemea, Naitimoe, Balibo, dan Silawan, tetapi Radja Lidak tidak turut dalam rekonsiliasi di Fialarang itu.

### **Mei 1855**

Ada perahu milik orang Cina yang terdampar di Pantai Selatan Timor dan dibawa ke Dilliy, mereka mendapat bantuan di sana;

Lanjutan tentang kapal bertiang 3 a 4, *Lansier*, yang mencari awak *Sekunar Ingwat* di Pulau Wetter dan ternyata mereka sudah mati;

Tentang Radja Tua Gessie yang menolak kedaulatan Belanda dan lalu penduduk Koewie memilih keponakannya, Poeij Sona, sebagai Radja di sana;

Lanjutan tentang masalah Takaip;

Tentang seorang Cina yang lari dari Kupang karena utang, tiba di Djenillo lalu ke Oekossie, tetapi kemudian menimbulkan masalah antara Radja van Naitimoe dengan Radja van Oekoessie untuk menuntut uang tebusan;

Tentang Paduwakang Papalembang berbendera Hindia-Belanda yang nakhodanya bernama Oei Papa ditahan di Oekoessie karena mengambil air minum di Sisale tanpa izin Radja setempat; Paduwakang tersebut dibebaskan tetapi mereka mengajukan pengaduan kepada pejabat di Kupang;

### **Junij 1855**

Tentang posthouder/pejabat di Atapoepoe, D. van Nimwegen, yang kurang serasi hubungannya dengan para Kepala Negeri Belo, Midden-Timor;

Karena banyak yang sakit, tenaga yang bertugas menjaga rumah Resident di Kupang jadi berkurang;

Tentang ekspedisi kapal bertiang 3 a 4, *Lansier*, yang berangkat ke Oekoessie untuk memeriksa pengaduan Oei Papa (lihat laporan bulan Mei 1855);

Ada 2 kelasi dari kapal penangkap ikan paus *Adventure* dari Inggris yang melarikan diri;

Ada 9 pelaut Bugis yang berasal dari Paduwakang milik orang Cina di Makassar yang terkena badai dan tenggelam; Pelaut tersebut datang dengan sampan kecil di Pandai, Pulau Pantar dan ditolong oleh Radja Slamet;

Ada kebakaran di Kampung Lamakera, Pulau Solor. Hampir seluruh kampung musnah, kecuali sebuah mesjid dan 10 rumah penduduk selamat.

### **Julij 1855**

Pergantian pejabat dinas kesehatan di Kupang;

Masih tentang Takaip yang Fettor-nya bersama penduduk di Soengei Leo tidak rela tunduk kepada kekuasaan Belanda;

Berita tentang ujian untuk murid-murid sekolah dasar (Gouvernement Lagere School) di Kupang diadakan tanggal 21 Juli;

Radja Termanoe dan Fettor Loleij, Pulau Rotti, menentang putusan soal perbatasan antara Keka dengan Loleij, dan antara Termanoe dengan Palaij, diberitakan dengan rinci;

Di Baa, ada persengketaan soal warisan dari Almarhum Radja Baa bernama Muskana Pandie;

Perselisihan antara Radja van Rengouw dengan Radja van Oeipauw mengenai keluarga Sure Meke dari daerah Oeipauw ingin pindah rumah ke Rengouw; Radja van Oeinale dan Radja van Thie masih menunggu keputusan tentang perbatasan wilayah masing-masing;

### **Augustus 1855**

Soal kesehatan anggota garnizun (lihat laporan Juni 1855) yang belum membaik;

Penduduk Takaip merampas 19 ekor kuda milik warga Paritti;

Radja atau Imam Besar dari Ende bersengketa dengan penduduk gunung dari Kampung Dona yang merusak pohon kelapa;

Regent van Konga, Pulau Solor, meninggal tetapi belum ada penggantinya;

Datang Kapal Jerman, *Lorenzen*, yang membawa 380 orang imigran Cina dari Hong Kong menuju Melbourne;

Kapal Inggris, *Sultana*, yang disewa pemerintah Perancis untuk mengirim awak dan muatan ke Brest, mampir di Kupang untuk mengisi air minum;

Kapal *Celebes* datang ke Kupang membawa tentara bantuan dari Rotti untuk mendisiplinkan Fettor van Takaip; dan soal amunisi untuk ekspedisi militer ke Takaip.

### **September 1855**

Bahwa kesehatan anggota garnizun sudah baik kembali, tugas jaga dapat berlangsung dengan normal;

Lanjutan soal Fettor van Takaip yang dianggap tidak disiplin;

Sepasang suami-isteri orang Timor yang adalah warga dari Kaisar Sonnebait, melarikan diri dari Neffo, meminta izin untuk tinggal menetap di wilayah pemerintah (gouvernementsgebied).

### **October 1855**

Pergantian posthouder/pejabat di Paritti;

Kepala Kampung di Miniki, bernama Abraham Dauw, dipecat karena memiliki kerbau tanpa izin;

Pertikaian berlarut-larut di Takaip, masalah Kaisar Sonnebait dengan Fettor Baki Kooi;

Kapal *Suriname* tiba di Kupang sesudah memuat batubara dan berangkat ke Kema;

Hasil lelang pachten untuk tahun 1856 lebih besar dari f. 240,- dari pachten tahun 1855.

### **November 1855**

Pergantian pejabat dinas kesehatan;

Sebegitu jauh tidak ada perubahan dalam kasus Fettor van Takaip;

Ada laporan tentang pembunuhan Kampung Gunung Barnoesang, Pulau Pantar, korban ada 127 orang termasuk perempuan dan anak-anak, juga perampokan, Radja Barnoesang minta bantuan Radja van Pantar dan Radja van Allor;  
Ada laporan tentang pembunuhan Kampung Gunung Barnoesang, Pulau Pantar, korban ada 127 orang termasuk perempuan dan anak-anak, juga perampokan, Radja Barnoesang minta bantuan Radja van Pantar dan Radja van Allor;  
Ada epidemi demam di Belo, Midden-Timor;  
Lanjutan berita tentang 2 orang kelasi yang lari dari Kapal Inggris, *Adventure* (lihat laporan Juni 1855), mereka datang ke Allor lalu dibawa ke Pantar.

### **December 1855**

Pergantian pejabat/posthouder di Paritti dan di Pulau Rotti;

Ada kelasi dari Sekunar Inggris, *Lady Light*, yang sakit dan perlu dirawat di Kupang; Kunjungan Resident ke Babauw;  
Tanggal 24 Desember, ujian murid-murid sekolah dasar (lihat laporan Juli 1855) di Kupang sudah selesai;  
Di wilayah ini, masih banyak hujan dan badai.

### **Nomor 98 (nomor lama 4/6)**

Kort Verslag omtrent den Stand der Zaken en het Personeel in de Residentie Timor gedurende de maanden Januarij, Februarij, Maart, April, Mei, Junij, Julij, Augustus, September, October 1856.

### **Januarij 1856**

Berita dari Paritti tentang Takaip dan tentang penanaman jagung;  
Masalah antara Radja van Oinale dengan Radja van Della berkenaan dengan penduduk Oinale yang oleh Regent van Della tidak diperkenankan untuk tinggal di wilayahnya;  
Selama musson Barat ini, tidak banyak dapat dilakukan komunikasi antara Kupang dengan wilayah-wilayah lain.

### **Februarij 1856**

Pergantian jabatan Wijkmeester Kampung Cina di Kupang;

Masalah Sonnebait belum ada perubahan, pada tanggal 15 Februari ada pertarungan di Paritti, sehingga Resident harus mengirim bala bantuan ke sana;  
Sementara itu, Radja Muda Alfonso dengan beberapa Kepala Negeri Sonnebait masih bertahan di Soengei Leo, dilaporkan dengan rinci;  
Hanya ada sedikit hujan di Timor, diperkirakan panen akan tidak begitu baik.

### **Maart 1856**

Pergantian Kepala Kampung Oleoh;  
Pengaduan dari Radja van Tabenoe bahwa salah seorang Kepala Negeri-nya bernama Soethai Hassan dari Distrik Oeitoea tidak lagi mau menurut perintah Radja dan mengajak pengikutnya pindah ke daerah gunung;

Toemoekon (Temenggung ?) dari Distrik Leotannie, Amabie, bernama Nai Semi Bota menarik diri dari jabatan sebagai bawahan Radja van Amabie dan pindah mengabdikan diri pada Radja van Kupang, dilaporkan dengan rinci;  
Ada pertikaian antara Radja van Oeinale dengan Radja van Della, Pulau Rotti, masing-masing mengklaim beberapa orang sebagai warganya, diberitakan dengan rinci;  
Ada Kapal *Suriname* datang di Kupang, lalu dengan diiringi perahu pribumi menuju Batu Gede.

#### **April 1856**

Berita tentang tugas infanteri ke Babauw dan Paritti dalam kaitan usaha Fettor Bakikooi membuat pertahanan di Batoe Oenie, dengan bantuan Kepala-Kepala Negeri di Takaip;  
Pengiriman 130 orang Rotti dari daerah Baa, Termanoe, Dengka ke Paritti untuk menggantikan warga Lando, Korbaffo, Dioe, dan Talaj dalam usaha pendudukan benteng;

Tentang pedagang yang menetap di Kupang, J.M. Tichelman, yang kena denda f. 80,- dalam perkara dengan seorang nakhoda Sekunar Inggris, *Lady Light*;  
Tentang seorang Timor, warga Radja Amarassie yang melintas dekat perbatasan Sonnebait, ditembak;  
Pertikaian Radja van Kupang dengan Fettor van Amabe mengenai pemilikan tanah di Oleoh, dilaporkan dengan rinci;

Kedatangan Sekunar *Montrado* yang selama pembangunan benteng pertahanan (redoute) di Atapoepoe bertugas melindungi pasukan di sana (laporan rinci).

#### **Mei 1856**

Ada anggota pasukan garnizun yang sakit, akibatnya tugas jaga rumah Resident terganggu, begitu juga penjagaan terhadap para tahanan;  
Ada bantuan 100 orang pekerja dari Radja van Solor untuk pembangunan redoute di Atapoepoe;  
Tentang kunjungan Resident ke Pulau Savoe dan tentang hubungan Radja dengan Kepala Negeri setempat;

Penyidikan kasus seorang Timor bernama Reagissa yang ditembak di dekat perbatasan Sonnebait (lihat juga laporan April 1856), kasus ini ternyata ada kaitannya dengan Radja Muda dari Amanoebang bernama Nai Namath (laporan rinci);  
Karena sakit, Radja Amarassie tidak dapat datang menghadap di Kupang;  
Kapal pengangkut *Fulkensvoot* membawa perbekalan untuk Atapoepoe.

#### **Junij 1856**

Laporan tentang kunjungan Resident dengan Kapal *Montrado* ke Atapoepoe dalam kaitan dengan adanya kekacauan antara Liuraaij van Wahale dengan Liuraaij van Wawiko, dilaporkan dengan rinci;  
Tentang pembangunan redoute di Atapoepoe;  
Lanjutan berita tentang Takaip (Sonnebait) dan usaha memperkuat pertahanan Batoe Oenoe oleh Fettor Bakikooi;  
Lanjutan tentang kasus pembunuhan Reogissa, dilaporkan dengan rinci (lihat laporan bulan April, Mei 1856);

Ada banyak penderita pilek-demam di kalangan anggota garnizun.

### **Julij 1856**

Pergantian jabatan di vendu kantoer di Kupang;

Tentang serangan ke Kampung Barnoesang pada bulan September 1855 dan pengaduan terhadap Radja Barnoessang yang memperlakukan penduduk gunung secara tidak pantas, dilaporkan dengan rinci;

Lanjutan tentang pembangunan redoute di Atapoepoe dan bagaimana sikap Radja-Radja setempat (Harnenno, Fialarang, Naitimoe, Moubara, dan Lidak) atas wibawa dan otoritas Pemerintah Belanda di sana.

### **Agustus 1856**

Di Kupang datang Sekunar Inggris, *Tom Tough*, dalam perjalanan ke Sidney untuk melakukan eksplorasi di Australia Utara; kapal singgah untuk mengisi perbekalan, dilaporkan agak rinci;

Tentang "rottang" yang dikembalikan kepada Fettor dari daerah Loleij, Pulau Rotti; Laporan dari Radja Amfoang bahwa ada 4 perahu Radja Barnoessang pergi ke Nailoi untuk mengambil bala bantuan, dilaporkan dengan rinci;

Tentang kiriman bala bantuan 120 orang Rotti (dari Oeinale, Della, dan Thie) ke Paritti.

### **September 1856**

Tentang kasus Radja van Barnoessang dengan kepala penduduk gunung bernama Balegor Lama (lihat laporan Juni, Agustus 1856);

Berita bahwa kapal perang/korvet Portugis, *Don Juan*, ada di Dillij. Resident memberitahukan pada pejabat di Larantuka, Pulau Solor, tentang hal ini untuk berjaga-jaga dan waspada. Kemudian ada berita susulan bahwa korvet itu datang dari Makassar dalam perjalanan ke Eropa;

Tentang kedatangan Kapal Inggris, *Torrch*, milik perusahaan eksploitasi di Australia Utara yang membantu Kapal *Tom Tough* karena ada masalah kekurangan dan ketidakberesan dalam hal awak dan muatan kapal;

Tenaga pekerja untuk pembangunan redoute di Atapoepoe, dilaporkan dengan rinci;

Tentang vaksin menggunakan cairan hewan (koepokstof) dan juga laporan tentang pelaksanaan vaksinasi kepada penduduk;

Ada penyakit cacar di Kampung Oeboefoe dan Oennevoe (daerah ini berjarak 2 jam perjalanan dari Kupang);

Ada 3 *chialoupen* yang melaporkan bahwa penumpang kapal perang Perancis yang kandas, *Duroc*, dimintakan bantuan ke Kupang tetapi diingatkan ada epidemi sehingga mereka disarankan untuk tetap menunggu di Mellish Bank (Pantai Utara Australia). Ada juga salinan surat komandan kapal Perancis tersebut kepada Resident Kupang (masalah ini dilaporkan dengan amat rinci);

Berita dari Fettor van Takaip dan Keizer van Groot Sonnebait tentang kesibukan penanaman jagung di daerah mereka;

Berita gempa dari Larantuka yang terjadi pada malam hari tanggal 6-7 Juli 1856.

### **October 1856**

(catatan: kertas coklat dan rapuh)

Lanjutan berita tentang masalah Radja Barnoessang dengan Fettor Balegor Lama, dilaporkan dengan rinci (lihat juga laporan September 1856);

Lanjutan tentang vaksinasi terhadap cow-pox dan penyakit cacar yang sedang mewabah;

Ada Kapal Inggris, *Sheperdess*, datang dari Hobart Town (Tasmania), nakhodanya mengabarkan bahwa di dekat Sydney ditemukan emas yang oleh sebab itu banyak orang datang ke Australia; Soal pencurian ternak yang menyebabkan perkelahian antar penduduk Oenale dengan Dengka, dilaporkan agak rinci;

Laporan dari Atapoepoe tentang pertikaian Radja-Radja setempat (van Lidak, van Waiwika, Leuraaij van Wahalie, Radja van Jenillo, Radja van Fialarang), perampokan ternak dan jagung, juga ada kaitan dengan soal kewajiban mengirim bantuan tenaga untuk pembangunan redoute di Atapoepoe (laporan rinci);

Ada 3 orang utusan dari Keizer van Groot Sonnebait yang datang kepada Resident didampingi seorang Cina, karena mereka tidak dapat berbahasa Melayu; Utusan melaporkan masalah penangkapan seorang Rotti, warga dari daerah/Lanskap Dengak, yang berakibat pada perselisihan dengan Fettor van Takaip dan Parittij, dilaporkan sangat rinci;

Pengaduan seorang kepala pribumi yang tinggal di Tafinome bernama Nagoeassa, yang tanahnya diduduki Radja van Amanoebang, dilaporkan dengan rinci;

Kabar bahwa di Dillij dan Batoe Gedeh yang masih termasuk wilayah Portugis ada kerusuhan, bahwa Leuraaij van Wahalie yang berada di bawah kekuasaan Belanda bersama dengan Radja-Radja lain menyerang Benteng Atapoepoe, dilaporkan dengan rinci;

Datang sebuah kapal kecil yang membawa De Lavaissiere, Komandan Kapal Perang Perancis, *Duroc*, yang kandas dan terpaksa tinggal di Mellish Bank (Australia) beserta keluarganya dan awak kapal yang kandas itu (lihat juga laporan September 1856);

Sejak Februari, di sini tidak ada hujan, tetapi dengan musim Barat yang baru mulai pertengahan bulan Oktober, banyak angin keras dan hujan badai; Penduduk mulai menanam jagung.

## **Nomor 99 (nomor lama 4/7)**

Kort Verslag omtrent Stand der Zaken en het Personeel in de Residentie Timor gedurende de maanden Februarij, Maart, April, Mei, Junij, Julij, Augustus, September, October, November, December 1857.

Catatan: Kort Verslag Februari, Maart, April, Mei 1857 (kertas coklat dan tulisan kabur).

### **Februarij 1857**

Tentang hukuman rantai kepada seorang Timor bernama Antonie;

Berita dari Larantuka mengenai hukuman oleh Radja van Adonara kepada beberapa penduduk gunung;

Dalam rangka acara peringatan ulang tahun Radja Belanda, Radja dan Fectors van Amarassie, Fectors van Amabie, van Fobaij, dan van Tabenoe tidak dapat hadir di Kupang karena laut pasang sehingga tidak dapat mengadakan perjalanan ke Kupang;

Mengenai pachten candu;

Ada hujan badai sesudah 28 hari kering, badai membahayakan perahu-perahu pribumi yang mengadakan pelayaran;

Tentang akibat hujan besar terhadap tanaman jagung penduduk dan pengiriman bahan makanan juga terganggu.

### **Maart 1857**

Tentang pergantian Komandan untuk Fort Atapoepoe dan pergantian Komandan untuk Larantuka (Flores);

Tentang Radhen Koesoma Joeda yang minta izin pulang ke Jawa. Ia adalah saudara dari Regent van Soemedang;

Datang dari Kupang, Radja Moeda Ama Doko, yang mewakili Radja Ama Lomie Djara, yang sudah tua dan sakit-sakitan. Ia melaporkan keterlibatan mereka dalam masalah di Pulau Randjoewa, antara radja setempat dengan Fettor-nya (lihat juga Algemeen Verslag 1849, 1850, dan 1851), dilaporkan dengan rinci;

Tentang Gouvernements Kommissaris en Secretaris yang bertugas dalam soal Reglement op de Regterlijke Organisatie en het Beleid der Justitie di Residensi Timor, sudah kembali ke Jawa;

Pengiriman vaksin (koepokstof), vaksinasi yang diadakan di Atapoepoe dan di Pulau Rotti, diberitakan dengan rinci;

Hujan besar selama 3 bulan terakhir (December 1856 s/d Februarij 1857) dan pengaruhnya kepada perubahan iklim dan kepada komunikasi transportasi, disampaikan dengan rinci; Dan tentang panen padi.

### **April 1857**

Lanjutan berita tentang vaksinasi di Atapoepoe dan di Pulau Rottie;

Fettoer dari Amarassie melaporkan ada beberapa penduduk Amabie dan Kepala Negeri dari Amabuang yang melakukan penebangan kayu cendana dan mengumpulkan hasil pohon lilin (wasbomen). Mereka melintasi batas wilayah, oleh sebab itu diusulkan agar dibuat ketentuan mengenai batas mengenai pasar lama yang sudah penuh sesak dan diusulkan untuk membangun pasar di tanah Gubernemen dengan bangunan yang lebih permanen;

Tentang biaya dari Kerkfonds untuk keperluan bangunan gereja;

Radja Djenillo mengadukan bahwa ada 3 ekor kuda yang dicuri oleh seorang penduduk Fialarang dan minta untuk dikembalikan;

Berita bahwa penduduk di Lamahala dan Adenara menderita cacar dan kekurangan vaksinasi;

Panen jagung Amarassie karena hujan badai.

### **Mei 1857**

Tentang penduduk yang mulai percaya akan perlunya vaksinasi dan vaksinasi di Fialarang, diberitakan dengan rinci;

Datang di Kupang, Radja van Timor dan Radja van Menia (Pulau Savoe), setelah mengalami keterlambatan di perjalanan akibat angin badai;

Ada seorang pelaut Inggris bernama Samuel Hunt dari Sekunar *Surprise* yang kandas di Peluw-Eilanden. Ia datang di Oekessi lalu ke Kupang minta dipulangkan ke negerinya; sikap Radja van Lidak yang menentang pembuatan Fort Atapoepoe;

Berita tentang gempa bumi di Dillij;

Perjalanan inspeksi Residen ke Paritti, mengunjungi Kampung-Kampung Maniki, Noensoei, Oesapa Bezaar, dan Oesapa Ketjiel. Di Oesapa Bezaar, Residen mengunjungi Inlandsche School;  
Tentang permusuhan antara Kaizer van Groot Sonnebai dengan Fettor van Takaip dan berita dari Parittij;  
Tentang panen jagung di seluruh wilayah Timor, dilaporkan dengan rinci; Tentang iklim dan udara di wilayah ini.

### **Junij 1857**

Lanjutan berita tentang vaksinasi menggunakan koepokstof;  
Lanjutan tentang masalah Groot Sonnebait dengan Takaip, dalam mana Resident berusaha menemui Keizer Groot Sonnebait;

Lanjutan berita tentang Radja van Lidak yang menolak pembuatan Fort Atapoepoe. Dalam hal ini terkait pula dengan kekuasaan Portugis, dilaporkan dengan rinci;  
Tentang beberapa Toemoekons yang dulu berada di bawah wibawa Radja Ampinie (yang bersangkutan dibuang ke Jawa), lalu berada di bawah Radja van Tabenoe. Tetapi mereka diadakan oleh Radja Tabenoe karena tidak patuh kepadanya;  
Tentang tanah yang oleh Gubernemen disediakan untuk pekuburan orang-orang Eropa di Kupang;  
Ada kebakaran di rumah guru sekolah pribumi bernama Jakob Kioek di Lole, Pulau Rotti, berita agak rinci;  
Kapal koyang yang kandas di perairan antara Pulau Rotti dengan Selat Semaauw membawa 9 orang penumpang dan muatan padi dalam perjalanan menuju Kupang untuk berdagang;  
Tentang udara iklim, hujan, panen, dan kesehatan penduduk.

### **Julij 1857**

Tentang vaksinasi di Pulau Rotti;  
Lanjutan tentang usaha Resident mendamaikan Fettor van Takaip (Bakikooi) dengan Sonnebait;  
Radja van Koepang bernama Lassie Kloman melaporkan bahwa karena usia tua dan sakit-sakitan minta agar Radja Moeda van Koepang bernama Manas Kloman, mendapat tugas sebagai caretaker/penanggung jawab sementara, dilaporkan dengan rinci;

Lanjutan tentang pengaduan Radja van Tabenoe mengenai beberapa Toemokong yang tidak patuh kepadanya dan bahwa mereka ditangkap dan dihukum. Komentar Resident tentang hal ini (lihat juga laporan Juni 1857), disampaikan dengan rinci;  
Tentang penyidikan kasus seorang Cina bernama Nam Sing, yang biasanya mensuplai bahan makanan untuk militer di Larantuka. Ia mempunyai masalah dengan penduduk Larantuka, rumah dan keluarganya diancam oleh penduduk;  
Berita dari Atapoepoe bahwa Putri Radja van Lidak kawin dengan seorang Cina bernama Tan Anjie; Bahwa Radja van Djenillo kawin dengan Putri Radja van Oekessie; Ada persengketaan gara-gara pencurian ternak antara penduduk Tafaka (di bawah kekuasaan Portugis) dengan Lamakanen; Tidak ada berita tentang serangan Lidak ke Atapoepoe tetapi Radja van Lidak memusuhi Harneno;  
Tentang iklim panas, kesehatan penduduk, dan panen padi.

### **Augustus en September 1857**

Tentang posthouder di Lawaijang, Pulau Solor, F.L. van Iperen, yang meninggal dan tempatnya masih belum diisi;

Tentang Raja van Timor di Pulau Savoe, Amma Sillie Saba, meninggal dan Fettor dari Termanoe, Pulau Rotti, yang mau dijadikan penggantinya tapi belum resmi; Seorang yang diasingkan (bannelingen) bernama Radhen Joedo Negoro, meninggal pada tanggal 29 Agustus;

Tentang pergantian pejabat Dinas Justitie;

Kedatangan seorang pejabat Portugis yang membawa surat dari Gubernur Dillij, tentang masalah 3 orang dari Dillij yang berdagang di Maubara, dagangannya disita, dilaporkan dengan rinci;

Berita tentang 30 kora-kora kaum perompak (zeerovers) yang muncul di Geliting, Pantai Utara Flores;

Ada kebakaran di Larantuka pada tanggal 16 September. Kerugian tidak/belum diketahui;

Mengenai kesehatan penduduk;

Pasokan bahan pangan yang dapat membantu turunnya kenaikan harga beras di pasar. Ada indeks harga pangan dan ternak pada bulan Agustus dan September 1857.

### **October 1857**

Lanjutan tentang vaksinasi di Amarassie dan di Pulau Rotti;

Tentang perlu mendisiplinkan Takaip dan Lidak, dan menambah kekuatan di Pos Parittij;

Tentang sebuah Kotter (perahu yang berasal dari kapal perang) Portugis dari Dillij yang dalam perjalanan ke Surabaya mampir di Larantuka; Tentang Mayor Lobatto dan seorang Inggris yang menetap di Dillij bernama Hart, dilaporkan dengan rinci; Mengenai lelang pachten tahun 1858 sebesar f. 11,976,- yang lebih besar dari pendapatan tahun 1857 dan 1856;

Bahwa akibat angin Musson Barat, banyak hujan lebat, karena itu diperkirakan pasokan beras akan sedikit dan harga beras masih tinggi.

### **November 1857**

Lanjutan tentang vaksinasi di Pulau Rotti;

Radja van Amfoang dan Fettor-nya belum datang di Kupang untuk menghadap Resident. Sementara itu, Fettor van Lidak datang ke Atapoepoe meminta pengampunan untuk Radja Bebokki;

Walau sudah mulai Musson Barat, hujan besar belum turun;

Ada lampiran surat Resident van Timor kepada pejabat sipil di Beloe (Midden-Timor) tanggal 24 November 1857 tentang pengiriman pasukan ekspedisi ke Atapoepoe untuk penyelesaian masalah Lidak.

### **December 1857**

Tentang calon pengganti posthouder di Lawaijang, Pulau Solor;

Mengenai usaha Kaizer van Groot Sonnebait yang perlahan-lahan memulihkan kewibawaannya dan sudah lebih banyak pejabat di bawahnya yang mengakui kekuasaan Kaizer;

Berita dari Atapoepoe bahwa Radja van Lidak memang mau minta pengampunan, dikabarkan dengan rinci;

Ada kekurangan pangan di Amfoang karena komunikasi antara Solor dengan Rotti terganggu; Tentang penanaman jagung di bagian barat Pulau Timor.

## **Nomor 100 (nomor lama 4/11)**

Kort Verslag omtrent den Stand der Zaken en het Personeel in de Residentie Timor over de maanden Januarij, Februarij, Maart, April, Mei, Junij, Julij, Augustus, September, October, November, December 1858.

Catatan: Kertas coklat dan halaman lepas-lepas.

### **Januarij 1858**

Berita bahwa Radja van Kupang bernama Lassie Kloman meninggal karena usia tua. Penanggung jawab sementara Radja Muda bernama Mainos Dian memerlukan kepastian/peresmian jabatannya;

Berita bahwa Radja van Liai bernama Ama Idje Djote meninggal dunia bulan Desember 1857 yang lalu. Bulan Agustus 1857, Radja van Timoe (P. Savoe) bernama Ama Sillie Saba juga meninggal dunia;

Pada bulan ini, belum diterima berita dari wilayah/pulau-pulau lain karena komunikasi terganggu oleh angin musson;

Keadaan kesehatan penduduk tidak begitu baik;

Musim buruk, banyak hujan badai dan angin ribut;

Laporan tentang penanaman jagung dan padi.

### **Februarij 1858**

Ada persengketaan antara Radja van Groot Sonnebait dengan pejabat di bawahnya, Toemokon van Manoebait, dalam kaitan kasus perampasan kuda milik keluarga Kaisar Sonnebait, dilaporkan dengan sangat rinci;

Tentang Radja van Dioe, Pulau Rotti, bernama Jacobus Menooij Mooij yang terlibat kasus pembunuhan mendapat hukuman denda dan pembuangan 10 tahun;

Pengangkatan guru sekolah (schoolmeester) di 5 sekolah zending (zendeling genootschap) di Timor;

Kondisi kesehatan lebih baik dari bulan yang lalu yang sangat kering; Bahwa penanaman jagung dan padi sudah dimulai.

### **Maart 1858**

Pergantian posthouder di Afdeeling Babauw;

Kedatangan Kapal *Amsterdam* yang oleh Resident digunakan untuk mengantarkannya ke Atapoepoe (Midden-Timor) dan Larantuka (Flores);

Dilaporkan adanya persengketaan antara Fettor van Lidak dengan salah seorang Toemokon di sana menyangkut masalah pemilikan kebun;

Bahwa Keizer van Wahale meninggal dunia karena tenggelam dan ada niat agar salah seorang putra Kaizer van Groot Sonnebait diangkat untuk menggantikannya menjadi Radja di Wahale;

Radja van Larantuka dan saudara-saudaranya menyatakan diri bersedia berpihak pada Belanda dan akan ambil bagian dalam ekspedisi ke Lidak;

Keadaan kesehatan penduduk cukup baik;

Tanaman padi menderita kekeringan air dan serangan hama.

### **April 1858**

Berita tentang Radja van Fialarang menyerahkan kekuasaannya kepada keponakannya bernama Atoe Mauk, Resident minta konfirmasi tentang hal ini; Berita tentang Fettor van Lidak meninggal dunia bulan Maret yang lalu; Kapal Sekunar *Sijlpp* datang di Kupang dan dengan kapal ini, Resident mengunjungi Allor; Selama bulan April, Timor mengalami kekeringan dan ini besar pengaruhnya pada tanaman padi.

### **Mei 1858**

Tentang skandal yang melibatkan posthouder di Parittij bernama N. Pottij;

Tentang kedudukan Singhadjies dari Trong, Lamahala, dan Adonara yang belum diresmikan walau mereka menggantikan pejabat sebelumnya yang sudah meninggal; Berita tentang Radja van Lidak yang sudah menyerahkan kekuasaannya pada anak angkatnya bernama Moerel Hoerierio dan bahwa Fettor van Lidak sudah meninggal digantikan oleh anaknya bernama Kolie Berek; Tentang pendapatan pajak dan cukai barang ekspor-impor, lelang pachten; Siang hari amat panas, malam sangat dingin, di Babauw banyak penduduk menderita demam.

### **Junij 1858**

Tentang pembelian tanah oleh Kerkenraad der Protestansche Gemeente di Kupang; Radja Tabenoe melaporkan tentang 5 orang Toemokon bawahannya tidak mau mengakui kewibawaan Radja tersebut dan lebih suka memihak Radja Muda bernama Abij Fiena yang melawan Radja van Tabenoe; Tentang Alphonsus, Putra Kaizer van Groot Sonnebait yang menemui Residen di Kupang; Bahwa udara kering masih melanda wilayah ini.

### **Julij 1858**

Tentang pergantian pejabat dinas kesehatan; Lanjutan tentang Fettor van Lidak dan Singhadjies (Bupati/Regenten) van Lamahale, Frong, dan Adonara yang jabatannya sudah diresmikan; Tentang adanya makar di Kapal Inggris *Castro* karena soal muatan dan logistik, lalu diadakan penyelidikan dan bahwa pengaduan awak kapal itu tidak benar, dilaporkan dengan rinci; Ada kapal *Zwarte Zwaan* yang kandas di Selat Torres; Radja van Dioe bernama Jacobus Menooij Mooij (lihat laporan Februari 1858) meminta grasi; Berita tentang perampokan dan pembunuhan seorang pedagang Cina (Tan Anjie) oleh penduduk di Naitimoe, dilaporkan dengan rinci karena ada kaitan dengan Fialarang dan Takaip (Bakikooi); Iklim yang tidak menentu dan harga beras naik.

### **Augustus 1858**

Ada pergantian pejabat militer di Atapoepoe; Dari Dillij diberitakan Antone Dotel, salah seorang putra dari bekas Radja van Maubara minta izin menetap di Dillij padahal yang bersangkutan terlibat perkara hukum (kriminal) yang dikenakan oleh pemerintah kepadanya; Tentang pendapatan pajak dan cukai bea ekspor-import dengan daftar;

Komentar tentang perdagangan 2 tahun terakhir;  
Masih tentang iklim yang tidak menentu.

### **September 1858**

Pergantian pejabat sipil di Belo (Atapoepoe) dan bahwa jabatan posthouder di Parittij masih belum diisi sejak D. van Nimwegen meninggal;

Lanjutan berita tentang kasus pembunuhan pedagang Cina, Tan Anjie, di Naitimoe, laporan rinci;

Tentang ketentuan perbatasan antara Lidak dengan Harneno yang disepakati di Ainiba; di Kabupaten Groot Sonnebait juga terjadi pembunuhan dan perampokan orang-orang Cina oleh penduduk Kampung Meok. Orang-orang Cina itu lalu mengajukan pengaduan minta keadilan;

Pendapatan pajak dan cukai barang;

Di Atapoepoe, ada gempa bumi pada malam tanggal 2-3 September, belum ada kabar tentang kerugian yang diderita;

Tentang perahu penduduk yang mau berdagang di Kupang, dalam perjalanan terserang ombak besar di Tanjung Luleka, kemudian ditolong oleh kapal barang; Belum ada hujan sampai bulan September ini, kondisi kesehatan kurang baik. Panen padi di Babauw tidak begitu baik.

### **October 1858**

Berita tentang pengangkatan Resident baru untuk Timor;

Tentang pendapatan pajak dan cukai barang;

Ada komet besar melintas, yang memang diduga akan terjadi antara tahun 1856-1860; Hujan turun, keadaan kesehatan penduduk baik.

### **November 1858**

Kedatangan Radja van Amfoang untuk menyatakan setia dan tunduk kepada pemerintah Belanda, dan ini harus dilihat sebagai salah satu hasil dari ekspedisi terhadap Takaip; Kasus tanah yang dipermasalahkan Radja Amfoang dengan Toemokon Baetanenos dari wilayah Takaip, dilaporkan dengan rinci; Pengaduan Radja van Amarassie terhadap Radja van Amabie berkenaan dengan perkara hutan kayu cendana yang terletak dekat Kampung Balakama; Pertemuan Radja van Thie, van Dengka, membahas soal pemilikan beberapa bidang tanah;

Lanjutan tentang kasus pembunuhan orang Cina bernama Tan Anjie di Naitimoe; Perkara seorang penduduk dari Lawaijang terbunuh di Larantuka, hampir menimbulkan sengketa senjata tetapi dapat dicegah; Diharapkan iklim mulai baik, kesehatan baik;

Kapal bertiang 3 a 4, *Reinhardt*, datang dari Surabaya untuk mengangkut batubara.

### **December 1858**

Lanjutan berita tentang pertemuan membahas masalah hutan kayu cendana (lihat laporan November 1858), dihadiri oleh Radja van Amarassie, van Amabie, van Kupang; Akte van bevestiging Detan Manooij sebagai Radja van Dioe, Pulau Rotti; Lakamola Lode sebagai Fettor van Dioe, Amabesa Laianak, Fettor van Termanoe;

Tentang kasus pengaduan Radja van Amfoang yang mengklaim tanah Netpala dan Netmanaoe, tetapi sebenarnya adalah milik Kaizer van Neffo, ada kaitan dengan soal Takaip, dilaporkan dengan rinci;  
Kunjungan pejabat dinas kesehatan untuk melakukan vaksinasi di Babauw, diberitakan dengan rinci;  
Ada permintaan untuk mengelola sawah di Polla dari Radja van Klein Sonnebait dan dari Radja van Tabenoe;  
Dilaporkan bahwa ada 400 ton batubara yang mau dikirim ke .... (tidak dijelaskan ke mana);  
Vaksinasi di Pulau Rotti;  
Tentang harga padi; Ada serangan halilintar yang membawa korban 14 kerbau dan perahu yang sedang dibuat;  
Banyak penduduk yang menderita demam tapi tidak ada yang meninggal.

### **Nomor 101 (nomor lama 4/12)**

Kort Verslag omtrent den Stand der Zaken en het Personeel in de Residentie Timor over de maanden Januarij-Februarij-Maart, April, Mei, Junij, Julij, Augustus, September, October, November, December 1859.

#### **Januarij-Februarij-Maart 1859**

Tentang 2 pekerja paksa yang dikirim ke Babauw untuk mengajarkan cara-cara bersawah dan menggunakan bajak, tetapi lalu ada masalah karena upah kecil;  
Tentang Kaizer van Groot Sonnebait yang sudah tua dan minta restu Resident agar anaknya, Alphonsus, dapat diangkat menggantikannya; Dalam hal ini, masih ada soal Fettors van Takaip, dilaporkan dengan rinci;  
Tentang klaim dari Lanoe bahwa ia lebih berhak sebagai Radja van Amfoang daripada Mollo Manoe yang hanya berwenang di Sorbian, walau yang bersangkutan sudah lebih dulu diresmikan;

Dalam kaitan dengan Besluit 14 Januari 1859 no. 3 soal pemberian kredit dalam kaitan dengan acara ijon; Dan tentang pachten judi untuk Tahun Baru Cina;  
Tentang pernyataan dari Fettor Taik Tiroei (Naitimoe) bahwa ia yang membunuh Tan Anjie (lihat September 1858) dan mengenai hukuman yang akan ditimpakan kepadanya;  
Vaksinasi di Atapoepoe dan Pulau Rotti; Ada wabah kolera, mula-mula hanya penduduk pribumi yang kena, tetapi kini juga orang Eropa;  
Berita tentang meninggalnya Residen J. Grudelbach.

#### **Maart 1859**

Lanjutan berita tentang Molloh Manoe yang bersama Fettors negeri lain akan datang ke Kupang, juga Alphonsus dari Groot Sonnebait; Sementara Bakikooi mengirimkan persembahan;  
Dari Naitimoe, belum dikirim pembunuh Tan Anjie; Dan bahkan Malloh Manoe serta Fettors lainnya belum datang ke Kupang;  
Lanjutan tentang wabah kolera;  
Kiriman beras dari Makassar dan harga padi, beras, dan jagung;  
Pendapatan pajak daerah.

### **April 1859**

Tentang sumber air yang diketemukan 2 pal dari Kupang dapat dimanfaatkan untuk pengairan sawah di Polla;

Tentang kesulitan mendapat uang tembaga (kopergeld) dalam mana masing-masing kelompok (pribumi, orang Cina, tentara) punya alasan memerlukan uang tersebut bagi keperluan sehari-hari, disampaikan dengan rinci;

Datang Kapal Uap dari Adelaide, *Leichardt*, menuju Batavia. Tadinya diharapkan bisa mengangkut batubara tetapi tidak dapat dilakukan;

Mengenai rencana Almarhum Resident Grudelbach untuk mengirim penduduk miskin dari Oenale ke Parittij; Dikatakan masalah ini masih perlu disepakati dengan Radja van Oenale;

Bahwa Molloh Manoe, Alphonsus, dan Bakikooi belum juga muncul di Kupang; Ada tanah longsor di Atapoepoe pada tanggal 8-9 April, selama bulan April sama sekali tidak ada hujan, dan masih ada penyakit kolera; Vaksinasi di Atapoepoe dan Babauw; Walaupun tidak ada kelaparan tetapi dirasakan bahan pangan agak kurang; Pendapatan pajak daerah.

### **Mei 1859**

Pergantian pejabat dinas pekerjaan umum dan posthouder di Parittij;

Berita tentang penduduk Kampung Baiballong dekat Larantuka yang menyerang pejabat sipil dari Flores dan pejabat dinas kesehatan karena mabuk;

Sudah mulai turun hujan; Kolera sudah mereda tetapi masih ada yang kena demam; Ada kiriman beras dari Jawa dan Makassar, kiriman padi dari Atapoepoe, Larantuka, dan Moebara;

Tentang pendapatan pajak, ekspor kayu cendana, dan lilin;

Bahwa memang belum ada seorang pun dari Groot Sonnebait yang datang ke Kupang.

### **Junij 1859**

Bahwa pejabat baru dinas pekerjaan umum belum datang di Kupang;

Lanjutan kabar tentang rencan memukimkan penduduk Parittij, bahwa orang-orang Rotti itu adalah yang berasal dari marga Oenale dan akan diadakan penelitian terlebih dahulu, dilaporkan dengan rinci;

Para Regent dari Belo dan Radja dari Fialarang serta pejabat sipil di negeri itu akan membicarakan soal kasus pembunuhan orang Cina bernama Tan Anjie, dilaporkan dengan rinci;

Informasi tentang apa sebabnya utusan dari Groot Sonnebait belum juga muncul di Kupang;

Hujan turun sedikit di Pulau Rotti oleh sebab itu panen kurang baik; Sementara kolera mulai berjangkit;

Di Kupang, tidak ada hujan dan banyak penduduk menderita demam;

Dari Surabaya, ada kiriman beras;

Pendapatan pajak dan cukai barang ekspor-impor.

### **Julij 1859**

Usulan calon pejabat dinas kesehatan untuk menggantikan Dr. W.H.E. Arndt yang meninggal;

Pergantian pejabat dinas pendidikan;

Pergantian Kapitein der Chinezen di Kupang;  
Radja van Amabie meninggal dan Radja Muda Manoh diharapkan dapat dipilih untuk menggantikannya;  
Ada persengketaan di antara warga Radja van Larantuka, Lawaijang, dan Adonara;  
Beberapa orang warga Lawaijang dan Adonara terbunuh (tidak dijelaskan asal sebab persengketaan tersebut);  
Berita tentang adanya 2 kali tanah longsor di Larantuka pada tanggal 5 Mei dan 28 Mei; Ada kekhawatiran bahwa di Pulau Rotti akan ada kekurangan pangan apalagi di sana sedang berjangkit wabah kolera;  
Diberitakan bahwa Fettor van Naitimoe bernama Taik Teroie datang ke Atapoepoe menyerahkan senjatanya (dalam kaitan kasus pembunuhan Tan Anjie);  
Pendapatan cukai barang ekspor-impur;  
Ada kabar burung bahwa Fettor van Amfoang bernama Tabellak, bersama warganya akan melawan. Karena itu Radja van Amfoang minta dikirim amunisi. Tetapi ternyata kabar burung itu tidak benar.

### **Augustus 1859**

Bahwa Fettor van Naitimoe, Taik Teroie, banyak melakukan perampokan;  
Kedatangan penumpang Kapal Perancis yang kandas, *L' Equatore*, dan Kapal Inggris yang kandas, *Sea Witch*;  
Surat dari Gubernur Portugis tentang 8 orang serdadu dari Dillij yang lari dan ditahan oleh Radja van Maubara. Akan dibicarakan soal pengembalian serdadu yang desersi itu;  
Pendapatan pajak dan kiriman beras dari Makassar.

### **September 1859**

Peresmian dengan Acte van Bevestiging, Lanoe Manoeh sebagai Radja van Amfoang dan Nai Abil Neno Tonfanoe sebagai Fettor van Amfoang;

Mengenai masalah pembagian warisan dari Almarhum Radja van Amabie; Perjalanan inspeksi Residen ke Pulau Semauw, ke Parittij meninjau pemukiman orang Rotti di sana; Regent van Opaot, membawa kasus "bellies" (mas kawin) antara warganya dengan warga dari Keizer van Klein Sonnebait, dilaporkan dengan rinci;  
Selama bulan September, di Kupang tidak ada hujan tetapi bahan pangan masih cukup; Pendapatan pajak daerah.

### **October 1859**

Berita tentang Adoe Tongo yang menggantikan ayahnya, Radja van Dengka;  
Kedatangan 8 Radja's dan Fectors dari Pulau Rotti untuk membicarakan beberapa perkara dan membawa persembahan;  
Hujan hanya terjadi 1 kali, penduduk menderita demam, harga beras naik.

### **November 1859**

Ada 3 Fectors van Groot Sonnebait (2 dari Mollo dan 1 dari Amakono) yang meminta agar ada guru dan 1 orang vaksinateur yang dikirim ke daerah mereka;  
Kedatangan Kapal Inggris, *Triumph*, dengan kapten kapal yang baru. Mereka berlayar ke Mauritius;  
Pergantian Perwira Kesatuan Mardheijkers;  
Untuk keperluan pendidikan di Pulau Rotti, dikirim 9 orang guru pribumi;

Hujan hanya turun 2 kali selama bulan November; Banyak penduduk menderita demam; Pendapatan pajak daerah dan harga beras.

### **December 1859**

Atas permintaan Fettors van Groot Sonnebait dikirim vaksinateur dari Babauw ke sana, juga dikirim seorang guru ke Sonnebait;  
Bahwa berita tentang Bakikooi yang mau datang ke Kupang tidak betul;  
Sekarang sudah banyak hujan tetapi kondisi kesehatan penduduk belum baik;  
Harga jagung dan padi, dan pendapatan pajak daerah.

## **Nomor 102 (nomor lama 4/14)**

Kort Verslag omtrent den Stand van Zaken en het Personeel in de Residentie Timor over de maanden Januarij, Februarij, Maart, April en Mei, Junij, Julij, Augustus, September, October, November, December 1860.

### **Januarij 1860**

Tidak ada berita dari pos-pos luar Kupang yang diterima selama bulan Januari ini;  
Kondisi kesehatan penduduk di Kupang sudah lebih baik;  
Belum ada catatan masuk mengenai pendapatan pajak dan bea;  
Harga beras f. 12,- sepikul; f. 6,- untuk padi dan jagung; f. 3,- sepikul.

### **Februarij 1860**

Hujan turun sedikit, demam melanda penduduk Kupang;  
Radja van Savoe dan Fettor-nya menghadap Residen di Kupang;  
Laporan tentang vaksinasi di Kupang dan Babauw, dan di Pulau Rotti dengan angka-angka;  
Ada berita bahwa di Larantuka datang 10 orang penumpang kapal yang kandas di Pantai Pulau Soemba, dikirim perahu untuk mengantar mereka;  
Harga beras dan jagung; Pendapatan pajak.

### **Maart 1860**

Tentang penduduk gunung yang berontak yang berusaha merampas redoute (pos pertahanan) di Larantuka, tapi mereka lalu dapat ditumpas (30 orang mati dan pemimpinnya ditangkap);  
2 Radja's dan Fettors dari Pulau Sawoe menerima peresmian jabatan mereka; Juga dengan mereka disepakati sebuah kontrak baru;  
Keadaan kesehatan tidak menguntungkan, banyak yang kena demam;  
Harga beras, padi, dan jagung; Pendapatan pajak.

### **April en Mei 1860**

Harga bahan pangan, pendapatan pajak;  
Keadaan kesehatan belum berubah;  
Banyak angin ribut, penduduk pribumi dan Eropa kena demam;  
Datang Kapal Perang, *Het Loo*, yang mengantarkan Resident berkunjung ke Larantuka dan Soemba;  
Harga pangan di bulan Mei dan pendapatan pajak.

### **Junij 1860**

Kunjungan Resident ke Larantuka, Lima Pantas (Pulau Solor), Ende, Pulau Soemba, dan Sawoe;  
Berdasarkan hasil penelitian, di Ende tidak dapat didirikan depot batubara;  
Perbaharuan kontrak dengan 4 Radja's dari Soemba, juga dengan Fectors van Savoe dibuat kontrak baru;  
Kondisi kesehatan penduduk masih belum baik;  
Pendapatan pajak daerah dan harga bahan pangan.

### **Julij 1860**

Berita Atapoepe bahwa Radja van Harneno meninggal dunia;  
Pergantian Komandan Infantri di Midden-Timor;  
Fettor Abnonie van Takaip (Groot Sonnebait) datang di Kupang menyatakan setia dan tunduk kepada pemerintah Hindia Belanda;  
Kondisi kesehatan bulan ini baik;  
Pendapatan pajak daerah.

### **Augustus 1860**

Berita tentang meninggalnya Radja van Tie, Pulau Rotti;  
Laporan tentang adanya pertikaian di antara Kepala Negeri di Mannobait;  
Berita dari Gubernur van Dillij tentang keributan oleh Radja van Maubara yang dianggap merugikan hubungan dagang dengan Dillij;  
Tentang bahan vaksin di Kupang dan daerah sekitarnya yang sudah habis, perlu kiriman dari Jawa;  
Berita dari Kerajaan Amfoang, ada seorang Cina yang dibunuh oleh 2 orang Rotti yang menjadi kulinya;  
Ada penyakit cacar berjangkit di Fatoeikie, dekat Prittij;  
Acte van Bevestiging dari Manoh Arnoldus sebagai Radja van Amabie;  
Kondisi kesehatan bulan ini tidak menguntungkan, ada demam yang membawa korban, demam juga berjangkit di daerah pedalaman.

### **September 1860**

Ada kabar rahasia bahwa Keizer van Groot Sonnebait mengirim hadiah kepada Radja van Amanoebang, dengan maksud agar diambil oleh Fettor van Takaip;  
Kepala Negeri Otopaha dengan 5 orang kepala di bawahnya dari Manobait menyatakan tunduk dan setia kepada pemerintah;  
Pengaduan Radja van Amfoang terhadap Radja van Amfoang-Sorbian mengenai adanya serangan dengan kekerasan;  
Ada kabar burung tentang Maubara diberitakan oleh Fettor dan 3 Radja di bawahnya;  
Ada wabah cacar di Waihale, Pantai Selatan Midden-Timor;  
Radja Amarassie dan Fettor-nya menyatakan bahwa walaupun mereka bermusuhan dengan Radja van Amanoebang, tetapi mereka tidak mau terlibat dalam kasus Antonij Kabas;  
Keadaan kesehatan di bulan ini cukup baik;  
Harga bahan pangan dan pendapatan pajak daerah.

Mengenai peresmian pengangkatan.

Radja van Karbaffo : Iissak Manoeboloe

Radja van Termone : Michel Keluana

Radja van Lole : Jacobus Sakarias

Radja van Thie : Paulus Mesak

Fettor van Lole : Soleman Paulus

Fettor van Thie : Manoefe Batoek

Ada berita bahwa Bakikooi mengucapkan sumpah setia di Parittij;

Ada penduduk Adonara yang 2 kali membunuh 5 orang dan 4 orang Larantuka;

Ada Kapal Amerika, *Benjamin Tucker*, yang datang mengantarkan karbon;

Kapal Inggris, *William Kirk*, yang kandas di Selat Torres;

Di Atapoepoe, ada yang kena cacar dan diusahakan agar penyakit tersebut tidak menyebar;

Keadaan kesehatan umumnya baik;

Harga bahan pangan (beras, padi, dan jagung) dan pendapatan pajak daerah.

### **November 1860**

Fettor van Mollo (Groot Sonnebait) bernama Fo Oeimattan, membawa hadiah persembahan kepada Residen sambil melaporkan pelaksanaan vaksinasi di daerahnya;

Hujan turun hanya 2 kali, udara sangat panas;

Pendapatan pajak daerah.

### **December 1860**

Berita tentang ada pernyataan perang antara orang Savoe di Kedoemba dengan penduduk di negeri itu yang bergabung dengan orang Ende;

Masalah antara Kowa, Fialarang, dan Silawang sudah dapat diselesaikan oleh Komisaris E. Vent;

Keadaan kesehatan cukup baik;

Harga padi dan beras sangat tinggi;

Pendapatan bea ekspor-impor.

## **Nomor 103 (nomor lama 4/16)**

Kort Verslag omtrent den Stand der Zaken en het Personeel in de Residentie Timor over de maanden Januarij, Februarij, Maart, April, Mei, Junij, Julij, Augustus, September, October, November, December 1861.

### **Januarij 1861**

Kasus pembunuhan dengan hukuman kerja paksa, perampokan di wilayah Keizer

van Groot Sonnebait, pemilihan (*eigenverkiezing*) di Kerajaan Amanoebang;

Radja van Amanoebang dan 3 Radja's di bawahnya pergi ke Kupang untuk membicarakan hal-hal kepentingan kerajaan mereka;

Soal kesulitan pangan jagung di daerah ini.

### **Februarij 1861**

Masalah kenaikan harga beras dan jagung.

### **Maart 1861**

Vaksinasi di daerah Mollo (Groot Sonnebait) dan di Nahale (Atapoepoe); Proses-verbaal dari 3 Radja's van Maubara (Midden-Timor); Harga beras dan jagung.

#### **April 1861**

"... is het Rijk van Maubara overgegeven aan het Portugeesch gouvernement (zie Missive van 9 April 1861 no. 311)"; Harga padi dan jagung.

#### **Mei 1861**

Soal kesehatan secara umum baik; Ada penyakit cacar pada anak-anak di Savoe.

#### **Junij 1861**

Perjalanan penulis laporan ini (mewakili Residen) ke Larantoeka; Harga bahan pokok cukup baik (tidak terlalu tinggi).

#### **Julij 1861**

Ada banjir bandang berasal dari gunung yang merusak panen di Babauw; Cacar di kalangan penduduk Savoe; Keadaan kesehatan penduduk kurang baik dibanding bulan yang lalu, sepertiga dari anak-anak sekolah sakit.

#### **Augustus 1861**

Harga bahan pokok naik, terutama beras.

#### **September 1861**

Berita tenggelamnya kapal layar bertiang 2 (brik), *Amelia Breillat*, di Selat Flores; Penderita cacar ada yang mati sebanyak 14 orang; Berita dari Larantoeka tentang kebakaran besar, 250 rumah musnah; Tentang pembunuhan 3 penduduk Kristen di Baibalon.

#### **October 1861**

Berita dari Dillij bahwa penduduk Maubara melawan pemerintah Portugis; Bahwa Radja van Fialarang dan Fettor van Djenello mau membantu penduduk Maubara; Menurut laporan dari Komandan Tentara di Batu Gedhe, penduduk Djenello melepas 3 ekor kuda dari Batu Gedhe;

Ada lebih kurang 20 penduduk Beboki dirampok oleh awak kapal milik Logman, ada perintah untuk menyelidiki soal perampokan ini;

Ada pembunuhan oleh penduduk Lawoko (Eiland Adonara), ini harus dapat dicegah agar tidak terjadi "vendetta";

Kunjungan Besikeli, anak Radja van Groot Sonnebait, ke Koepang;

Nai Soeang, menantu dari Keizer van Groot Sonnebait, yang diasingkan ke Pulau Rotti, diizinkan untuk kembali pulang, yang bersangkutan mengucapkan janji setia; Harga bahan pokok sudah tidak naik, kecuali beras.

#### **November 1861**

Inspeksi ke sekolah-sekolah di Pulau Rotti, bahwa sekolah di sana kekurangan meja dan alat-alat pelajaran;

Kunjungan Residen ke Termanoe, didampingi Radja van Baa dan Fettor van Termanoe, untuk memeriksa adanya pelanggaran-pelanggaran di kalangan penduduk akibat minuman keras;

Di beberapa tempat, sudah 2 tahun terakhir ini tidak ada vaksinasi;

Kunjungan Residen ke Sonnebait, Passi, Amabi; Komentar Residen tentang sifat penduduk Timor dan beberapa pemuka di Takaip, Orimattang, Amakono, dan juga tentang Bakikoosi;

Komentar mengenai jalan darat dari Babauw ke Parittij yang di musim hujan memerlukan waktu 7-8 jam.

### **December 1861**

Harga bahan pokok cukup (middelmattig), kecuali beras yang masih mahal; Residen berkunjung ke Allor dengan Kapal Uap Phoenix.

## **Nomor 104 (nomor lama 4/18)**

Korte Verslagen omtrent den Stand van Zaken en het Personeel in de Residentie Timor gedurende de maanden Januari, Februari, Maart, April, Mei, Juni en Juli, Augustus en September, Oktober en November 1862.

### **Januari 1862**

Kunjungan Resident ke Atapoepoe, Allor, Pantar, dan Larantoeka;

Di Atapoepoe: menyelidiki pembunuhan di Beboki;

Di Pantar: ada perang/pertikaian antara penduduk pantai dengan penduduk gunung, dalam mana terlibat 23-24 orang Oeikoessie (zwarte Portugeesch) yang diminta bantuannya oleh Radja van Blagar; Ada 44 orang Sawoe yang perahunya kandas, diselamatkan dan dibawa ke Kupang;

Antara tanggal 9-13 Januari 1862, ada angin badai besar yang merusak tanaman penduduk;

Di Poeloe Boeroeng, tiba Kapal Dagang, *Pieter Schoonmakers*, membawa kopi, gula dan teh, lalu berangkat menuju Banyuwangi tetapi terserang badai di Sandelhout Eiland, lalu menuju Timor untuk mengisi air;

Kerusakan karena badai di Pulau Sawoe;

Ada perahu dari Endeh terdampar di Pulau Samaoe, sementara perahu lain selamat sampai di Kupang;

Ada perahu milik orang Cina yang berlayar ke Poeloe Boeroeng tetapi terdampar di Parittij, tidak ada kerusakan yang berat; Banyak penderita demam yang butuh bantuan kesehatan; Pembuatan dam Kali Oesaoe sudah selesai, penduduk dapat memanfaatkannya, diharapkan produksi padi di Babaoe meningkat.

### **Februari 1862**

Ada badai, banyak kerugian, juga di Larantuka;

Pembunuhan di Beboki yang dilakukan oleh orang Allor, belum dapat dipastikan apakah akan dapat diadili menurut adat Timor, walau diharapkan bantuan Raja van Fialarang dan Radja van Naitimoe untuk menyelesaikan perkara ini;

Harga bahan pangan naik mengikuti kenaikan harga beras di Jawa; Banyak korban penderita demam.

### **Maart 1862**

Dari 34 orang Oeikoessie (zwarte Portugeesch) yang terlibat dalam pertikaian di Pantar, 14 orang tinggal di sana dan lainnya kembali ke daerah mereka;

Pengaduan dari penduduk Dao (P. Rotti) terhadap Fettor mereka karena Fettor tersebut mengambil pohon lontar yang adalah bahan pangan pokok penduduk; Tiba di Flores dari Makassar, seorang ahli ilmu alam (lingkungan/natuurkundige) dari Inggris bernama Allen untuk mencatat tentang burung dan koppelan (binatang pemburu);

Pembakaran rumah pedagang di Larantuka, diduga masalah hutang;

8 orang dari Larantuka diadili karena membunuh dan dapat hukuman kerja paksa; Di Timor dan di Pulau Rotti, banyak penderita demam.

### **April 1862**

Di Kupang, anak-anak menderita demam dan batuk kingkus (kinkhoest);

Ada kabar burung di Atapoepoe bahwa penduduk dari Naitimoe akan membakar Chineesche Kamp;

Lanjutan berita tentang kembalinya para Oeikessie dan pengaduan dari penduduk Dao; Panen jagung baik, di Afdeeling Babaoe (Pulau Rotti) padi mulai ditanam, harga beras masih naik, di Parittij banyak hama tikus yang selama 3 tahun terakhir merusak panen.

### **Mei 1862**

Di Kupang dan di pedalaman Pulau Timor, banyak anak-anak meninggal karena sakit kingkus (kinkhoest);

Lanjutan berita tentang orang Oeikoessie;

Pengaduan terhadap Radja van Lawajong (Pulau Solor) tentang adanya perkelahian akibat mabuk-mabukan, dalam mana penduduk tidak puas dan minta agar adik laki-laki dari Radja, bernama Amanoi, diangkat menggantikan Radja tersebut;

Tentang anak-anak Radja van Groot Sonnebait: Al, Besi Keli, dan Alphonsus;

Ada lagi "vendetta" antara penduduk gunung dengan penduduk pantai di Baibalon (Larantoeke);

Radja van Maubara datang ke Allor, melaporkan tentang perlakuan pemerintah Portugis terhadapnya;

Panen padi baik, hama tikus berkurang.

### **Juni en Juli 1862**

Ketenangan di wilayah ini tidak terganggu, kondisi kesehatan membaik, kecuali di Atapoepoe masih ada demam hebat; Tentang Alphonsus, anak Radja van Groot Sonnebait;

### **Augustus en September 1862**

Di pedalaman Belo, ada wabah cacar; Ada gempa bumi di Afdeling Babaoe, yang menurut penduduk kebanyakan terjadi di bulan September dan Oktober;

Resident mengadakan inspeksi ke Flores, Sawoe; Di Pantai Sumba, sudah tidak ada lagi perampokan; Tentang Alphonsus, anak Radja van Groot Sonnebait; Tentang Fettor Toeah van Takaip, Taiboko, yang tinggal di Naiboeboe;

Pemuka Belo mengatakan bahwa pembunuhan terhadap orang Allor itu harus dihukum dengan membayar denda kepada pewarisnya yang tinggal di Allor Ketjil;

Panen buruk di beberapa tempat; Harga bahan pokok di daerah pedalaman naik.

### **Oktober en November 1862**

Mulai jarang turun hujan; Ada wabah cacar di pedalaman Belo; Gempa bumi di Atapoepoe;

Di akhir bulan Oktober, Radja van Lamahala melakukan perampokan di wilayah Radja van Adonara dan di Kampung Bolein; Diutus komisi penyidikan ke sana; Panen tidak begitu baik;

Selama bulan Oktober - November, kapal yang datang dan pergi ada: 15 kapal (5 berbendera Belanda, 4 berbendera Inggris, 2 berbendera Denmark, 1 berbendera Hamburg) dan 10 perahu/kapal pribumi.

## **Nomor 105 (nomor 4/19)**

Maandrapporten van Timor over de maanden Januarij, Februarij en Maart, April en Mei, Juni en Juli, Augustus en September, Oktober en November 1863.

### **Januarij 1863**

Tentang perjalanan merampok (rooftogt) Radja van Lamahala (P. Adonara), tetapi belum ada informasi yang cukup jelas tentang ini;

Ada tabrakan perahu Buton dengan sampan tidak jauh dari Samaoe; Terjadi musibah Kapal Hindia Belanda, *Waterloo*, di perairan Sumba;

Jagung sulit diperoleh dan mahal;

Kapal yang datang ada 12 buah berbendera Belanda dengan beban muatan 399, 3 kapal berbendera Inggris dengan muatan 848;

Kapal yang pergi ada 9 buah berbendera Belanda dengan muatan 328 dan 4 berbendera Inggris dengan muatan 1187.

### **Februarij en Maart 1863**

Pertolongan yang diberikan kepada penumpang Kapal *Waterloo* yang kena musibah, ada yang dikembalikan ke Jawa, ke Endeh, dan ke Larantuka;

Ada epidemi sakit mata di Larantuka;

Harga bahan pangan tinggi, beras f. 6,- per pikul; Panen tidak baik, dikhawatirkan akan ada kesulitan pangan;

Kapal yang datang ada 5 berbendera Belanda dan yang pergi 4 berbendera Inggris, beban muatan total 547.

### **April en Mei 1863**

Malam tanggal 7-8 Mei dan seluruh hari ada badai di wilayah ini, badai terjadi di Pulau Rotti, Sawoe, Sumba; Di Pulau Timor tidak begitu hebat, kerugian dan kerusakan banyak diderita di Pulau Rotti dan Sawoe;

Informasi tentang Perahu Koyang yang datang dari Makassar yang menuju ke Pulau Rotti dan Sawoe untuk memberikan bantuan pangan dan bahan-bahan bangunan;

Harga bahan pangan mulai turun;

Percobaan penanaman benih katun (asing) cukup baik;

Kapal yang datang dan pergi ada 9 berbendera Eropa dengan beban muatan 923.

### **Junij en Julij 1863**

Berita tentang kedatangan Kapal *Sindoro* ke Pulau Flores (pantai selatan), Adonara, Solor, dan Rotti; Di Endeh, penduduk lari bersembunyi, curiga dan takut akan kedatangan kapal yang dikira ada kaitan dengan perdagangan budak; Radja dan pembesar di Endeh menandatangani kontrak bahwa pemerintahan di Endeh akan dilaksanakan seperti sebuah Republik dan bukan Monarki; 18 Kepala Negeri wilayah Manggoi (Manggarai ?) bersumpah akan menghentikan perdagangan budak; Radja van Larantuka dan Lima Pantei bersama-sama dengan Kapal *Sindoro* pergi ke Lamahala, di mana penduduknya dituduh merampok Kampung Bolein Ketjiel; Atas perbuatan tersebut, tetua dari Lamahala (Atakobelang) beserta bawahannya mendapat hukuman kerja rodi selama 3 bulan di Kupang tetapi mereka lalu diampuni karena rakyatnya protes; Radja's van Larantuka, van Adonara, Frong, Lamakera, dan Lawaijang merasa puas bahwa persenjataan dan 2 kora-kora, 4 meriam disita sesudah penyelesaian peristiwa perampokan Kampung Bolein Ketjiel itu; Di Pulau Rotti, Alexander van Baa dipilih oleh penduduk untuk menggantikan Johannes Moesoka, seorang Regent yang bersalah karena merampas kuda dan kerbau milik Regent van Ihi; Para Regenten diminta bantuannya dalam rangka pembangunan *kweekschool voor onderwijzers* di Kupang; Tanggal 15 Juli di Larantuka terjadi gempa ringan, tetapi malam harinya ada gempa lagi, Gunung Lobetodie menyemburkan abu; Kapal yang datang ada 19 buah dengan muatan 1302, yang pergi ada 25 kapal dengan muatan 1086.

### **Augustus en September 1863**

Kedatangan pasukan infanteri resimen ke-5 Bombaij di bawah Mayor Taylora berjumlah 500 orang, berkunjung selama 10 hari, mereka menyatakan terima kasih atas sambutan yang baik; Resident Timor yang baru, R. Wijnen, tiba untuk menggantikan pejabat yang lama, Resident I. Esser; Sekunar perang (oorlogstoomer) Inggris di bawah Kapten H. Richard mampir di Kupang setelah mengadakan penyidikan geografis selama 10 bulan di Polynesia; Kapal yang datang ada 19 buah dengan muatan 2200 dan yang pergi ada 29 kapal dengan muatan 2477.

### **Oktober en November 1863**

Hujan turun hanya kadang-kadang, udara agak panas; Keadaan kesehatan cukup seperti yang diharapkan; Ada wabah cacar di Parittij, dikirim vaksin dari Babauw ke sana; Di Larantuka, di Kampung Baubalon ada kebakaran, 35 rumah atau separuh kampung musnah; Ada kunjungan di Kupang dari Radja's van Amfoang (Pulau Timor), van Termanoe, van Baa, van Dengka (Pulau Rottij) bersama para Fettors mereka; Diterima surat dari Groot Keizer van Sonnebait yang mau datang ke Kupang bersama putera-puteranya, Alphonsus dan Bakikooie;

Usaha Resident untuk meningkatkan pertanian dengan perluasan lahan kebun;  
Kapal yang datang ada 24 buah dan yang pergi ada 18 kapal dengan total muatan 1962 1/3 (sepertiga);  
Barang-barang yang diekspor adalah was (lilin), kayu cendana, tanduk kerbau, dan kopi;  
Barang-barang yang diimport adalah lijnwaad katoen en wellen goederen geweren (senapan), kruid (mesiu), minuman keras, klanterien en aardbewaren, barang-barang tembaga, barang-barang besi, pleetwerk, pecah-belah, dan porselin.

## **Nomor 106 (nomor lama 4/22)**

Maandrapporten van Timor 1864: December 1863 en Januarij 1864, Februarij en Maart, April en Mei, Juni en Juli, Augustus, September, October, November.

### **December 1863 en Januarij 1864**

Ada badai angin ribut di Kupang pada malam hari tanggal 12 Desember 1863; Kerusakan di Chinesche Kamp dan beberapa tempat lain, diperlukan perbaikan rumah-rumah yang rusak dan bantalan tanggul sepanjang pantai;  
Berita dari Alphonsus, putra Keizer van Groot Sonnebait, bahwa karena rumah ayahnya terbakar, ayahnya tidak bisa datang untuk bertemu Resident di Kupang. Baru bisa datang kemungkinan pada Musim Semi nanti;  
Berita dari Belo (Midden-Timor) tanggal 27 Oktober siang, ada tanah longsor; Kedatangan 100 pikul benih padi untuk ditanam;  
Dari Babauw, Amarassie, dan Parittij, ada permintaan untuk kebun percobaan penanaman katun dengan bibit/benih dari Mesir dan New Orleans;  
Penanaman 2000 pohon kayu mera di Babauw yang sekarang, sesudah 5 tahun, berjumlah 10.000 pohon;  
Ada pengaduan kepada pejabat Allor atau Ombaaij bahwa Radja van Likoelang (wilayah Portugis) setiap tahun memungut pajak penduduk dari Kabupaten Kolana, Erana, dan Katoelolo yang berada di bawah kekuasaan Belanda; Untuk menyelesaikan soal ini, diminta Gubernur Dilli mengurusnya dengan Radja van Likoelang tersebut; Kapal yang datang ada 12 buah yang berangkat-pergi, ada 12 kapal dengan total muatan 985.

### **Februarij en Maart 1864**

Ada badai lagi pada tanggal 1 sampai 8 Februari, akibatnya banyak kapal tidak berani berlayar; Kepulauan Solor, Pulau Rotti, dan Savoe juga terserang badai; Di Afdeling Babauw pada bulan Januari-Februari-Maret ditanam 2400 pohon kayu mera dan direncanakan akan ditambah sampai 10.000 pohon;  
Berita dari Solor bahwa ada 6 orang dari kampung di tepi Pantai Lawalang dibunuh oleh penduduk Gunung Lawaloba; Kedua kampung tersebut berada di bawah Radja van Larantoeka;  
Di Rotti, terdapat kesusahan memperoleh pangan panen jagung, padi, palawija buruk karena hujan besar. Tetapi tidak dikhawatirkan kekurangan pangan karena penduduk Rotti punya persediaan makanan utama mereka yaitu "areng suiker" (gula aren); Kapal yang datang ada 18 buah, yang pergi ada 14 buah dengan total muatan 1513 1/2 (setengah).

### **April en Mei 1864**

Resident mengadakan perjalanan inspeksi ke Pulau Rotti dan Savoe;

Ada rapat para Radja di Baa, dihadiri oleh Residen; Komentar Resident tentang situasi dan keadaan penduduk yang dikunjunginya termasuk tentang soal-soal adat kebiasaannya; Penggantian Radja van Landauw dan dari Oepaauw; Penduduk Rotti ada 60.000 orang yang berdiam di 18 wilayah kerajaan, ada 18 sekolah Kristen pribumi, dan ada 12 sekolah desa; Lebih kurang ada 3000 anak yang bersekolah; Tentang Radja's van Menia (Pulau Savoe), van Seba, Ama Nia Jawa adalah Radja Seba yang baru, tentang Ama Oepa; Penduduk di Pulau Savoe ada 40.000 orang; Di Atapoepoe, terjadi gempa bumi pada malam tanggal 16-17 April; Lioe-Raaij van Waiwiko-Waihale minta agar ada seorang vaksinator di wilayahnya mengingat jumlah penduduknya ada sekitar 10 - 12.000 orang;

Fettor van Takaip bernama Abnonie dan anaknya, Foang, mengadakan tentang adanya perampokan kerbau dan kuda oleh orang-orang dari Amanubang; Kapal yang datang ada 19 buah dan yang pergi ada 15 kapal dengan total muatan 1912 1/2.

#### **Juni en Juli 1864**

Resident berkunjung ke Polla, Oisapa, Olio, Babauw, Oisauw, dan Parittie; Kunjungannya terutama ke sekolah Kristen pribumi di sana; komentar tentang tempat-tempat yang dikunjungi yang panen padinya umumnya baik; Banyak dijumpai ternak di sana;

Ada koppensnellen (pemenggalan kepala) 8 orang di wilayah Amfoang;

Bahwa selama 30 tahun terakhir, ada perselisihan di antara penduduk Takaip dengan Amfoang;

Radja van Lawaijong (Pulau Solor) mengunjungi Resident di Kupang, menyampaikan soal pembunuhan orang Solor bernama Timor, Ola, dan saudaranya bernama Parassong (cerita rinci);

Di Babauw dan sekitarnya, ada demam tapi tidak berbahaya;

Kapal yang datang ada 14 buah dan yang pergi ada 19 kapal dengan total muatan 3415.

#### **Augustus 1864**

Kedatangan Kapal Inggris, *Beatrice*, di bawah Komandan J. Hutchinson yang baru datang dari Nieuw-Holland, bermaksud menuju Pulau Melville (berita agak rinci) dilampiri korespondensi antara pejabat Australia Selatan dengan Resident Timor sehubungan dengan kedatangan Kapal *Beatrice* tersebut;

Ada kapal layar bertiang 3 a 4 (bark) berbendera Inggris, *Keepsake*, bersama 13 awak dalam perjalanan dari Melbourne via Kupang untuk terus ke London;

Pengaduan dari kapal-kapal di atas dan juga *Ellis Swan* yang muatannya dirampok penduduk, ada pembicaraan soal ganti rugi;

Atapoepoe masih rusuh, juga Larantuka;

Panen padi dan jagung tidak baik, di Afdeling Belo ada hama tikus;

Pergantian pemuka negeri di Belo (Radja van Djeniloe, Radja van Salawang, di Pulau Pantar);

Radja van Bilba dan Radja van Karbafo (Pulau Rotti) diminta datang ke Kupang untuk menjelaskan soal pertikaian antara keduanya mengenai soal sebidang tanah yang disediakan untuk penanaman jagung (data agak rinci);

Di beberapa tempat ada kesulitan beras, diminta kiriman dari Makassar dan Bali; Kapal yang datang ada 8 buah dan yang pergi ada 8 kapal dengan total muatan 1909.

### **September 1864**

Keadaan kesehatan secara umum baik, ada kesulitan pangan jagung;

Kunjungan Radja van Seba bernama Amania Djawa ke Kupang; Ia adalah raja yang paling berpengaruh di Pulau Savoe yang melaporkan soal kelebihan penduduk dengan kira-kira 1000 orang yang tidak punya lahan untuk diolah, ada kemungkinan pilihan ke Sumba atau Paritti untuk mempekerjakan penduduk tersebut; Ada kelaparan di Amarassie.

### **Oktober 1864**

Soal Radja van Sorbian yang bernama Moloh Manok, yang sudah sejak November 1858 tidak lagi ada di Kupang; Diduga ada soal "mistrouwen" dari pejabat Belanda di Kupang terhadap Radja van Sorbian tersebut; Di dalam hal ini, Sorbian juga punya pertikaian dengan Groot Sonnebait;

Radja van Amfoean bernama Sanoh Manok adalah paman dari Radja van Sorbian, juga diminta bantuannya dalam menyelesaikan soal Radja van Sorbian;

Di Pasar Larantoeke, ada keributan oleh penduduk dari Negorij Lewelere (400-500 orang) akibat perselisihan waktu membeli jagung oleh seorang penduduk dari Lamahala (berita agak rinci);

Di Larantuka, sudah 7 bulan tidak ada hujan;

Masalah hubungan yang tidak begitu baik antara Radja van Naitimoe dengan Fettorinya; Ada kesulitan pangan jagung;

Tanggal 23 Oktober, datang Kapal *Beatrice* dari Pantai Utara Australia dalam perjalanan ke Adelaide.

### **December 1864**

Ada seorang penduduk Rotti bernama Natanel Inngoence, tinggal di Oesauw, sakit ingatan, dianggap mengganggu Keluarga Pelt lalu dipukuli dengan rotan. Kasus ini lalu ditangani pejabat justitie;

Di Kampung Noenkoeroes (25 pal dari Kupang) ditemukan mayat seorang wanita yang diduga dibunuh;

Radja van Timo (Pulau Savoe) datang ke Kupang untuk membereskan soal perampokan oleh warganya ketika Kapal Inggris, *Keepsake*, terdampar;

Tanggal 14 November, rumah Radja van Seba (Pulau Savoe) terbakar, kerugian padi seharga f. 2000,-. Saat itu Radja sedang berada di Sumba;

Di Solor terjadi kekurangan pangan;

Di Negeri Frong (Pulau Adonara) ada kebakaran, 36 rumah musnah;

Keadaan di Pulau Solor juga tidak tenang, ada keributan antara orang Lamahala dengan penduduk gunung dari Lawakeleng;

Laporan tentang kejahatan kecil-kecilan di antara para warga penduduk satu dengan lainnya.

Kort Verslag omtrent den Stand van Zaken en het Personeel in de Residentie Timor gedurende de maanden Januari 1865, Februarij en Maart 1865, April en Mei 1865, Junij en Julij 1865, Augustus en September 1865, October 1865.

### **Januari 1865**

Penanaman Pohon Murbei di Kupang dan ulat sutera;  
Tentang Kapal Inggris, *Calliance*, yang sedang berlabuh ke Camden, Australia, membawa 70 orang kolonis; Seorang penumpang bernama R. Edwards mampir ke Kupang untuk urusan dagang;  
Tentang Kapal Belanda, *Schoonderloo*, yang membawa batubara untuk Kupang, di musim Barat harus berlabuh di Poeloe Boeroeng (terletak di Teluk Kupang), mengalami kerugian karena ada masalah dalam hal bongkar muatan;  
Keadaan kesehatan baik;  
Di Oesauw (25 pal dari Kupang), ada seorang bekas budak melarikan diri dan minta perlindungan.

### **Februarij en Maart 1865**

Lanjutan berita tentang Kapal Inggris, *Calliance*, dan R. Edwards meninggal;  
  
Kunjungan Resident ke Pulau Allor dan Atapoepoe (Midden-Timor), di sana ada wabah kolera; Di Pulau Rotti juga ada kolera, seorang dokter Djawa dikirim ke sana; Pada bulan Maret, Radja van Termanoe datang ke Kupang, melaporkan tentang adanya pembunuhan atas seorang warganya;  
Tanggal 25 Maret sore, ada kebakaran di Kampung Oesauw, 3 rumah musnah.

### **April en Mei 1865**

Keadaan kesehatan tidak seperti diharapkan; banyak penduduk menderita demam dan sakit perut;  
Panen jagung tidak begitu baik;  
Kapal Inggris, *Jenny Oswald*, mampir dari Pelabuhan Camden (Australia), kapten kapal memberitakan tentang iklim yang tidak baik di pelabuhan tersebut, juga banyak ternak yang mati karena udara panas;  
Ada gempa ringan di Larantuka pada tanggal 3 Mei tengah hari.

### **Junij en Julij 1865**

Pengaruh badai angin tenggara terhadap kesehatan penduduk, walau tidak banyak penduduk kena demam;  
Resident berkunjung ke Pulau Rotti dan Pulau Savoe;  
Tentang Amanie Djawa, Radja van Seba, yang punya hubungan baik dengan pejabat Belanda; Yang bersama-sama dengan Radja van Mesara mendampingi Resident berkunjung ke Sumba;  
Kedatangan kapal-kapal layar bertiang 3 a 4 berbendera Inggris ke Kupang, a.l. *Elftal*, *Ranger*, panen jagung di Belo tidak begitu baik;  
Malam tanggal 17-18 Juni di Atapoepoe, ada gempa tetapi tidak ada korban-kerugian; Juga pada hari yang sama, ada gempa di Larantuka akibat Gunung Lobetobe yang aktif.

### **Augustus en September 1865**

Ada kerusuhan antara penduduk Kampung Tenga dengan Kampung Watoe-Witie, 4 orang mati;

Di Kupang, ada penyakit campak terutama pada anak-anak; Keadaan kesehatan di Midden-Timor dan Kepulauan Solor dan Pulau Rotti umumnya baik; Panen gula aren (areng suiker) di Pulau Savoe kurang baik, dampaknya pada pangan pokok penduduk; Menurut laporan Radja Amania Djawa van Seba, ada penduduk yang mati, dikirim bantuan 335 pikul beras; Komentar pelapor tentang hal ini (bahwa uang pembelian beras itu sebetulnya untuk membeli kuda bagi keperluan tentara) dan bagaimana nanti Amania Djawa dengan pemerintah menyelesaikan soal ini;

Pada tanggal 7 Augustus, Radja van Lidak wafat. Ia berumur 70 tahun; Ada kebakaran di kampung Lamakera (Pulau Solor), 329 rumah dan 3 buah kora-kora musnah.

### **Oktober 1865**

Di Pulau Savoe, keadaan mulai baik; Pohon aren mulai berbunga sehingga panen diharapkan tiba tepat waktu; Walau penderita sakit perut masih ada; Di Kampung Oeipoenoe, seorang warga Timor bernama Nai Abi Lienatien ditembak orang.

*Drie maandelijksch overzicht van hetgeen in de Residentie Timor en Onderhoorigheden voorgevallen is, dat bijzonder vermelding waardig is gedurende het vierde kwartaal 1865.*

Pedagang F.C. Drijdsdale mengirimkan contoh tembaga (monster kopererts) dari Timor ke Birmingham untuk diteliti dan dikomentari tentang bagaimana melaksanakan pesanan dan soal eksploitasi - produksi tembaga Timor nantinya.

### **Nomor 108 (nomor lama 4/26)**

Kort Verslag omtrent den Stand van Zaken en het Personeel in de Residentie Timor en Onderhoorigheden gedurende de maanden December 1865 en Januarij, Februarij en Maart, April en Mei, 1-25 Junij, 25 Junij tot 7 Augustus, 8 Augustus tot den 10 October 1866.

### **Februarij 1866**

Pada tanggal 19 Februari, Radja's van Larantuka, Frong, Lamahala, en van Lamakera berkunjung ke Larantuka menyampaikan selamat ulang tahun kepada Ratu Belanda;

Di Sumba, ada 2 orang ditangkap di rumahnya di Pidjoe, Pulau Lombok, karena dituduh membeli 2 perempuan;

Kasus seorang bernama Dau dari Lamahala (P. Adonara) yang ditangkap di Larantuka, tapi melarikan diri ke Lamahala;

Seorang Kristen pribumi bernama Ian Isaak pergi ke pedalaman Timor untuk berniaga, dirampok di perjalanan antara Hainoenf dan Tefnai;

Seorang bernama Arkian Dain dari Ongobello (P. Flores) dituduk merampok di Kampung Lapaloewe, Lamadoro, dan Galiewang; Radja van Larantuka minta izin untuk menangani masalah Arkian Dain ini;

Panen jagung tahun ini sangat menguntungkan;

Perselisihan soal utang yang melibatkan seorang bernama Fekoe Maubana dari Parittie dengan seorang penduduk Naimina; Resident berkunjung ke Atapoepoe (Midden Timor) dengan Radja van Kewar (Hewar) bernama Lamaknen dan Radja van Makir bernama Lamak Soenoeloe membicarakan soal bibit kopi untuk ditanam di pedalaman; Di Pulau Sawoe, ada wabah penyakit ternak (kuda dan kerbau); Radja van Seba melaporkan ada 40 ekor kerbau-nya yang mati dalam sehari.

#### **April en Mei 1866**

Keadaan kesehatan penduduk cukup baik, kecuali di Atapoepoe ada demam;

Terjadi perselisihan di beberapa tempat; antara penduduk Takaip dengan Amfoang, antara penduduk Mandeo dengan Dirma, disebabkan oleh soal pencurian ternak; Panen jagung dan padi diharapkan baik; Tentang kasus Radja van Bokai (Rotti) yang karena mabuk (drinkgelag) sering menyusahkan penduduknya; Radja tersebut untuk beberapa bulan disuruh berdiam di dekat kantor Resident van Kupang, sekarang sudah diperbolehkan untuk kembali ke Rotti; Ada perampokan di Kaimamo (Mannobait, Pulau Timor) di rumah Taffin Sonbait, yang bersangkutan meninggal.

#### **den 1 tot 25 Junij 1866**

Di Pulau Allor, terdampar sebuah Sekunar dari Makassar, lalu hilang; Di Allor, sebuah kapal dagang dari Bonerate (Celebes) yang dinakhodai oleh Oewa Janaba alias Laangong, mengalami musibah. Seorang awak kapal bernama La Ampah terserang demam dan jatuh ke laut;

Perselisihan soal babi yang melibatkan seorang penduduk Sawoe bernama Ama Lai Laboe, pencurinya mati; Masih soal pertikaian antara Amfoang dengan Takaip berkaitan dengan pencurian ternak dan perampokan, dilaporkan agak rinci; Di Pantai Sumba, tiba Kapal *Le Godefroy* dinakhodai oleh Antoine Gaspard Daudignon yang datang dari Melbourne untuk membeli kuda; Permintaan dari Lioe-Raij van Waijwiko-Waijhale untuk perlindungan perdagangan dan sekolah, dan hal-hal lain berkenaan dengan pemerintahan di negeri itu, dilaporkan agak rinci; Penyakit ternak di Pulau Sawoe agak mereda; Ada kira-kira 3000 kerbau yang mati, akan dikirim dokter hewan ke sana.

#### **den 25 Junij tot 7 Augustus 1866**

Soal pas pelabuhan sebesar f. 5,- yang harus dibayar para pedagang; Udara dingin, keadaan kesehatan baik; Di Pantai Utara Pulau Wetter, ada Kapal Hindostan dinakhodai oleh Sjech Mohamad Bin Alie Biljoen, tenggelam di Allor karena bocor; Penumpangnya ada 49 orang ditolong dengan perahu lalu dibawa ke Kupang; Di Babauw, tanggal 2 Agustus siang ada gempa bumi, juga ada gempa di daerah pegunungan di Amarassie.

#### **den 8 Augustus tot den 10 Oktober 1866**

Penduduk Liaij (Sawoe) yang mengalami pemerasan oleh radja-nya, tidak lagi bersedia menghormati radja tersebut dan minta agar Kerajaan Liaij digabungkan dengan Seba; Vaksinasi di Pulau Sawoe; Panen padi merugi oleh ulat bulu; Di Kampung Engereh, ada kebakaran, 36 rumah musnah; Di Kupang, singgah Kapal *Beatrice* dinakhodai oleh Howard, datang dari Palmerston, Pantai Utara Australia menuju ke Adelaide; Catatan tentang pemukiman di Palmerston yang dianggap kurang cocok; Tentang penumpang bernama Mackenly yang mengadakan eksplorasi ke pedalaman Australia, juga penumpang bernama Burton yang baru membuka tambang tembaga di Australia; Perampokan di rumah seorang Cina di Atapoepoe yang dikepalai oleh Berek Soeberoe; Keadaan kesehatan cukup baik, kecuali di Kupang ada kolera; Di daerah Pegunungan Amarassie, banyak ternak kerbau dan kuda yang mati; Oleh Directeur van Kultures, diusulkan agar 3 pemuda dikirim belajar kedokteran hewan di Surabaya; Di Pantai Ashmore, sebelah selatan Timor, berlabuh Kapal Inggris Ingaronia dinakhodai oleh James Bower, yang tenggelam di Pulau Rotti dan ditolong oleh Radja van Oenale; Hasil pachten tahun 1867, ada f. 6672,- sementara taksiran tahun 1866 adalah f. 16.008,- jadi ada kerugian sebesar f. 9336,-; Penerjemah bernama Hendrik Topito mengunjungi Mannobait, Takaip, Amfoang, Sonnebait dan Amabie, dilaporkan agak rinci; Ada gempa bumi di Baa, Pulau Rotti; Lampiran "Nota voor den Kontroleur op Soemba, 25 Augustus 1866" tentang Syarief Abdul Rachman dan masalah penyalahgunaan (misbruiken), 7 halaman.

#### **den 11 Oktober tot den December 1866**

Tentang anak laki-laki (onechten zoon) dari Radja van Groot Sonnebait bernama Flok Sonbai; Alphonsus wafat, adik dari Alphonsus yang bernama Sakoe Sonbai diangkat menjadi putra mahkota; Ada kolera di Kupang dan di Pulau Rotti; Ada penderita sakit perut di Pulau Solor dan ada yang mati; Di Kedan, Pulau Lombien ada perkelahian massal (vechtpartij) antara penduduk/rakyat dari Radja van Andonara dengan rakyat dari Radja van Lamahala, dilaporkan dengan rinci; Pertikaian ini berkaitan pula dengan masalah kedaulatan Kedan; Masalah perbatasan antara Rotti dengan Savoe; Tentang Radja Savoe bernama Amania Djawa; Lampiran: Surat-surat dari Larantuka, Solor, 24 September 1866, 16 Oktober 1866, berita tentang pembunuhan massal (moordpartijen) di Kedan, Lombien; Surat dari Kupang, 3 November 1866 tentang rapat di Kedan tanggal 5 Oktober 1866.

#### **den 9 Augustus tot den 7 Oktober 1866**

Keadaan kesehatan penduduk cukup baik; Radja dari Kupang meninggal karena sakit perut; Radja van Larantuka harus menyelesaikan persoalan dengan rakyatnya yang sudah beberapa lama menentang raja; Kedatangan Amania Djawa, Radja van Seba, di Kupang bersama rombongannya, membawa persembahan kuda;

#### **den 8 December 1867 tot den 7 Februarij 1868**

Kedatangan Radja's van Baa, van Thie, van Oenale ke Kupang untuk membicarakan soal perbatasan negeri-negeri mereka;

Lanjutan berita tentang Radja van Larantuka dengan penduduk Negorij Reanconie yang menentanginya; Dikirim ekspedisi ke sana, dilaporkan dengan rinci;

Berita meninggalnya Amania Djawa, Radja van Seba, Pulau Savoe, dilaporkan dengan rinci tentang sang radja;

Kesehatan umumnya baik, tetapi ada beberapa penduduk Eropa yang menderita demam;

Panen jagung baik.

Lampiran:

- Rapport van pokkenlijders op Timor van 22 September tot 4 Oktober 1869 (mencakup Paritti, Babauw, Kupang);

- Rapport van pokkenlijders op Timor van den 4 tot en met den 20 October 1869;

- Ziekenrapport van poklijders onder Timor van 20 tot met ultimo October 1869;

- Rapport der pokkenlijders in de Residentie Timor van den 15e tot en met ultimo November 1869;

- Rapport der pokkenlijders in de Residentie Timor van 1 tot en met 15 November 1869;

- Rapport der pokkenlijders in de Residentie Timor van 1 tot en met 15 December 1869;

- Rapport der pokkenlijders in de Residentie Timor van den 15e tot en met ultimo December 1869.

### **Nomor 109 (nomor lama 5/3)**

Kort maandelijksch Verslag omtrent den Stand van Zaken en het Personeel in de Residentie Timor en Onderhoorigheden van 1 tot en met 26 October 1870.

Karena alasan kesehatan, guru kepala bernama Croes harus pergi, maka untuk 2-3 bulan sekolah ditutup sambil menunggu kedatangan guru baru dari Padang Panjang; Diminta bantuan guru zending untuk mengajar murid-murid di sekolah tersebut;

Tentang kemungkinan penanaman kopi di daerah pegunungan;

Radja's van Mannobait en van Boimaoe, beserta Raja Muda dari Sonnebait dan Fettor dari Molloh, menyatakan tunduk-setia kepada pemerintah Hindia Belanda;

Ekspedisi ke Pulau Ombaai dan Oekessie di Timor, menyita ratusan senjata dari penduduk Koewie karena kasus pembunuhan di Ombaai;

Mengenai pachten tahun 1871 ditunda, banyak persaingan dan hasilnya sangat kurang;

Catatan tentang ekspor-impor dari Afdeling Beloe (Midden Timor), Pulau Rotti, Endeh; Harga beras cukup rendah (f. 5,- sampai f. 7,- per pikul), harga jagung di pasar sedikit membaik.

*Drie maandelijksch overzicht van hetgeen in de Residentie Timor en Onderhoorigheden is voorgevallen, dat bijzondere vermelding waardig is gedurende het vierde kwartaal 1870, ada 2 copies.*

Soal kekuasaan Radja di Pulau Timor, di Sonnebait, di Pulau Rotti dan Sawoe;

Lanjutan berita tentang kasus di Pulau Ombaai, Oikoessie, dan Koewie;

Kontrak antara pemuka dari Sonnebait dengan Drijdsdale dan de Siso untuk eksplorasi tambang emas.

### **Nomor 110 (nomor lama 5/5)**

Kort Verslag omtrent den Stand van Zaken en het Personeel in de Residentie Timor en Onderhoorigheden van 1 tot en met 26 Junij 1871.

Keadaan tenang; Ada 7 orang datang meminta perlindungan pemerintah karena tindak-tanduk Radja van Sorbian yang suka mabuk, dilaporkan agak rinci;

Harga beras f. 8,- per pikul, ada berjangkit hama tikus;

Di Teluk Kupang, berlabuh Kapal berbendera Belanda, *Maria Elisabeth*, dinakhodai G. van den Gevel, yang menolong 7 orang warga Rotti yang perahunya tenggelam.

*Drie maandelijksch overzicht van hetgeen in de Residentie Timor en Onderhoorigheden is voorgevallen, dat bijzondere melding waardig is, over het derde kwartaal 1871.*

Soal penambangan tembaga di Atapoepoe yang dilaksanakan oleh Crawford dan de Geloos;

Di sekitar Kupang, Drijdsdale dan de Siso menemukan tembaga;

Di Pegunungan Timor, tidak dijumpai emas;

Berita tentang kasus pembakaran di Koewie (Pulau Ombaai).

Kort Overzicht van den Handel en de Scheepvaart te Koepang, over de maanden Februarij 1872, Maart 1872, April 1872, Mei 1872, Junij 1872, Julij 1872. Ada 6 tabel, berkenaan dengan nilai dan barang-barang ekspor-impur melalui Pelabuhan Kupang.

### **Nomor 111 (nomor lama 5/7)**

Kort Verslag omtrent den Stand van Zaken in de Residentie Timor over Augustus en September 1872;

Laporan tentang perselisihan Radja van Larantoeka dengan pemukim Bugis di Geliting, diberitakan dengan rinci;

Di Pulau Noesa Manoe, terdampar kapal berbendera Inggris, *Lahloo*, dinakhodai Kapten Cina yang datang dari China dalam pelayaran ke London, singgah di Timor membawa muatan kuda, dilaporkan dengan rinci;

Kort Overzicht van den Handel en de Scheepvaart te Koepang, over de maanden Augustus 1872, September 1872, October 1872, November 1872, ada 4 berkas/tabel.

### **Nomor 112 (nomor lama 5/9)**

Kort Verslag omtrent den Stand van Zaken in de Residentie Timor over Junij en Julij 1873.

Tentang pencarian emas oleh seorang bernama Kimble (dari Australia), juga ada kaitan soal ini dengan de Siso (di Groot Sonnebait), seorang Inggris bernama Adams dan Teijsman yang pergi ke pedalaman;

Laporan rinci tentang Adams yang juga membawa beberapa orang ke Allor untuk melakukan penyelamatan mutiara;

Di Endeh berjangkit wabah cacar dan masalah vaksinasi;

Lanjutan tentang pengaduan dari Radja van Larantoeka terhadap pemukim Bugis di Geliting yang diberitakan dengan rinci;

Kesehatan penduduk umumnya baik, kecuali cacar di Endeh yang sudah disebut di atas;

Kort Overzicht van den Handel en de Scheepvaart te Koepang over de maanden Junij 1873, Julij 1873, Augustus 1873, September 1873, December 1873, ada 5 berkas/tabel;

Drie maandelijksch overzicht van de Residentie Timor en Onderhoorigheden over het 1e kwartaal 1874;

Tentang perjalanan inspeksi Resident ke Pulau Sawoe, Soemba, Endeh (Flores), dan Larantoeka;

Kort Overzicht van den Handel en de Scheepvaart te Koepang over de maanden Januarij 1874, April 1874, Mei 1874, Junij 1874, Julij 1874, Augustus 1874, September 1874, ada 6 berkas/tabel;

Drie maandelijksch overzicht van de Residentie Timor en Onderhoorigheden over het 4e kwartaal 1874;

Dikatakan bahwa tidak ada hal-hal yang khusus untuk dilaporkan.

## Nomor 113 (nomor lama 5/11)

Kort Verslag omtrent den Stand van Zaken en het Personeel in de Residentie Timor gedurende de maanden April en Mei 1875.

Penduduk kena sakit demam dan sakit mata, disebabkan oleh iklim angin musson Timur;

Karena banyak hujan, panen jagung kurang baik, dikhawatirkan nanti akan ada kekurangan pangan;

Tanggal 6 Maret di Pandaij, Pulau Pantar, Afdeling Allor, di daerah pantai ada tanah longsor;

Sebuah kano yang dikemudikan seorang Cina dan 2 awak pribumi diserang badai, hancur terdampar;

Radja van Amfoang (Sorbian) bernama Molloh Manoh, meninggal di Toelioe; Radja ini terkenal kejam dan pemabuk;

Datang berlabuh sebuah Korvet bermesin uap (stoomkorvet), *Gazelle*, dinakhodai Vrijheer von Schleinitz, yang mengadakan penyelidikan ilmiah di Mauritius untuk observasi mengenai transisi Planet Venus; Mereka juga mengadakan perjalanan ke pedalaman Timor yang diberitakan agak rinci;

Seorang ahli kuda bernama Postma mengadakan perjalanan ekspedisi penyelidikan tentang kuda;

Kort Overzicht van den Handel te Koepang over de maand Mei 1875, 1 berkas/tabel;

Kort Verslag omtrent den Stand van Zaken en het Personeel in de Residentie Timor gedurende de maanden Juni en Juli 1875;

Masih banyak penduduk yang menderita demam dan sakit mata di daerah Kupang dan sekitarnya, banyak juga yang kena penyakit cacar air;

Radja van Termanoe bernama Michel Keloena Amaloe meninggal dunia;

Pemerintah masih berusaha untuk mengembalikan keadaan tenang di Pulau Solor terutama di wilayah Lamahale, yang akibat tindakan pejabat-pemukanya berselisih dengan Kerajaan Trong dan Adonara, laporan rinci ini juga mengacu kepada kasus Kedam yang dilaporkan tahun 1874 yang lalu;

Beberapa pemuka warga dari Amanoebang (Pulau Timor) mengajukan pengaduan kepada Resident atas perlakuan terhadap Fettor dari Amabie, yang berkaitan dengan masalah perselisihan antara mereka dengan Kepala Negeri Amanoebang bernama Nobatonis.

Kort Overzicht van den Handel te Koepang over de maanden Juni 1875, Juli 1875, ada 2 berkas/tabel.

Kort Verslag omtrent den Stand van Zaken en het Personeel in de Residentie Timor gedurende de maanden Augustus en September 1875.

Di daerah Kupang dan sekitarnya, masih banyak penderita demam dan sakit mata;

Panen padi di Timor, Rotti, Solor, dan Allor, sangat baik;

Di Kupang dalam bulan September terjadi 2 kali gempa bumi;

Radja van Daoh bernama Abraham Minggu, pada tanggal 3 September meninggal dunia;

Kort Overzicht van den Handel te Koepang over de maand September 1875, 1 berkas.

Kort Verslag omtrent den Stand van Zaken en het Personeel in de Residentie Timor over de maand December 1875.

Berita pembunuhan Fettor dari Ambenoe, dilaporkan agak rinci;

Tentang penyambungan tempat pendaratan Tanoh dengan Kupang;

Kunjungan Resident ke Pulau Rotti yang masih ada masalah perbatasan wilayah; Di Termanoe, ada pemilihan radja yang baru yaitu Stephanus Paulus Amaloe, sementara calon lain adalah Jeremias Amaloe (anak dari radja yang baru meninggal); Soal pemilihan ini, diberitakan agak rinci begitu juga tentang Stephanus Paulus Amaloe;

Tentang Radja Muda van Keka bernama Josef Malelak;

Kunjungan Resident ke Inlandsche School di Baa, diberitakan dengan rinci; Ketegangan antara pemuka Baa dengan Termanoe; Komentar Resident mengenai para pemuka warga di wilayah Rotti;

Tentang Radja van Djenillo bernama Besie Taik yang digantikan oleh anak perempuannya;

Tentang pembunuhan seorang wanita Allor yang kawin dengan seorang Bugis;

Pemuka dari Warwahin dengan kerajaan kecil di Woermanoko dan hubungan antara Radja van Ombaai dengan Radja van Pantar;

Tanggal 17 Desember, berlabuh di pantai karang Angelika/rif, Pantai Flores, Kapal berbendera Inggris, *Brisbane*, dengan 300 penumpang dari Australia menuju Hongkong; Ada kapal-kapal Inggris dan Amerika yang berlabuh di Sumba dan sering dirampok oleh penduduk;

Ada kapal dari Diemensland, Australia, Howard Town, yang berlabuh di Kupang untuk mencari kerang mutiara dan tripang di perairan Timor;

Banyak hujan besar di Kupang dan Rotti; Seorang laki-laki dan perempuan terserang petir

Kort Overzicht van den Handel te Kupang over de maand December 1875, 1 berkas/tabel.

### **Nomor 114 (nomor lama 5/15)**

Kort Verslag omtrent den Stand van Zaken en het Personeel in de Residentie Timor gedurende de maanden Januarij, Februarij, Maart, April, Mei, Junij, Julij, Augustus, September, Oktober, November, December 1876.

#### **Januarij 1876**

Keadaan kesehatan di Kupang dan pedalaman Timor tidak begitu baik, banyak yang menderita sakit perut;  
Dam/waduk yang dibangun di Lembah Babauw sangat membantu pengairan sawah dan penanaman padi;  
Di Pulau Rotti, ada gejala kolera sementara dokter Djawa yang ada sudah pensiun dan belum ada penggantinya;  
Berita rinci tentang vaksinasi di Residensi Timor.

#### **Februarij 1876**

Akibat angin musson Barat, komunikasi antara Afdeling Atapoepoe, Allor, Savoe, Soemba, dan Endeh tertunda;  
Di Afdeling Rotti, berjangkit penyakit perut;

Mengenai kasus seorang Kepala Negeri Pietai (Timor bagian timur) bernama Laoweh yang berselisih dengan Djeraal, pemuka Negeri Kalalie (Timor bagian timur), yang menuntut ternaknya yang dicuri; Untuk penyelesaian masalah ini, pejabat pemerintah di Parittie bersama penerjemah Hendrik Topitoe datang ke wilayah tersebut;  
Berita kunjungan Resident ke Pulau Semauw;  
Di Pulau Timor, jarang turun hujan, tanaman padi tidak begitu berhasil baik, tetapi panen jagung diharapkan baik;  
Penyakit perut dan demam agak mereda.

#### **Maart 1876**

Di Pulau Sumba, situasi tidak baik, penduduk tidak disiplin, perampokan, pembunuhan; Mereka tidak puas dengan perdagangan budak yang dikelola oleh seorang Arab bernama Syarief Abdul Rachman, penduduk juga tidak puas dengan cara-cara penanganan pengadilan oleh pejabat Belanda di sana;  
Mengenai masalah di antara daerah Amarassie dengan Amanoebang yang sudah bertahun-tahun belum terselesaikan;  
Tentang pertanian yang berprospek baik di daerah Noemina;  
Di Pulau Rotti, banyak turun hujan sehingga petani dapat mengerjakan sawah mereka; Kesehatan penduduk umumnya baik, kecuali di Pulau Rotti ada kolera, dikirim seorang dokter Djawa ke sana;

Di Kepulauan Solor, ada hujan lebat, ladang jagung di daerah Lowok (dekat Larantuka) jadi rusak; Di Amarassie juga hujan lebat, banyak sawah yang rusak;

Di Pulau Savoe, ada kekurangan pangan, harga beras f. 40,- per pikul, akan dikirim beras dan jagung dari Kupang;  
Vaksinasi di Timor, Rotti, dan Kepulauan Solor berlangsung baik;  
Di Pulau Rotti, sejak tahun 1839 ada masalah perbatasan antara Dengka dengan Thie, Oenale dengan Baa, diharapkan dengan Resident sebagai penengah, masalah tersebut dapat diselesaikan.

#### **April 1876**

Di Kupang, ada banjir besar pada tanggal 2 April, kerugian ditaksir sebesar f. 10.000,- ;

Sebuah Kapal Sekunar, *Baboelijoesoer*, milik seorang Arab, Sech Hasan bin Mohamad Djamas, dalam pelayaran dari Larantuka menuju pantai karang Angela/rif, kandas di dekat Pulau Serbetta dekat Flores, muatannya bernilai f. 4500,-; Kapal layar bertiang 3 a 4, *Yohanna Elisabeth*, yang membawa muatan batubara, kandas di Lettij dan dirampok, dilaporkan agak rinci;  
Kedatangan 7 kapal pencari mutiara dari Australia dengan sejumlah 306 orang penyelam yang berasal dari Timor; Mereka menerima upah antara f. 25,- , f. 30,- sebulan;  
Lanjutan laporan tentang persengketaan antara Amarassie dengan Amanoebang soal warga penduduk dan ternak, dilaporkan dengan rinci;  
Tentang kapal-kapal yang datang dengan muatan kuda dari Pulau Rotti, Sumba, dan Savoe.

#### **Mei 1876**

Karena angin musson Timur di wilayah Timor, udara sangat kering; Kesehatan penduduk kurang baik;  
Kapal *Curacao* yang membawa batubara menuju Surabaya lewat Larantuka - Flores - Sumbawa - Lombok - Bali;  
Lanjutan berita tentang kasus antara Amarassie dengan Amanubang, dilaporkan dengan rinci;

Di Distrik Lawokko, Pulau Adonara, banyak penduduk mati keracunan ikan *kawilloh*, yang di Pulau Jawa disebut ikan *weloh*, dikirim dokter Djawa ke daerah itu;  
Ada perang antara penduduk gunung dari Distrik Kuwela, Pulau Adonara yang berada di bawah kedaulatan Radja van Larantuka dengan penduduk gunung dari Distrik Lamania yang berada di bawah kedaulatan Radja van Adonara;  
Di Pulau Solor, panen jagung kurang berhasil baik;  
Dari Ende, dilaporkan beberapa orang ditangkap karena terlibat perdagangan budak;  
Tentang Radja Muda van Amfoang (Serbian) bernama Willem Manoh yang baru berusia 20 tahun, disampaikan agak rinci;

Tentang pengaduan terhadap pejabat/*posthouder* di Belo bernama J.M. Holliger yang dianggap tidak mampu menangani masalah pengadilan di Midden-Timor;  
Tentang penanaman padi di Babauw dan Noenkoeroes, dan rencana penanaman kopi di sana, diberitakan agak rinci;  
Di Pulau Savoe, datang kapal layar bertiang 3 a 4 (bark), Mastoera, membawa 243 kuda untuk dikirim ke Surabaya;

Dari Australia, datang 4 kapal pencari mutiara yang menyewa 200 penyelam dari Timor.

### **Juni 1876**

Diberitakan kelahiran seorang bayi di daerah Termanoe, Pulau Rotti, yang anggota badannya tidak lengkap; Ada rongga tapi tidak ada bola matanya, tidak punya hidung, kuping kirinya berbentuk tidak seperti biasa; Dengan kedua orang tuanya, bayi tersebut dibawa ke Kupang tetapi menurut para dokter, bayi tersebut tidak akan hidup lama dan pada tanggal 18 Juni, bayi tersebut meninggal;

Lanjutan berita tentang beberapa orang yang ditangkap karena terlibat perdagangan budak;

Kunjungan Resident ke Pulau Savoe (wilayah Seba, Mesara, Liai) dan Timor yang hubungan antara Radja dengan warganya sangat baik; Panen di sini baik; kunjungan Resident ke sekolah pribumi (Inlandsche school) di Seba; Ada 5 sekolah di Savoe yang didirikan oleh M. Teffer dari Rotterdamsche Zendelinggenootschap, laporan tentang sekolah agak rinci;

Kunjungan Resident ke Endeh, ke Pulau Noesa Endeh dan tentang penduduk di sana, perjanjian dengan pemuka negeri setempat untuk tidak melakukan perdagangan budak.

### **Julij 1876**

Rencana penanaman kopi untuk dikelola penduduk Pulau Rotti, dilaporkan dengan rinci;

Datang Kapal Inggris, Edinburgh, untuk mengerjakan sambungan telegraf yang terputus antara Port Darwin dengan Banyuwangi;

Laporan dengan rinci mengenai pembunuhan 2 orang bernama Rottan dan Nogo di Larantuka berkaitan dengan soal *zwangieschap* (semacam siri di Celebes);

Tentang kedatangan kapal *Curacao* yang membawa batubara dan yang juga mengantarkan Resident dalam kunjungan inspeksi ke daerah-daerah;

Dalam 6 bulan pertama tahun 1876, sudah ada 1500 ekor kuda dari Sumba yang dikirim ke Jawa dan Mauritius.

### **Augustus 1876**

Dengan Kapal *Curacao*, Resident berkunjung ke Sumba dan Endeh dan mampir di Timor - Dillij (yang sejak 1860 berada di bawah Portugis);

Mengenai Hoofd Toemokon atau pejabat tinggi dari Radja van Amanoebang di Niki-Niki, yang dilaporkan (secara rinci) kena tembak;

320 ekor kuda dari Pulau Rotti dikirim ke Jawa; Kapal *Alexandra* dari Australia berlabuh di Kupang dengan muatan 150 ekor kuda dari Timor untuk dibawa ke Mauritius.

### **September 1876**

Lelang pachten tahun 1877 ditaksir total f. 5832,- sementara hasil tahun 1876 ada f. 5424,-;

Ada pameran produksi padi dan kuda di Sumba pada tanggal 10 September di Afdeling Babauw; Kunjungan ke sekolah-sekolah di Babauw, Oesao, dan Olea, dilaporkan agak rinci;

Kapal Perancis, *Coetlogon*, yang mampir mengisi air minum dalam pelayaran dari Nieuw Caledonia menuju Perancis;

Tentang tawanan perang dari Lomblen, Kedan, dan Allor sejak tahun 1874 yang anak-anaknya kelaparan, dilaporkan agak rinci (lihat juga laporan bulan Juli 1876); Kunjungan Resident ke Tobololong dan Oesina melihat penanaman padi oleh penduduk;  
Datang Kapal *Baracoute* dari Port Darwin dalam perjalanan ke Kaap de Goede Hoop, membawa 100 ton batubara;  
Tentang Radja van Tabenoe, dekat Kupang, bernama Nai Honie yang sudah 14 tahun bertikai dengan saudara-saudaranya berakhir dengan pembunuhan (*broedermoord*), dilaporkan agak rinci;  
Selama tahun 1876, ada 600 kuda dari Pulau Sawoe yang dikirim ke Jawa, diberitakan agak rinci;  
Kapal Inggris, *Alice*, membawa 100 kuda dari Kupang ke Mauritius.

### **Oktober 1876**

Ada gejala akan berjangkit penyakit demam walau secara umum keadaan kesehatan cukup baik;  
Dari pemilik kapal *Egeron* bernama P.C.L. Hartog yang berdomisili di Banda Neira, diperoleh kabar bahwa kapal tersebut akan melayani jalur Port Darwin - Surabaya dengan singgah di Timor - Kupang - Rotti dan Sumba;  
Kunjungan Gubernur Timor - Portugis, J.A. da Silva Terra, yang juga akan membicarakan soal sebuah negeri kecil bernama Erana Collana.

### **November 1876**

Iklim panas yang tidak seperti biasanya;  
Resident melakukan perjalanan inspeksi ke Kepulauan Allor, Pantai Utara Flores, dalam kaitan soal pengiriman budak dari Endeh dan Sumba, juga mampir di Kepulauan Solor;  
Dari Allor Ketjil, Resident juga mengunjungi Errana Kollana yang dilaporkan agak rinci dalam hal kedaulatan Belanda di negeri-negeri tersebut.

### **December 1876**

Hujan dan badai akibat musson Barat sehingga komunikasi laut antara ibukota Kupang dengan daerah-daerah lain di Timor terputus untuk sementara;  
Kedatangan Kapal Curacao; Diperlukan kapal yang dipersenjatai (gewapende boten) untuk Noesa - Endeh guna mengangkut budak dari Sumba dan juga dari Bali, dengan data agak rinci;  
Bahwa Radja van Trong bernama Liwang, pada tanggal 6 Desember telah meninggal karena makan ikan yang diduga dari jenis beracun; Resident mempunyai opini yang baik tentang Radja tersebut;

### **Lampiran:**

Kort Overzicht van den handel te Koepang over de maanden Januarij, Februarij, Maart, April, Mei, Junij, Juli, Augustus, September, October, November, December 1876. Ada 12 berkas/tabel.

## **Nomor 115 (nomor lama 5/18)**

Kort Verslag omtrent den Stand van Zaken en het Personeel in de Residentie Timor gedurende de maanden Januarij, Februarij, Maart, April, December 1877.

### **Januarij 1877**

Hujan besar dan badai karena musson Barat; Iklim yang buruk mengganggu penanaman jagung dan padi;  
Kapal Curacao bersama Kapal Tagal menuju Sumba dalam kaitan dengan penyidikan kasus Syarief Abdul Rachman bin Aboebakar Alkadrie;  
Kunjungan Resident ke Sumba;  
Sebuah perahu Buton kandas di Baa, Pulau Rotti, diberitakan dengan rinci;  
Ada pembunuhan di Kampung Doko Rede, wilayah Timor, yang melibatkan warga Savoe.

### **Februarij 1877**

Kekeringan bulan lalu diikuti oleh banjir; Perlu penanaman ulang tanaman pangan supaya nanti tidak kekurangan;  
Di Pulau Rotti, sudah mulai ada hubungan yang baik antara pemuka negeri dengan warganya;  
Di Kampung Namsaing dekat Kupang, datang 2 orang warga Savoe yang menderita demam tetapi lalu timbul keributan dalam mana 4 orang luka dibawa ke rumah sakit, 1 di antaranya meninggal.

### **Maart 1877**

Tanggal 5 Maret di Kupang ada gempa hebat, juga terjadi gejala yang sama di Solor dan Pulau Rotti;

Radja van Larantoeka bernama Don Gaspar Dias Viera Godinho, meninggal pada tanggal 24 Januari karena disentri. Untuk penggantinya diangkat Radja Muda Lorenzo; Di Kabupaten Lamahala, di daerah yang bernama Lima Pantes terjadi kebakaran besar, 176 rumah musnah, kerugian ditaksir sebesar f. 5000,-;  
Di Oemalie, kira-kira 15 pal dari Kupang, ditemukan mayat seorang warga Rotti, diduga karena pembunuhan;  
Perahu Buton yang dinakhodai Latiboe, kandas di Lawonama, pantai barat laut Pulau Solor.

### **April 1877**

Iklim kering, keadaan kesehatan penduduk kurang baik;  
Di Kampung Kola Oein, Kabupaten Bilba, Pulau Rotti, ada kasus pembunuhan seorang warga Timor oleh seorang warga Rotti;  
Ada perahu tenggelam dekat Kupang disebabkan oleh beban yang berat; Kapal *Brano* tiba di Sumba untuk mengangkut kuda ke Surabaya; Kapal Inggris *Alice* mengangkut 95 kuda dari Kupang ke Mauritius; Kecuali itu, selama ini ada lagi 1 kapal Inggris dan 7 kapal berbendera Belanda yang mengangkut kuda dari Kupang, Pulau Rotti, dan Savoe ke Jawa.

### **Mei 1877**

Penanaman padi di Babauw, Oesauw, dan Noenkoeroes terganggu karena hama tikus; Dikhawatirkan tahun ini tidak akan terjadi panen jagung;  
Di Pulau Savoe, terjadi kekurangan makanan untuk ternak kuda dan sapi; Di Pedalaman Timor, berjangkit penyakit pada ternak;  
Pendapat Resident mengenai kekhawatiran akan kekurangan pangan;  
Soal Fettor van Takaip yang sedang sakit dan berusia lanjut;

Tentang pertikaian atau perang antara Negorij Naitimoe dengan Fialarang, memperebutkan pemilikan atas tanah Taaij Soeroeh;

Tentang bibit dan benih pohon yang dibawa dari Jawa dan soal penanamannya;  
Tentang perlunya tambahan tenaga seorang medis Eropa, sekalipun sudah ada dokter Djawa tetapi itu belum dianggap cukup;  
Selama bulan Mei, ada 631 ekor kuda dari Timor - Kupang dan 1426 kuda dari Sumba yang dibawa/dikirim ke Jawa.

### **December 1877**

Panas yang sangat hebat, hujan hanya turun 3 kali, ada kebakaran hutan; Ada sakit demam dan sakit perut di kalangan penduduk, walau keadaan kesehatan umumnya baik;  
Ternak banyak yang mati (dengan tabel angka dari Timor, Rotti, Savoe, dan Sumba);  
Daftar kuda yang diangkut dari Timor, Rotti, Savoe, Sumba, jumlah total ada 5449 ekor;  
Belum ada krisis pangan, walau harga beras dan padi cukup tinggi;  
Ada gempa bumi di Kupang pada tanggal 15 Desember malam dan juga pada tanggal 16 Desember tengah hari.

### **Lampiran:**

Kort Overzicht van den Handel te Kupang over de maanden Januarij, Maart, April, Mei 1877. Ada 4 tabel/berkas.

### **Nomor 116 (nomor lama 5/20)**

Kort Verslag omtrent den Stand van Zaken en het Personeel in de Residentie Timor gedurende de maand Januarij 1878.

Isi:

Keadaan kesehatan penduduk cukup baik;

Hujan turun hanya sedikit dan sawah-sawah kekeringan;

Penanaman kopi oleh penduduk gunung warga dari Radja van Larantoeka dan kasus pemusnahan tanaman oleh penduduk menyebabkan perkelahian melibatkan penduduk Kristen dari Kampung Balela;

Kedatangan kapal layar bertiang 3 a 4 (bark) Amerika, *Niphon*, untuk menyelidiki kemungkinan eksploitasi wilayah pantai karang Ashmore/rif;

Ada perahu kandas di Teluk Paritti;

Harga beras dan padi, ada kekhawatiran bila hujan tidak turun akan ada krisis pangan.

Lampiran:

Kort Overzicht van den Handel te Koepang over de maand Januarij 1878.

### **Nomor 117 (nomor lama 3/17)**

Staatkundig Verslag Timor 1852.

Mencakup hampir seluruh wilayah, termasuk tentang jumlah penduduk, orang Mardheikers, tentang Nederlandsch Zendelinggenootschap di Pulau Rotti dan Pulau Savoe;

Ada catatan mengenai Politiek Verslag Timor 1852, ditulis 2 halaman di depan Staatkundig Verslag 1852;

Bagian atas kertas sobek-sobek, tidak terbaca.

### **Nomor 118 (nomor lama 4/4)**

Politiek Verslag der Residentie Timor over 1855;

Subyek masalah yang dicakup dalam Laporan Politik ini adalah:

Bagian I: Ideen van Bestuur

Bagian II: Algemeen Toestand (Europeanen, Chinezen, en andere Vreemde Oosterlingen, Inlanders);

Bagian III: Bijzonderheden over Onderdelen;

Lampiran berupa Bevolking Staat, terdiri atas:

Europeanen en daarmee gelijkgestelden;

Inlanders en daarmee gelijkgestelden;

Beroepen der Chinezen en Vreemde Oosterlingen;

Beroepen der Inlanders en daarmee gelijkgestelden.

### **Nomor 119 (nomor lama 4/5)**

Politiek Verslag der Residentie Timor over 1856.

Tulisan agak luntur, subyek masalah sama seperti Timor no. 118

Lampiran: Bevolking Staat, seperti Timor no. 118.

### **Nomor 120 (nomor lama 4/8)**

Politiek Verslag der Residentie Timor over 1857.

Subyek masalah bagian I dan II sama seperti nomor yang lalu, pada bagian III Bijzonderheden over Onderdelen: Timor, Flores en Solor eilanden, Savoe.

Lampiran:

Bevolking Staat;

Europeanen en daarmee gelijkgestelden;

Inlanders en daarmee gelijkgestelden;

Beroepen der Europeanen en daarmee gelijkgestelden;  
Ouderdom der Europeanen en daarmee gelijkgestelden;  
Beroepen der Chinezen en andere Vreemde Oosterlingen;  
Beroepen der Inlanders en daarmee gelijkgestelden.

#### **Nomor 121 (nomor lama 4/10)**

Politiek Verslag der Residentie Timor over 1858.  
Subyek masalah sama dengan nomor-nomor yang lalu; tidak ada lampiran.

#### **Nomor 122 (nomor lama 4/13)**

Politiek Verslag der Residentie Timor over 1859.

Subyek masalah sama seperti nomor-nomor yang lalu, bagian III Bijzonderheden over Onderdelen: Timor, Flores, Solor, en andere eilanden); tidak ada lampiran.

#### **Nomor 123 (nomor lama 4/15)**

Politiek Verslag der Residentie Timor over 1860.  
Subyek masalah sama seperti nomor-nomor yang lalu

Lampiran:  
Bevolking staat;  
Europeanen en daarmee gelijkgestelden;  
Inlanders en daarmee gelijkgestelden;  
Beroepen der Europeanen gelijkgestelden;  
Ouderdom der Europeanen en daarmee gelijkgestelden;  
Beroepen der Chinezen en Vreemde Oosterlingen;  
Beroepen der Inlanders en daarmee gelijkgestelden.

#### **Nomor 124 (nomor lama 4/17)**

Politiek Verslag der Residentie Timor over 1861.

Isi:

##### **I. Ideen van Bestuur**

Alle organisatie voorschriften van staatkundigen aard, usul-usul aturan dan pendapat, al wat in het betrokkene jaar verhandeld is over de beginselen van bestuur.

##### **II. Algemeen Toestand**

Europeanen:  
Ambtenaren (geest jegens het bestuur, waarde, en zedelijkheid);  
Contractanten van landbouwkundige ondernemingen met het gouvernement;  
Koopmansstand (geest jegens het bestuur, algemene staat van den handel);  
Europeanen in het algemeen en Nederlanders;  
Vreemdelingen;

Kreolen en Mestiezen.

Chinezen en andere Vreemde Oosterlingen:

Geest jegens het bestuur, neiging om zich in de binnenlanden te vestigen;

Bijzonderheden over hoofden en pachters;

Contractanten voor landbouw.

Inlanders:

Bijzonderheden over hoofden;

Knevelarij der hoofden;

Welke hoofden zijn strafregtelijk vervolgd, waarvoor en met wel gevolg;

Welvaart der hoofden;

Wie hunner zijn voor schulden vervolgd;

Welke hoofden zijn buiten regten gestraft en waarvoor;

Welke hoofden zijn betoond en waarvoor;

Is hunne waarde, geschiktheid en zedelijkheid toegenomen;

Geest der hoofden wegens het bestuur;

Hoeveel geestelijken zijn er en van welke rangen? Welke is hun invloed?;

Geest jegens het bestuur;

Andere bijzonderheden over de godsdienst onder den Inlanders;

Evangelisatie, propaganda;

Welvaart onder den Inlanders in het algemeen;

Vermenging met Europeanen.

### **III. Bijzonderheden over Onderdelen**

Bevordering van den Islam;

Kontrakten met de Radja's;

Zaken van Soemba;

Overname en overgave van bezittingen van en aan Portugal;

Diversen; Groot Sonnebait;

Onlusten in de Portugeesche bezittingen;

Regtspleging;

Veiligheid.

Lampiran:

Staat der Inlandsche Hoofden, Beambten en Geestelijken onder ultimo 1861;

Bevolking Staat:

Europeanen en daarmede gelijkgestelden;

Beroepen der Europeanen en daarmede gelijkgestelden;

Ouderdom der Europeanen en daarmede gelijkgestelden;

Beroepen der Chinezen en Vreemde Oosterlingen;

Beroepen der Inlanders en daarmede gelijkgestelden.

### **Nomor 125 (nomor lama 4/20)**

Politiek Verslag der Residentie Timor over 1863 (geheim).

Isi:

## **I. Ideeën van Bestuur**

## **II. Algemeen Toestand**

Europeanen:

Ambtenaren (geest jegens het bestuur, waarde en zedelijkheid);  
Contractanten van landbouwkundige ondernemingen met het Gouvernement;  
Koopmansstand (geest jegens het bestuur en algemeen staat van den handel);  
Europeanen in het algemeen en Nederlanders (geest jegens het bestuur, zucht naar vereniging, zucht naar openbaring van gedachten door middel van de drukpers, beweging in zake van godsdienst, neiging om zich te vestigen en op landbouw en nijverheid toe te leggen);  
Vreemdelingen;  
Kreolen en Mestiezen (geest jegens het bestuur, middelen van bestaan, oorzaken van vermenigvuldiging).

Chinezen:

Jegens het bestuur;  
Neiging om zich in de binnenlanden te vestigen;  
Bijzonderheden over hoofden en pachters;  
Contracten voor landbouw;

Inlanders:

Bijzonderheden over hoofden;  
Knevelarij der hoofden;  
Welke hoofden zijn strafregtelijk vervolgd, waarvoor en met welke gevolg;  
Welvaart der hoofden;  
Wie hunner zijn voor schulden vervolgd?;  
Welke hoofden zijn buiten regten gestraft geworden en waarvoor?;  
Welke hoofden zijn beloond en waarvoor?;  
Is hunne waarde, geschiktheid en zedelijkheid toegenomen?;  
Geest der hoofden/vorsten jegens het bestuur;  
Hoeveel geestelijken zijn er, en van welke rang? Welke is hun invloed? Geest jegens het bestuur;  
Evangelisatie;  
Welvaart onder den Inlanders in het algemeen;  
Vermenging met Europeanen;

## **III. Bijzonderheden over Onderdelen**

Bevordering van den Islam;  
Contracten met de Radja's;  
Regtspleging.

Tidak ada lampiran.

## **Nomor 126 (nomor lama 4/24)**

Politiek Verslag der Residentie Timor en Onderhoorigheden over 1865.

Subyek-masalah sama seperti dengan nomor 125, dengan informasi yang lebih sedikit;

Ada tambahan dari Bagian III Bijzonderheden over Onderdelen, yaitu: Onze Toestand in de Residentie Timor en Onderhoorigheden.

Lampiran:

Staat der Inlandsche Hoofden, Beambten, en Geestelijken onder ultimo December 1865;

Bevolking Staat:

Europeanen en daarmee gelijkgestelden;

Inlanders en daarmee gelijkgestelden;

Ouderdom der Europeanen en daarmee gelijkgestelden;

Beroepen der Chinezen en Vreemde Oosterlingen;

Beroepen der Inlanders en daarmee gelijkgestelden.

### **Nomor 127 (nomor lama 4/25)**

Politiek Verslag der Residentie Timor over 1866.

Subyek-masalah dan Bagian I dan II sama seperti nomor yang lalu, tetapi pada subbagian Inlanders ada:

Bijzonderheden over hoofden;

Knevelarij der hoofden;

Radja's en andere door het volk gekozen hoofden;

Inheemsche bevolking;

Belies;

Geestelijkheid der inheemsche/heidensche bevolking;

Islam;

Evangelisatie;

Welvaart van den Inlanders in het algemeen;

Geest jegens het bestuur;

Vermenging met Europeanen.

Bagian III (Bijzonderheden over Onderdelen) sama seperti nomor yang lalu.

Lampiran:

Staat der Inlandsche Hoofden, Beambten, en Geestelijken onder ultimo December 1866;

Bevolking Staat 5 tabel sama seperti nomor yang lalu.

### **Nomor 128 (tidak ada nomor yang ditulis pensil biru)**

Politiek Verslag der Residentie Timor over 1867, terdiri dari 17 halaman;

Bagian I dan II (subyek-masalah) sama dengan nomor sebelumnya;

Bagian III (Bijzonderheden en Onderdelen):

Contracten met de Radja's;

Regtspleging;

Slavernij;  
Pandelingschap;  
Onze toestand in den Timor archipel.

Lampiran terdiri dari tabel mengenai:  
Bevolking Staat (lihat nomor Timor yang lalu);  
Staat van Inlandsche Hoofden, Beambten, en Geestelijken onder ultimo December  
1867.

**Nomor 129 (nomor lama 5/32)**

Politiek Verslag der Residentie Timor over 1868;

Bagian I, II, dan III subyek-masalah sama seperti no. 128, informasi lebih sedikit;

Lampiran: hanya ada tabel Bevolking Staat.

**Nomor 130 (nomor lama 5/1)**

Politiek Verslag der Residentie Timor over 1869.  
Catatan: Sebagian kertas rusak-berlubang, tetapi masih ada informasi yang dapat  
dibaca

Lampiran tentang Bevolking Staat, sebagian tabel rusak tetapi masih ada informasi  
yang bisa dibaca.

**Nomor 131 (nomor lama 5/2)**

Politiek Verslag der Residentie Timor over 1870;

Subyek-masalah dalam Bagian I, II, dan III sama seperti Politiek Verslag sebelumnya;

Tidak ada Lampiran.

**Nomor 132 (nomor lama 5/4)**

Politiek Verslag der Residentie Timor en Onderhoorigheden over 1871;

Subyek-masalah sama seperti Politiek Verslag sebelumnya, tetapi informasi lebih  
sedikit;

Lampiran tentang Bevolking Staat sama (ada 6 tabel), kertas sedikit berlubang.

**Nomor 133 (nomor lama 5/6)**

Politiek Verslag der Residentie Timor over 1872.  
Kertas rapuh

Subyek-masalah yang terdapat dalam Politiek Verslag sama seperti nomor-nomor sebelumnya;

Lampiran: kertas rapuh karena tinta.

**Nomor 134 (nomor lama 5/8)**

Politiek Verslag der Residentie Timor en Onderhoorigheden over het jaar 1873;

Subyek-masalah sama seperti nomor-nomor yang lalu; tidak ada Lampiran.

**Nomor 135 (nomor lama 4/21)**

Kultuur Verslag der Residentie Timor en Onderhoorigheden, jaar 1863;

Subyek-masalah meliputi:

Landbouw, koffij, katoen, tabak, klapperbomen, was, sandelhout, timmerhout, veeteelt.

Kertas sedikit berlubang-lubang, laporan tidak lengkap, ada halaman yang hilang.

**Nomor 136 (nomor lama 4/24a)**

Kultuur Verslag der Residentie Timor en Onderhoorigheden over 1865;

Subyek-masalah tentang:

Mais, rijst, koffij, katoen, indigo, tabak, klapperbomen;

Sandelhout, was, timmerhout;

Veeteelt;

Herendiensten;

Marktplaatsen;

Algemeen overzicht.

**Nomor 137 (nomor lama 4/27)**

Kultuur Verslag der Residentie Timor over 1866;

Subyek-masalah sama seperti nomor di atas.

**Nomor 138 (nomor lama 5/30)**

Kultuur Verslag der Residentie Timor over 1867;

Subyek-masalah tentang:

Mais, rijst, koffij, katoen, indigo, tabak, klappers;

Sandelhout, was, timmerhout;

Veeteelt;

Herendiensten;

Marktplaatsen;

Tidak ada algemeen overzicht.

## Nomor 139

Peraturan tentang pemungutan pajak dan bea masuk dan bea keluar di Timor (Reglement op de heffing van de In- en Uitgaande Regten te Timor), Resolutie 3 November 1836 no. 12;

Daftar tarif pungutan pajak di Timor, Kupang; Beberapa keterangan mengenai kenaikan bea impor sesuai dengan Staatsblad 1829 no. 12; Beberapa komoditi sesuai dengan Staatsblad 1835 no. 45, 1834 no. 12, 1818 no. 58, 1819 no. 76, dan 1829 no. 83, dan seterusnya;

Ringkasan dari Register tentang hal-hal yang dikerjakan dan keputusan-keputusan dari Komisaris dari Timor, 9 Desember 1831;

Peraturan mengenai pungutan pajak dan bea impor dan ekspor di Timor yang terdiri dari 34 ayat;

Ringkasan Register dari Resolusi-Resolusi Gubernur Jenderal Hindia Belanda. Ringkasan ini ditujukan kepada Directeur van 's Lands Middelen en Domeinen, 1834;

Ringkasan dari daftar Keputusan Gubernur Jenderal, Batavia, 3 November 1834;

Extract uit den Register van de Besluiten van Gouverneur-Generaal, Batavia, 4 Mei 1831;

Ringkasan dari daftar Resolusi Gubernur Jenderal Hindia Belanda, Batavia, 23 April 1831;

Salinan ringkasan Register Kegiatan dan Keputusan Jabatan Residen Timor, Senin, 30 Juni 1824;  
Copy surat dari Residen Timor, 4 Agustus 1830;

Ringkasan daftar Kegiatan dan Keputusan-Keputusan Gubernur Jenderal, 6 Mei 1824;

Surat dari Kepala Keuangan Residensi Timor kepada Inspektur Keuangan di Batavia, Kupang-Timor, 2 November 1837;

Berbagai salinan surat-surat dari Inspektur Keuangan kepada Direktur Keuangan, Batavia, 30 April 1833;

Salinan Kupang-Timor, 16 Maret 1824. Surat kepada Sekretaris Gubernur Jenderal Hindia Belanda dari Ajudan Direktur Keuangan;

Salinan, Kupang, Timor, 28 April 1835. Surat kepada Inspektur Keuangan dari Residen Timor;

Surat-menyurat dari Directeur van 's Lands Middelen en Domeinen, 1830-1834;

Aanmerkingen van den voormaligen Kommissaris voor Timor den Heer Francis op het antwerp reglement voor de inbanende en uitgaande regten te Makassar voor 200 verre de toepassing van gemeld reglement op Timor betreft, tanpa tanggal.

### **Nomor 140 (nomor lama 6/7)**

Verslag van den Kommissaris voor Timor, 1832;

Dari Resolutie 30 December 1832 no. 4:

Sebagian dari naskah juga terbit dalam *Tijdschrift voor Nederlandsch-Indie*, jaargang I, no. 1, blz. 353, 374 - dst;

Verslag terdiri dari 3 bagian, lebih kurang 234 halaman;

Berisikan uraian singkat tentang daerah-daerah, hubungan daerah dengan pusat kekuasaan di Kupang, geologi, geografis, flora dan fauna, penduduk secara umum, penggolongan warga dan pengangkatan kepala-kepala warga, pendapatan kepala warga, bentuk pemerintahan dan sistem hukum, agama, bahasa, persenjataan dan cara berperang penduduk, perkawinan-kelahiran-kematian, pertanian-kerajinan rakyat, perdagangan, komunikasi dan transportasi dengan wilayah pedalaman, dan lain-lain.

### **Nomor 141 (nomor lama 30/6?)**

Laporan Francis, Komisararis Timor tahun 1832, kepada Gubernur Jenderal Hindia Belanda, tertanggal 10 Mei 1832.

Sebagian telah dimuat dalam *Tijdschrift voor Nederlandsch-Indie*, tahun I, deel I, hal. 353-374

Laporan dibuat berdasarkan perintah dalam Resolusi 30 Desember 1832 no. 4.

Daftar Isi, terdiri dari:

Bagian I - Pengantar;

Bagian II - Letak dan Pembagian Timor; Keterangan singkat mengenai berbagai wilayah; Ringkasan masalah-masalah pulau-pulau Solor, Adonara, Lomblen, Pantei, dan Ombaij;

Hubungan antar wilayah dan pemerintah di Kupang;

Geologi Timor; Keadaan cuaca/iklim; Gunung, sungai, dan pelabuhan; Kesuburan dan hasil laut dan darat; Satwa; Penduduk; Tingkatan dalam masyarakat dan pengangkatan Kepala-Kepala Negeri; Penghasilan para Kepala Negeri; Bentuk pemerintahan dan hukum; Kepercayaan/Agama; Bahasa; Asal, sifat, dan cara hidup penduduk; Persenjataan dan cara perang; Hiburan; Perkawinan dan kelahiran; Penguburan; Pertanian dan kerajinan; Perdagangan; Hubungan dengan pedalaman; Keadaan keamanan pada umumnya; Hak Pemerintah Hindia Belanda di Timor.

Bagian III - Keterangan mengenai ibukota tempat kedudukan Pemerintah Hindia Belanda; Pemasukan Pemerintah Hindia Belanda; Kekuasaan sah di Kupang; Tahanan, buangan, dan keadaan penjara; Keadaan keagamaan; Pengamatan lebih dalam mengenai keadaan di Timor dan wilayah di bawah kekuasaannya dari sudut yang lebih umum atau ringkasan dari apa yang telah disebut sebelumnya; Saran-saran mengenai tindakan-tindakan apa yang harus diambil untuk memperbaiki administrasi di Timor.

Penutup.

### **Nomor lama 6/3**

Risalah dibuat oleh van de Velde mengenai laporan tahunan, 1847.

### **Nomor 142 (nomor lama 16/7)**

Inventaris surat-surat yang termasuk surat dinas, 22 Maret 1817.

Ringkasan dari Keputusan Gubernur Jenderal Hindia Belanda, 2 Februari 1849, berkenaan dengan situasi politik dan pemerintahan daerah di Timor;

Pemikiran-pemikiran Menteri Jajahan tentang penyediaan dana 50.000 gulden untuk suatu benteng bagi penguasaan Hindia Belanda di salah satu pulau di Kepulauan Maluku, 1854;

Surat kepada Gubernur Jenderal Hindia Belanda dari Menteri Jajahan, 's Gravenhage, 1 Desember 1853 lett. A. no. 2898, asli, berkenaan dengan biaya yang digunakan C. Bosscher untuk perjalanannya ke daerah di wilayah Maluku;

Surat kepada Komisaris Pemerintah dikirim oleh Residen Timor, Kupang, 29 November 1865 no. 1049, berkenaan dengan "Voorlopig Ontwerp van het Regtswezen in de Residentie Timor", dengan komentar yang bersangkutan;

Surat dari Residen Timor kepada Komisaris Pemerintah, Kupang, 3 Februari 1866; Mengenai pejabat di Sumba dan data jumlah penduduk yang beragama Protestan dan yang beragama Katolik.

### **Nomor 143 (nomor lama 16/2)**

Peraturan bagi penduduk Mardijkers di Timor, 1851; dengan lampiran asal-usul Kaum Mardijkers;

Ringkasan dari daftar Kegiatan dan Keputusan-Keputusan Residen Timor, Kupang, 26 Oktober 1850;

Ringkasan dari daftar Kegiatan dan Keputusan Gubernur Jenderal Hindia Belanda, Buitenzorg, 3 Desember 1851.

**Nomor 144 (nomor lama 6/1)**

Pemberian tugas khusus dari semua memori, laporan, dan tulisan-tulisan yang penting bagi sejarah yang terdapat di arsip Residensi Timor, 1816.

**Nomor 145 (nomor lama 6/10)**

Ringkasan surat dinas dari Direktur Jajahan di Hindia, 5 Februari 1850 no. 5/484;

Nota penjelasan pada peta Residensi Timor dibuat oleh Kapten Insinyur, J.C.K. Steimertz, 1849;

Penjelasan singkat mengenai Timor.

**Nomor 146 (nomor lama 6/11)**

Daerah/wilayah di bawah kekuasaan Timor (Residensi Timor); Laporan keadaan di beberapa tempat; Mengenai penduduk termasuk kaum pendatang, 1851.

**Nomor 147 (tidak ada nomor dengan pensil biru)**

Isi berkas:

Laporan dari Resident Timor, J.A. Hazaart, kepada Kommissaris van Timor, 27 Februari 1824:

Tentang situasi Nederlandsche bezittingen di wilayah Timor en Onderhoorigheden; Laporan mencakup tentang distrik, penduduk, Regenten/Bupati di wilayah tersebut, para Radja dan kekuasaannya, perdagangan dan produksi, peternakan dan pertanian;

Juga tentang hukum (wetten) dalam mana diberitakan bahwa penduduk tidak mempunyai hukum tertulis (geschrevene wetten); Dalam hal agama, penduduk tidak mempunyai "bijzondere godsdienst stelsel";

Tentang pendapatan per tahun di wilayah ini, soal pajak (bahwa penduduk pribumi tidak dikenakan pajak), pachten yang umumnya dikelola oleh orang Cina; Pelayaran niaga, kekuatan garnizun, dan lain sebagainya.

Ada 9 halaman.

Selembaar tanda terima "een kist houdende 10.000,- (tien duizend) Indische guldens, voor dezer Residentie bestemd tot voldoening aan den Eijsch voor het dienstjaar 1824', tanggal 22 Februari 1824;

Surat tertanggal 2 Maart 1824 dari R.L. Bruijn, leraar en schoolopziener van Timor, kepada Kommissaris van Timor:

Bahwa gaji yang bersangkutan sebesar f. 150,- per bulan tidak cukup, minta dinaikkan (tetapi tidak disebut jumlah kenaikan gaji yang diminta);

Mengusulkan agar gaji L. Patinasaranij, onderwijzer der gouvernements school te Koepang, dinaikkan dari f. 20,- menjadi f. 30,- sebulan.

"Kort Verslag van mijne Reis en ontmoetingen op de eilanden van Klein Timor, in de maanden Maart en April 1824", ditulis oleh R.L. Bruijn, leraar van Timor:

Laporan berkenaan dengan aktivitas evangelisasi penduduk di daerah-daerah yang dikunjungi (Eiland Letij, Moa, Kisser) juga warga penduduk Cina yang tinggal di sepanjang pantai (Kupang?).

Ada 4 halaman.

Daftar besluiten tahun 1827-1835 (tidak ada keterangan tentang masalah/isi besluiten tersebut).

#### **Nomor 148 (tidak ada nomor dalam pensil biru)**

Selembaar surat Resident Timor tanggal 27 September 1842 kepada Gubernur Jenderal Hindia Belanda untuk minta pengesahan tentang wewenang dan tugas yang diberikan Resident kepada F.D. Lobrij, pegawai kantor Resident, untuk mengurus soal Weeskamer, Burgerlijke Stand, dan Vendusdepartement.

Lampiran surat tidak ada

#### **Nomor 149 (nomor lama 6/12)**

Verslag eener dienstreis naar Roti, Soemba, Larantoeka, Lomblin van 9 tot 21 September 1874, gedaan door den Resident van Timor en Onderhoorigheden.

29 halaman.

Lebih meliputi kepada masalah pemerintahan setempat, hubungan Radja dengan warga penduduknya, hubungan/persengketaan antar wilayah, kekuasaan Belanda di wilayah tersebut, pemilihan Radja dan masalah-masalah khusus seperti di Pulau Sumba (zaak Batakapedoe, onderwerping van den Radja van Lewa), di Larantuka (zaak Lomblin).

#### **Nomor 150 (nomor lama 5/12)**

Rapport over de Epidemie in November 1870.

Dengan surat pengantar dari Resident Timor, tanggal 11 December 1870.

Isi laporan:

1. Het Ontstaan

Waar en wanneer is de eerste lijder ziek is geworden;  
Of zich op dat tijdstip ook andere gevallen hebben overgedaan?;  
Leeftijd, geslacht, levenswijze, woning, voeding en drinkwater;  
Is de lijder in onmiddellijke aanraking geweest met cholera lijders?

## 2. Verspreiding

Aard en gesteldheid der bodem;  
Onderlinge verhouding en legging der woningen, verband tot de meerdere op een  
hoping der bevolking;  
Het onderling verkeer der aangetaste personen met andere;  
Rigting der heerschende winden, temperatuur, luchtdrukking, en stromende rivieren  
in verband met de verspreiding;  
Hoedanig is gehandeld met het uitbraaksel en de stoel ontlastingen en met de  
gebruike kleding, hoeverre zijn de dode van de besmeekte plaats begraven en hoe  
diep was de groeve;  
Welke zijn de voedingsmiddelen en waar worden die gekocht vooral schelpdieren;  
Meerdere personen in een huis te zamen wonende hoe verhielt zich daar de  
besmetting, vooral ten opzigten van latrinis en slaapplaatsen;  
Hoe verhoeden zich armoede geslacht leeftijd, enz. Tegenover de verspreiding;  
Heerschen er Epezoeten (?) tijdens de Epidemie;  
Voor behoedingsmiddelen aangewend tijdens de Cholera;  
Gevolgte geneeswijze.

### **Nomor 151 (tidak ada nomor dengan pinsil biru)**

Isi:

Copy surat tanggal 16 Maart 1824 dari Directeur der Inkomende en Uitgaande  
Regten mengenai soal rencana kenaikan tarif bea cukai barang masuk dan keluar di  
Kupang;

Copy surat Resident van Timor tanggal 16 Maart 1824 mengenai soal yang sama  
dengan surat di atas;

Copy surat Resident van Timor, J.A. Hazaart, tanggal 4 Augustus 1830 berkenaan  
dengan rencana kenaikan bea barang-barang yang keluar-masuk dari Jawa dan luar  
Jawa (Makassar, Maluku, Bali) seperti: Beras, gambir, was/lilin, sandelhout/kayu  
cendana, amfioen/candu, dan barang-barang yang dibawa oleh kapal berbendera  
Inggris; Disarankan juga untuk pengenaan bea masuk dan bea keluar beserta  
angkutannya. Disarankan juga soal perdagangan antar pulau (interinsuler) terutama  
dengan Dilli dan daerah-daerah pantai;

Surat Resident van Timor tanggal 2 November 1830 melaporkan tentang pendapatan  
bea cukai keluar-masuk barang di daerahnya, periode 1829 sampai September 1830;

Copy abstract dari Resolutie van Gouverneur Generaal van Nederlandsch Indie, 23 April 1831 no. 11 tentang kenaikan tarif bea keluar-masuk barang di Timor;

Copy surat dari Kommissaris van Timor, M. Francis, kepada Gubernur Jenderal tanggal 31 October 1831 tentang apakah "kruid en wapenen" perlu dikenakan tarif bea masuk. Disampaikan pula tentang penggunaan senapan di daerah ini yang juga dipakai dalam acara seremonial/adat dan perlu diperhatikan kaitannya dengan soal pertahanan antar wilayah;

Copy dari Besluit van den Kommissaris van Timor, 9 December 1831 no. 9 tentang pelaksanaan dari "Reglement op de Heffing der Belasting van de In- en Uitgaande Regten te Timor". Ada 29 pasal dengan daftar tarif dan "Instructie voor den Ontvanger der Inkomende en Uitgaande Regten te Timor" (ada 36 pasal);

Surat Inspecteur der Financien belast met het Beheer der Inkomende en Uitgaande Regten kepada Directeur van 's Landsmiddelen en Domeinen tanggal 30 April 1833 tentang pelaksanaan tarif untuk Makassar dalam kaitan kapal pengangkutnya (Chineesche jonken, Nederlandsche schepen). Disinggung juga soal barang-barang impor dari Bengal/tekstil dan dari Siam dan Cochin China, berkaitan dengan pasal-pasal dalam Reglement tersebut. Dilampiri dengan konsep "Tarief voor de Inkomende en Uitgaande Regten te Makassar";

Copy surat dari Inspecteur van Financien tanggal 17 Juni 1834 mengenai tarif bea masuk tembakau dari Pulau Savoe dan tembakau dari Bali.

### **Nomor 152 (tidak ada nomor dengan pensil biru)**

Berisikan tabel-tabel:

Staat der door den Landraad te Timor geslage vonnissen in Civiele Zaken gedurende het jaar 1856;

Staat der gedurende 1856 door den Resident van Timor geslagene vonnissen regtsprekende krachtens artikel 150 in verband met artikel 108 van het Reglement op de R.G. (?) in het beheer der Justitie;

Staat der door den Landraad te Timor geslagene vonnissen in Criminele Zaken gedurende het jaar 1856.

### **Nomor 153 (nomor lama 16/3)**

Berkas tebal mengenai usulan/rencana untuk "Reglement op de Regterlijke Organisatie en het Beleid der Justitie in de Residentie Timor", 1857.  
Sebagian kertas rapuh/berwarna coklat

### **Nomor 154 (tidak ada nomor dengan pensil biru)**

Diverse bepalingen op de buiten bezittingen.

Extract uit Besluit van Gouverneur Generaal van Nederlandsch Indie, 18 December 1857 no. 4 tentang soal biaya pencetakan "Verslag van den Handel, De Scheepvaart en De In- en Uitgaande Regten op Java en Madoera" yang mau dikerjakan di Batavia sebanyak 150 eksemplar;

Berkas sebanyak 16 lembar (32 halaman) tentang masalah "Tarieven van Inkomende en Uitgaande Regten, zoals dezelve thans in werking zijn te Palembang, Banka, Banjermassing, en Timor-Koepang". Bahasan masalah ini berkaitan dengan peraturan yang dikeluarkan dalam Staatsbladen tahun 1820, 1825, 1830, 1834, 1836, 1837, 1841, 1842 dan sebagai tanggapan atas aturan yang dikeluarkan tahun 1848.

### **Nomor 155 (nomor lama 16/6)**

Nota van toelichting op het ontwerp van een reglement tot regeling van het Regtswezen in de Residentie Timor;

Konsep, Juni 1872, disusun oleh "Hoofdambtenaar belast met het doen van voorstellen tot reorganisatie van het regtwezen in de bezittingen buiten Java en Madoera";

Berkas berisikan bahasan menurut daerah yang meliputi: Pulau Timor dan Kepulauan Samaoe, Pulau Rotti dan Pulau Landoe, Pulau Savoe dan Pulau Roe (atau Rin Djoewa), Pulau Soemba (atau Pulau Tjendana), Kepulauan Solor, Kepulauan Adonara, Lomblen, Pantar, Ombaaij (atau Pulau Allor), daerah Ende, dan bagian timur Pulau Flores;

Uraian dengan latar belakang riwayat historis penguasaan Belanda di wilayah Timor, kontrak dengan Radja's setempat, penduduk dilihat dari berbagai latar belakang etnis masing-masing, dinas kepolisian, institusi hukum dan sistem peradilan, aturan untuk orang Mardheikers dan Oekoessi (zwarte Portugeesch);

Bagian selanjutnya adalah bahasan tentang organisasi hukum dan kebijakan dalam masalah pengadilan.

### **Nomor 156 (nomor lama 16/5)**

"Voorlopig Ontwerp eener Algemene Verordening tot Regeling van het Regtwezen in de Residentie Timor".

Tanpa tanggal, diperkirakan tahun 1900-an;

Ada daftar isi (inhoud register) berjumlah 6 bab terdiri atas:

I. Van de Regtelijke Organisatie en het Beleid der Justitie;

II. Van de Eegtspleging in Burgerlijke Zaken;

III. Van de Uitoefening der Policie en de Opsporing van Misdrijven en Overtredingen;

IV. Van de Regtspleging in Strafzaken;

V. Gemengde bepalingen;

VI. Overgangsbepalingen.

### **Nomor 157 (nomor lama 14/5)**

"Conditien waarop de Verpachting van de volgende S.E. Compagnie Domeinen, ten deze Comptoir door den ondergetekende Commissiant van wegens, Hun Hoog Edelhedens de Hoge Indische Regering over de Zaken van Timor op den 31e deser zal geschieden voor de tijd van 12 maanden gerekend van primo September 1800 tot ultimo Augustus 1801 te weten."

Isinya:

De Generale Conditien op alle de plaats vindende pagten zijn;  
De Speciale Conditien zijn op de pagten ieder in 't bijzonder;  
Op den In- en Uitvoer van alle sterke dranken en de tapneering;  
Op de Topbaan;  
Op 't Slagten van Vee;  
Op het Chjappen van waschkaarsen en dammers;  
Op het Hoofdgeld der Chinezen.

### **Nomor 158 (nomor lama 6/6)**

"Raming van Inkomsten 1826 - 1830, Residentie Timor".

Terdiri dari:  
Verpachtingen en Verhuringen;  
Belasting van Onderscheiden aard;  
Inkomsten van Onderscheiden aard.

### **Nomor 159 (nomor lama 13/17)**

"Begrooting 1832, Timor".

Isinya antara lain:

Verpachtingen, Belasting en inkomsten van onderscheiden aard, Diverse en buitengewone inkomsten, Algemeen bestuur (Eeredienst, Onderwijs of Schoolwezen, Geneeskundigen Dienst en Vaccine), Civielen gebouwen materiaal, Beheer der inkomende en uitgaande regten.  
Copy (lihat Timor nomor lama 13/18)

### **Nomor 160 (nomor lama 21C)**

"Baten en Lasten der Residentie Timor en Onderhoorigheden over 1860/1861".

Baten:

Verpachtingen, Inkomende en uitgaande regten, Klein zegel, Collaterale successie, Overschrijving van vastigheden, Belasting op paarden en rijtuigen, Vendu regten, Brieven posterij, Verkoop en gronden, Boeten en confiscatien, Opbrengst van verkochte goederen, Burgerlijke pensioenen, Onderwijs of schoolwezen, Departement van Oorlog, Departement van Marine, Gevangenen, Kettinggangers en bannelingen, Geweestelijke bestuur, Burgerlijke Bouwdepartement, Diverse uitgaven voor Policie.

Lasten:

Criminele en diverse justitie kosten, Geweestelijk bestuur, Algemene policie, Gevangenen, Kettinggangers en bannelingen, Diverse uitgaven door Policie, Eeredienst (Christelijke), Onderwijs of schoolwezen, Onderwijs (Inlandsch), Civiel Geneeskundige Dienst en Vaccine, Burgerlijke Openbare Werken, Beheer van 's Lands geldkassen, Kosten op de verpachtingen, Kosten op de belasting op paarden en rijtuigen, Beheer der inkomende en uitgaande regten, Kosten der posterijen, Beheer van 's Lands civiel pakhuizen, Kultures in het algemeen, Departement van Oorlog, Departement van Marine, Personele toelagen, Geschenken aan Inlandsche Voorsten en Grooten, Civiele reis en transport kosten, Gratificatien, Onvoorziene uitgaven, Burgerlijke pensioenen, Boeten en confiscatien, Diverse inkomsten.

## Nomor 161

"Mappa dos territorios chamados reynos das ilhas de Timor e Sollar, que estao, e se reputao no dominio Portuguez; com declaracao de seras pozicoes topographicas, populacao, tribulos que devam pagar, i outras particularidades relativas".

Berupa tabel mengenai wilayah-wilayah atau daerah di Timor dan Solor yang berada di bawah kekuasaan Portugis, dilengkapi dengan penduduk dan upeti (tribulos); dibuat di Dili, 13 Desember 1843 oleh Frederico Leao Cabrora.  
Kertas dilaminasi

## Nomor 162 (nomor lama 5/10)

"Bevolking Staten, Model III, 1874."  
Ada 5 berkas (model I, II, III, V, dan VI bis)

a. Model VI bis, judul "Aantoning aan de Beroepen en Bedrijven uitgeoefend door Inlanders en Vreemde Oosterlingen, 1874", Buitenbezittingen."

Afdeeling Savoe:

Groepen van beroepen en bedrijven

1. Hoofden van rang
2. Aangestelde of erkende Geestelijken
3. Hoofden van Dessa's of Kampongs
4. Hadjie's
5. Handelaren
6. Nijverheidsondernemers

7. Pachters en onderpachters van 's Landsmiddelen
8. Landbouw industrielen
9. Ambachts en handwerkslieden
10. Zich emerende met het mijnwezen
11. Zich emerende met den scheepsbouw
12. Zich emerende met de scheepvaart
13. Zich emerende met de vischvangst
14. Zich emerende met de veeteelt
15. Zich emerende met de landbouw
16. Met name te noemen bedrijven, welke niet onder een der vorige groepen kunnen worden gebracht als

Afdeeling Soemba: sama dengan di atas dengan tambahan (huisbediende, gewapende politie dienaren)

Afdeeling Solor eilanden

Afdeeling Koepang

Afdeeling Beloe (Midden Timor): sama dengan di atas dengan tambahan (kalkbranders, zoutzieders, en zonder beroep)

Afdeeling Rottie

b. Model I, 1874

"Aantoning van de Sterkte der Europeesche Bevolking, ultimo 1874."

Judul tabel: -

In Nederlandsch Indie geboren uit Nederlandsche ouder of eene Nederlandsche moeder of wel door een Nederlandsche vader, erkend, en kinderen van het genaturaliseerde vreemdelingen.

In Nederland of buiten Nederland of Nederlandsch Indie uit Nederlandsche ouders geboren en genaturaliseerde vreemdelingen.

Vreemdelingen waaronder de met Europeanen gelijkgestelden uit andere werelddelen b.v. Amerikanen en Armenian.

Dari Afdeeling Koepang, Rottie, Savoe, Soemba, Solor eilanden, en Beloe (Midden Timor).

c. Model V "Staat aantonnende het getal der op ultimo December 1874, aanwezige Inlandsche Christenen".

Afdeeling Koepang, Babauw, Pesao, Olio, en Parittie: alleen Protestanten.

Afdeeling Rottie: alleen Protestanten.

Afdeeling Savoe: alleen Protestanten.

Afdeeling Soemba: alleen Protestanten.

Afdeeling Solor eilanden, eiland Flores, Larantoeka, Conga, Sikka en Onderhoorigheden, eiland Andanara, Woereh: alleen Rooms-Khatoliek.

Afdeeling Beloe (Midden Timor): tidak ada keterangan.

d. Model II

Isinya:

1. "Aantoning van den Loop der Bevolking (Vreemde Oosterlingen): Chinezen."  
Judul tabel: Sterkte der Bevolking op ultimo 1873; geboren, gestorven, ingekomen (van andere gedeelten van Nederlandsch Indie, van het vasteland van Azie), vertrokken (naar andere gedeelten van Nederlandsch Indie, naar het vasteland van Azie).

Tabel untuk Afdeeling Solor eilanden dan Beloe (Midden Timor).

2. "Aantoning van den Loop der Bevolking (Vreemde Oosterlingen): Arabieren."

Tabel untuk Afdeeling Koepang, Rotti, Soemba.

3. "Aantoning van den Loop der Bevolking (Vreemde Oosterlingen): Anderen."

Tabel untuk Afdeeling Koepang, Savoe.

4. "Aantoning van de Beroepen en Bedrijven uitgeoefend door Europeanen."

Judul tabel:

- a. Personen in 's Landsburgerlijke Dienst en door het Gouvernement bezoldigd.
- b. Personen door het Gouvernement benoemd of toegelaten maar niet bezoldigd (Civiel Doctoren, Notarissen, Procureurs).
- c. Handelaren, Groothandelaren, Scheepsreeders, Administratie kantoren, Makelaars, Commissionairs, Cargodoors en Expeditieus, Scheepsleveranciers, Kleinhandelaren (Toko-houders).
- d. Nijverheid ondernemer en zij die ambachten in het groot uitoefenen met Inlandsche handwerkslieden, Fabrikanten van Stoom en andere werktuigen, Scheepsbouwmeesters, Architecten, Fabrikanten van rijtuigen, Fabrikanten van zeep, Fabrikanten van azijn, arak en andere sterke dranken, Broodfabrieken of fabriekanten, Juweliers en Horlogiemakers, Drukkers, Photographen, Apothekers, Logementhouders, Restaurateurs, Geweermakers, Zadelmakers, Kleermakers, Schoemakers, Modisters.
- e. Ambacht- en Handwerkslieden, Bazen of handwerkslieden in gas - of andere fabrieken werkzaam.
- f. Landbouw industrielen (landeigenaren, hunne administrateurs en andere geemploijeerden; in contract met het Gouvernement, als voren; Particulieren werkende geheel op vrijwillige overeenkomsten met de bevolking).
- g. Bedrijven onder de vorige groepen niet vallende afzonderlijk te vermelden als: Zeevarenden.
- h. Zonder beroep.

Tabel untuk Afdeeling Rottie, Beloe (Midden Timor), Solor eilanden, Soemba, Savoe.

### **Nomor 163 (nomor lama 5/16)**

"Bevolkingstabellen over het jaar 1875, modellen I, II, III, V, en VI bis".

#### **Model V**

"Staat aantonnende het getal der op ultimo December 1875, aanwezige Inlandsche Christenen."

Afdeeling Koepang, Babauw, Oesauw, Olio, Parittie, Amarassie: alleen Protestanten.

Afdeeling Atapoepoe, Beloe: alleen Protestanten; en Djanilo (Midden Timor)

Afdeeling Savoe: alleen Protestanten.

Afdeeling Solor eilanden, eiland Flores, Larantoeka, Conga, Sikko en Onderhoorigheden (eiland Andanara, Woereh): tidak ada keterangan.  
Afdeeling Rottie: alleen Protestanten.

**Model II**

"Aantoning van den Loop der Bevolking (Vreemde Oosterlingen): Chinezen."  
Judul tabel (sama dengan Timor no. 162).

Untuk Afdeeling Koepang, Solor eilanden, Beloe (Midden Timor), Soemba, Savoe, Rottie.

"Aantoning van den Loop der Bevolking (Vreemde Oosterlingen): Anderen."  
Tidak ada keterangan lebih lanjut.

**Model III**

"Aantoning van de Beroepen en Bedrijven uitgeoefend door Europeanen."  
Judul tabel sama dengan Timor no. 162.

Untuk Afdeeling Beloe, Solor eilanden, Soemba, Savoe, Rottie, Koepang.

**Model VI**

Buitenbezittingen: "Aantoning van de Beroepen en Bedrijven uitgeoefend door Inlanders en Vreemde Oosterlingen".

Tabel untuk Residentie Timor, Afdeeling Rottie, Savoe, Soemba, Solor eilanden.

**Model I**

"Aantoning van de Sterkte der Europeesche Bevolking ultimo 1875."  
Judul tabel sama dengan Timor no. 162.

Untuk Afdeeling Beloe, Koepang, Rottie, Savoe, Soemba, Solor eilanden.

**Nomor 164 (nomor lama 5/17)**

"Bevolkingstabellen over het jaar 1876, modellen I, II, III, V, en VII bis".

**Model I**

"Aanmerkingen; Aantoning van de Sterkte der Europeesche Bevolking ultimo 1876."  
Untuk Afdelingen Solor eilanden, Beloe.

**Model II**

"Aantoning van den Loop der Bevolking (Vreemde Oosterlingen): Chinezen."  
Untuk Afdeelingen Solor eilanden, Atapoepoe.

**Model III**

"Aantoning van de Beroepen en Bedrijven uitgeoefend door Europeanen."  
Untuk Afdelingen Koepang, Rottie, Savoe, Solor eilanden, Beloe.

**Model V**

"Staat aantonnende het getal der op ultimo 1876 aanwezige Inlandsch Christenen."  
Afdelingen Koepang, Babauw, Oesauw, Olio en Parittie, Amarassie, Afdeling Rottie: alleen Protestanten.

Afdeeling Savoe: alleen Protestanten.  
Afdeeling Soemba: alleen Protestan  
Afdelingen Solor eilanden, eiland Flores (Larantoeke, Conga, Lamalaga, Maumere, Nita, Sikka), eiland Andanara, Woereh: Rooms-Katholiek.  
Afdeling Beloe: Protestanten.

#### **Model VI**

"Buitenbezittingen: Aantoning van de Beroepen en Bedrijven uitgeoefend door Inlanders en Vreemde Oosterlingen."  
Untuk Afdelingen Koepang, Rottie, Savoe, Soemba, Solor eilanden.

### **Nomor 165 (nomor lama 5/19)**

"Aantoning van den Loop der Bevolking (Vreemde Oosterlingen), 1877."

#### **Model II - Afdeling Savoe**

##### **Model V (Inlandsche Christenen)**

Afdeling Savoe: alleen Protestanten.  
Afdeling Solor eilanden: alleen Protestanten.  
Afdelingen eiland Flores (Larantoeke, Conga, Seleka en Onderhoorigheden), eiland Andanara (Woereh): alleen Rooms-Katholiek.  
Afdeling Atapoepoe (Djeniloe): alleen Rooms-Katholiek.  
Afdelingen Koepang, Babauw, Oesauw, Olio, Parittie en Amarassie: alleen Protestanten.  
Afdeling Soemba (Kabaniroe, Moloko): alleen Protestanten.

#### **Model II**

Residentie Timor: "Aantoning van den Loop der Bevolking (Vreemde Oosterlingen): Anderen, 1877". Untuk Afdeling Koepang.

#### **Model III**

"Aantoning van den Loop der Bevolking (Vreemde Oosterlingen), 1877". Afdeling Rottie.  
Residentie Timor: "Aantoning van den Loop der Bevolking (Vreemde Oosterlingen): Arabieren, 1877". Afdeling Soemba.

#### **Model III**

Residentie Timor: "Aantoning van de Beroepen en Bedrijven uitgeoefend door Europeanen". Afdeling Koepang.

Beroepen en Bedrijven van Europeanen:

1. Personen in 's Lands Burgerlijke Dienst en door het Gouvernement bezoldigd.
2. Personen door het Gouvernement benoemd of toegelaten maar niet bezoldigd (Doctoren/Civiel, Notarissen, Procureurs).
3. Handelaren (Groot Handelaren, Scheepsreders, Administratie kantoren, Makelaars, Commissionairs, Cargodoors en Expediteurs, Scheepsleveranciers, Klein Handelaren/Toko-houders).

4. Nijverheid ondernemers en zij die ambachten in het groot uitoefenen met inlandsche handwerkslieden (Fabriekanten van stoom en anderen werktuigen, Scheepsbouwmeesters, Architecten, Fabrikanten van rijtuigen, Fabrikanten van zeep, Fabrikanten van azijn, arak en andere sterkte dranken, Broodfabrieken of Fabrikanten, Juweliers en horlogiemakers, Drukkers, Photographen, Apothekers, Logementhouders, Restauranters, Geweermakers, Kleermakers, Schoenmakers, Modisters).

5. Ambachts en Handwerkslieden, Bazen of Handwerkslieden in gas of andere fabrieken werkzaam.

6. Landbouw industrielen (landeigenaren, hunne administrateurs, en andere geemploijeerden; In Contract met het Gouvernement als voren; particulieren werkende geheel op vrijwillige overeenkomsten met de bevolkingen).

7. Bedrijven onder de vorige groepen niet vallende afzonderlijk te vermelden als:

8. Zonder beroep

9. Landbouwers

10. Zeevarenden

### **Model III**

Untuk Residentie Timor (Afdelingen Rottie, Savoe, Soemba, Solor eilanden, Atapoepoe).

### **Model VI**

bis: Buitenbezittingen.

Residentie Timor: "Aantoning van de Beroepen en Bedrijven uitgeoefend door Inlanders en Vreemde Oosterlingen, 1877".

Afdelingen Rottie, Savoe.

Groepen van Beroepen en Bedrijven:

1. Hoofden van rang (Bezoldigde; door het Gouvernementeangesteld doch niet bezoldigd; erkende)

2. Aangestelde of erkende Geestelijken

3. Hoofden van Dessa's of Kampongs

4. Hadjie's

5. Handelaren (in 't Groot, in 't Klein)

6. Nijverheidsondernemers (in 't Groot, in 't Klein)

7. Pachtters en onderpachtters van 's Landsmiddelen

8. Landbouw industrielen

9. Ambachts en handwerkslieden

10. Zich ernerende met het mijnwezen

11. Zich ernerende met den scheepsbouw

12. Zich ernerende met de scheepsvaart

13. Zich ernerende met de vischvangst

14. Zich ernerende met de veeteelt

15. Zich ernerende met de landbouw

16. Met name te nemen bedrijven, welke niet onder een der vorige groepen kunnen worden gebracht

### **Model VI bis**

Residentie Timor: "Aantoning van de Beroepen en Bedrijven uitgeoefend door Inlanders en Vreemde Oosterlingen, 1877".  
Afdelingen Soemba, Solor eilanden, Atapoepoe.

### **Nomor 166 (nomor lama 5/21)**

"Bevolkingstabellen over 1879, model I, II, III, V, en VI".

#### **Model VI bis**

"Buitenbezittingen: Aantoning van de Beroepen en Bedrijven uitgeoefend door Inlanders en Vreemde Oosterlingen."  
Afdelingen Beloe, Soemba, Rotti, Savoe, Onderafdeling de eilanden Ombaai en Pantar.

#### **Model II**

"Aantoning van den Loop der Bevolking (Vreemde Oosterlingen): Chinezen." Afdeling Rotti.

"Aantoning van den Loop der Bevolking (Vreemde Oosterlingen): Arabieren."  
Afdeling Koepang, Savoe.

"Aantoning van den Loop der Bevolking (Vreemde Oosterlingen): Anderen." Afdeling Koepang.

"Aantoning van den Loop der Bevolking (Vreemde Oosterlingen)."  
Onderafdeling de eilanden Ombaai en Pantar, Afdeling Larantoeka en Onderhoorigheden.

#### **Model I**

"Aantoning van de Sterkte der Europeesche Bevolking ultimo 1879."  
Afdeling Beloe, Onderafdeling de eilanden Ombaai en Pantar, Afdelingen Larantoeka en Onderhoorigheden, Soemba, Savoe, Koepang, en Rotti.

#### **Model V**

"Staat aantonnende het getal der op ultimo December 1879, aanwezige Inlandsche Christenen."

Afdelingen Beloe, Timor, Atapoepoe: alleen Protestanten.

Afdelingen Larantoeka, Conga, Krokoh of Lawilaga, Woeroeh: alleen Roomsche Katholiek.

Afdelingen eiland Ombaai, Alor Ketjil, Koepang, Oesappa, Olio, Babauw, Oesau, Amarassie, Geboeffoe: alleen Protestanten.

Afdelingen Rote, Savoe: alleen Protestanten.

### **Nomor 167 (nomor lama 5/22)**

(Bevolkingstabellen van 1880, model I, II, III).

#### **Model III**

"Aantoning van de Beroepen en Bedrijven uitgeoefend door Europeanen in der Residentie Timor."

Dicetak, jenis pekerjaan sama seperti nomor-nomor terdahulu

#### **Model II**

"Aantoning van den Loop der Bevolking (Vreemde Oosterlingen): Chinezen, 1880."  
Catatan: deze tabel afzonderlijk in te dienen voor Chinezen, Arabieren, en andere Vreemde Oosterlingen.

#### **Model I**

"Aantoning van de verdeling van de Europeesche en met deze gelijkgestelde bevolking naar het geboorteland, 1880."

#### **Model II**

"Aantoning van den Loop der bevolking (Vreemde Oosterlingen): Arabieren."  
Catatan: hiervan zijn slechts 20 afstammelingen van Arabieren; de overige zijn Inlandsche vrouwen van Timor en Soemba.

#### **Model II**

"Aantoning van den Loop der bevolking (Vreemde Oosterlingen), anderen Vreemde Oosterlingen."

### **Nomor 168 (nomor lama 16/1)**

"Project Contra Geschenken aan de Timoreesche Vorsten en Grooten in A. 1810."

Project Contra Geschenk aan de Timoreesche Vorsten en Grooten in recompens van de alhier ontvangene geschenken op den 3e van Slagtmaand 1808 bestaande in wasch, slaven, en katjangs groene, waar van de eerstgemelde tegens Rds. 60,- papiere geld d'125; de slaven @ Rds. 30,- zilver geld per koop, en de katjangs @ Rd. 8.16 stfs. de 1000 et de 1000 et. mede tegens zilver geld, met de thans berekend. Een kapitaal agio op 't zilver geld gerecompenseerd word.

Hadiah itu dikirim kepada:

Koningen van Coupang, van Amabie, van Taijbenoe, van Amphoang, van Amphoang Sorbiang;

Regent van Amarassie, Hoofd Regent van Savo te Timor, van Seba op Sabo, van Termano, van Talarij, van Thie, van Lando, van Bakie.

Regenten van Corbaffo, van Keka, van Lole, van Tonarij, van Ambenoe, van Neijmiab;

Keijzer van Sonnebaaij;

Regenten van Oenale te Rottij, van Lole te Rottij, van Rengouw, van Oelpauw, van Dieuw, van Bulba.

Barang-barang hadiah berupa:

Wasch/lilin, chitsen groove, zakdoeke geruite, rode baftas, rode parrings, sammas jabapoera witte, boslemmen messen.

Project Contra Geschenk aan de Eijmuische Koopman Oeij Kiep Ko, voor de alhier ontvangen geschenken in Sprokkelmaand, 1810.

Project Contra Geschenk aan den Koning van het Landschap Jackhoen in name Sie Tjar in recompens van het alhier ontvangen geschenk van dien Vorst, bestaande in 24e van Grasmaand 1810.

Project Contra Geschenk aan de Eijmuische Koopman Que Tong Soeij, voor de alhier ontvange geschenken in Sprokkelmaand 1810.

Project Contra Geschenk aan den Koning van Pontiana in recompens van de alhier ontvangene geschenken van dien Vorst; den 28e van Zomermaand A. 1810.

Project Contra Geschenk van wegens het Britsche Gouvernement aan den Koning van Palembang, in recompens van de in de maand December A. 1810, aan het voormalige Hollandsche Gouvernement gezondene geschenken, de 27e October 1811.

Project Geschenken voor Zijne Hoogheid den Koning van Palembang bij de plegtige aanstelling van Zijne Excellentie Thomas Raffles tot Lieutenant Gouverneur van wegens het Britsche Gouvernement over het Eiland Groot Java, bestaande in den 27e October 1811.

### **Nomor 169 (nomor lama 6/8)**

"Berkas-berkas tentang Sonnebait."

Surat Resident van Timor kepada Gouverneur Generaal van Nederlandsch Indie, 17 October 1837 no. 79 tentang masalah Takaip sudah diselesaikan, dibuat perjanjian ikatan setia dengan Regent van Takaip;  
Ada ancaman ke wilayah Prittij (Parittij);  
Kekhawatiran akan ada perampokan karena penduduk Timor sedang menderita kelaparan;  
Masalah Kaizer dengan penduduknya di Amanoebang.

Kommissoriaal 13 Juni 1837 no. 579, consideratien en advies van den Resident van Timor; Dalam usaha mengembalikan ketenteraman dan ketertiban di wilayah Timor; dalam kaitan dengan masalah Kaizer van Sonnebaaij.

Surat dari bekas Resident van Timor, J.B. Spanogke, kepada Raad van Nederlandsch Indie, 20 December 1837, memberi komentar tentang rencana/usulan untuk mengasingkan Keizer van Sonnebaaij.

Surat dari Raad van Nederlandsch Indie kepada Resident van Timor, 25 September 1838, mengingatkan bahwa Raad van Indie belum menerima surat dari Spanogke (ex-Resident van Timor) dalam kaitan rencana/usulan untuk mengasingkan Keizer van Sonnebaaij.

### **Nomor 170 (nomor lama 18/18)**

Berkas tentang "Koloniseren van Sandelhout Eiland, etc. etc".

Semacam laporan oleh Resident van Timor kepada Gubernur Jenderal tanggal 20 Januari 1839, antara lain adalah "nota van aantekeningen over den toestand en het verschieft dezer gewesten": menggambarkan posisi pulau ini di tengah jalur pelayaran niaga lintas Amerika - China dan Eropa - China. Bahwa kekuatan dan wibawa pemerintahan di wilayah ini tidak cukup kuat untuk menghadapi penyelundupan; Posisi Sandelhout eiland dalam hubungan dengan Australia Selatan; Perdagangan budak; Perikanan dan nelayan yang datang dari Makassar mencari tripang; Perdagangan rempah-rempah di Maluku dan pengaruhnya ke daerah ini; Bagaimana menghadapi Inggris; Tentang koloni Belanda di Nieuw Holland (Australia); Maskapai penangkapan ikan paus; Nelayan Ternate yang mendapat izin untuk mendapat ikan di perairan Timor; Kekayaan alam Sumba (sandelhout/kayu cendana, vogelnest/sarang burung yang bermutu baik, tripang, kuda, kerbau, biri-biri, dan lain sebagainya); Di Pulau Sumba ini juga dapat ditanami kopi, tebu, indigo, dan lada; Masalah modal yang diperlukan.

### **Nomor 171 (nomor lama 6/9)**

Model "Verklaring en Acte van Bevestiging van Radja's behorende tot de Residentie Timor" (dari Geheim Besluit 4 Augustus 1847 no. La. B3).

Konsep terdiri dari:

Bagian pertama : pengantar.

Bagian kedua : mengenai pembuatan Akte van Bevestiging dalam bahasa Belanda dan bahasa Melayu.

Akte ditandatangani 3 kali untuk 3 copi. Eksemplar ke-1 untuk Radja yang menandatangani, eksemplar ke-2 untuk disimpan sebagai arsip, eksemplar ke-3 untuk pemerintah Belanda.

Bagian ketiga : hak izin pejabat Belanda untuk turut menangani masalah-masalah setempat di wilayah Radja yang menandatangani Akte tersebut.

Konsep Verklaring dan konsep Akte van Bevestiging.

### **Nomor 172 (tidak ada nomor dengan pensil biru)**

Berkas mengenai "Regtelijke Organisatie en het Beleid der Justitie in de Residentie Timor" 1837, 1861, di dalamnya antara lain terdapat:

Extract Besluit Gubernur Jenderal 12 Juli 1862 no. 22 mengenai Landraad di Kupang; Surat Resident van Timor 26 Augustus 1853 no. 44/1 mengenai anggota Landraad Kupang;

Berkas 19 Juli 1852, 15 Augustus, dan 20 Augustus 1861 tentang 'Regtelijke Organisatie'.

Berkas dengan nomor pensil biru Timor 16/4

"Nota behorende bij de missive van den Resident van Timor over (?) den Algemene Secretaris dd. 8 Mei 1852 no. 17/1", ada 8 halaman.

Berkenaan dengan kondisi penduduk di Residensi Timor, bahwa mereka umumnya "di bawah rata-rata" (onmiddelijk ondergeschikt);  
Ada sekelompok kecil burgher, ada Papangers, Mardheikers, dan budak yang terdaftar tinggal di sekitar Kupang. Ada yang berada di bawah Kepala Kampung, sebagian berada di bawah wewenang administratif pejabat Belanda yang berkedudukan di Babauw;  
Tentang agama dan kepercayaan penduduk;  
Penduduk Cina, status penduduk Timor yang bukan "onderdanen", tentang para Regenten, mekanisme Landraad;  
Tentang pemerintahan berdasarkan adat-kebiasaan;  
Tentang civiele en criminele zaken yang ditangani Landraad Kupang.  
(Catatan: nota ini dibuat dalam kaitan rencana Regtelijke Reorganisatie di Residensi Timor.)

Surat Resident van Timor kepada Gubernur Jenderal 22 Februari 1862 no. 179 tentang masalah "saksi penduduk pribumi (Inlandsche getuigen)" dengan tradisi kepercayaan dan agama masing-masing yang umum terjadi dalam Process-Verbaal di Landraad Kupang.

Kommissoriaal 27 Februari 1862 no. 3439 berisikan pertimbangan dan saran terhadap usul Resident van Timor (dalam surat tanggal 14 Januari 1862 no. 26) untuk mengangkat Kepala Penghulu atau Pendeta di dalam sidang Landraad Kupang.

Copi "Perdjandjian di antara Gouvernement dari India, Wollandawie, dan Radja dan Kapala-Kapala dari Ende di atas Poeloe Floris, di bawah Residentie Timor".  
(Dalam Besluit 9 Januari 1862 no. 8, ada 31 pasal, dalam bahasa Melayu dan bahasa Belanda).

Copi "Contract tusschen het Gouvernement van Nederlandsch-Indie en de verschillende Singhadjies op de Solor Eilanden en den Radja van Larantuka (Oosthoek van het eiland Floris) sorterende onder de Residentie Timor", 6 Mei 1862, ada 30 pasal.

### **Nomor 173 (nomor lama 8/6)**

"Contract door 't Gouvernement van Nederlandsch Indie op den 28sten Junij 1861 gesloten met den Radja van Larantoeke en de verschillende Singadji's op de Solor eilanden (regenten der zogenaamde Lima Pantas)" dari Besluit 6 Mei 1862 no. 10.

Perjanjian terdiri dari 31 pasal, asli, lengkap dengan cap stempel, ditulis dalam bahasa Melayu dan bahasa Belanda.

"Pengatoeran menoeroet jang mana Gouverneur Generaal deri India, Wollandawie, boleh mengsewakan tanah-tanah akan berboewat tatanaman."  
(Indisch Staatsblad 1856 no. 64), ada 11 pasal.

"Atoeran-atoeran goena bagi orang-orang Wollanda tersimpan dalam perkara 1, 8, dan 9 deripada Oendang atau tita Radja deri 24 October 1850 no. 45 akan perkara bakardja tanah-tanah dalam India, Wollandawie, jang tersimpan intang, mas, perak, dan lain-lain jang bagini depoetoeskan atas segala orang-orang Europa dan jang bersaroepa dengan diorang."

(Indisch Staatsblad 1858 no. 41), 1 pasal.

Terjemahan dalam bahasa Melayu deri Koninklijk Besluit 24 October 1850 no. 45 (Indisch Staatsblad 1851 no. 6), ada 9 pasal.